



2023

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI



LAPORAN KINERJA



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin tahun 2023. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Secara umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin pada tahun 2023.

Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin pada tahun 2023.

Banjarmasin, Januari 2024
Kepala LLDIKTI Wilayah XI,



Dr. Drs. Muhammad Akbar, M.Si.



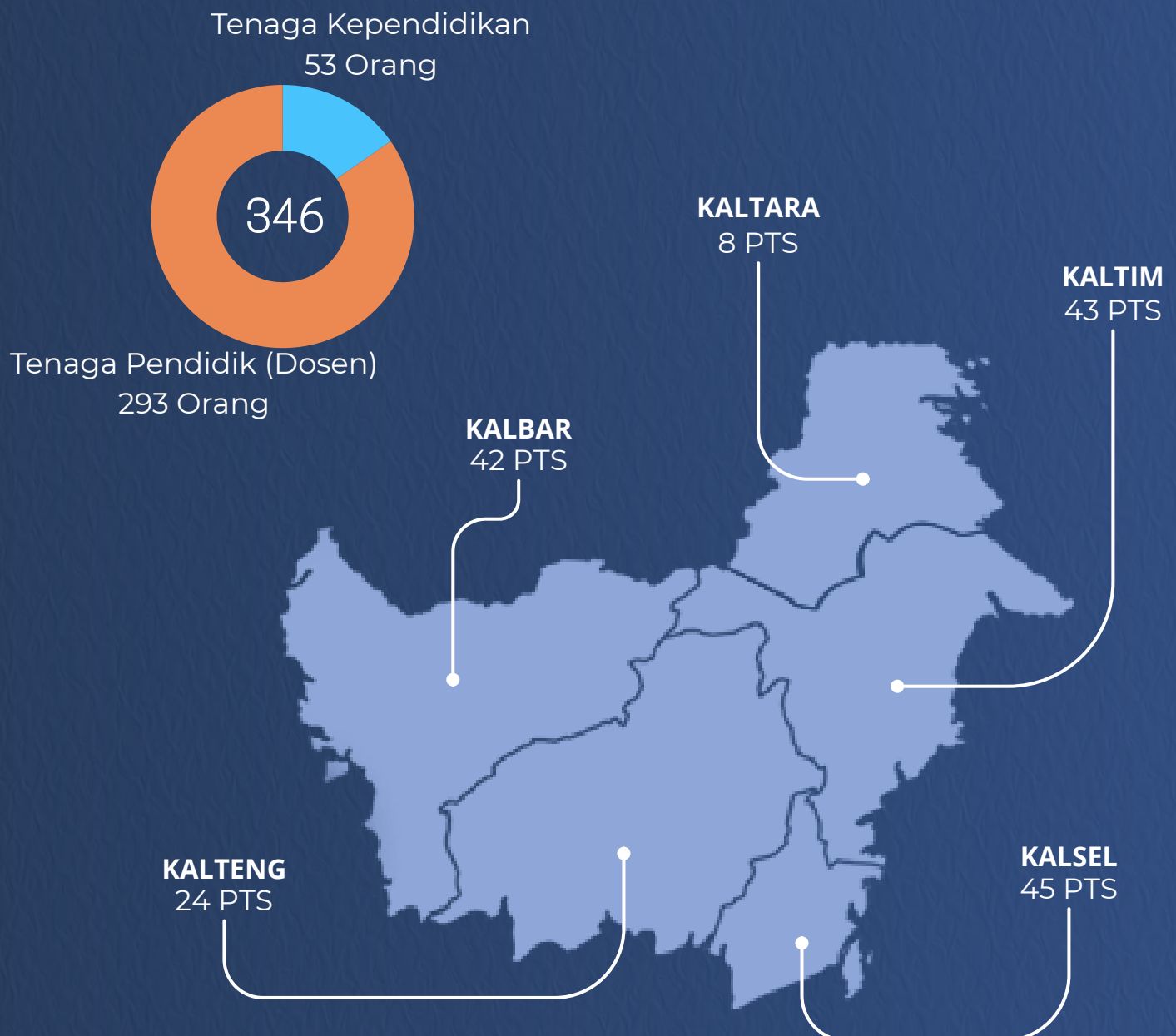


IKHTISAR EKSEKUTIF

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI merupakan Satuan Kerja yang wilayah kerjanya mencakup 5 Provinsi di Kalimantan, Yaitu:

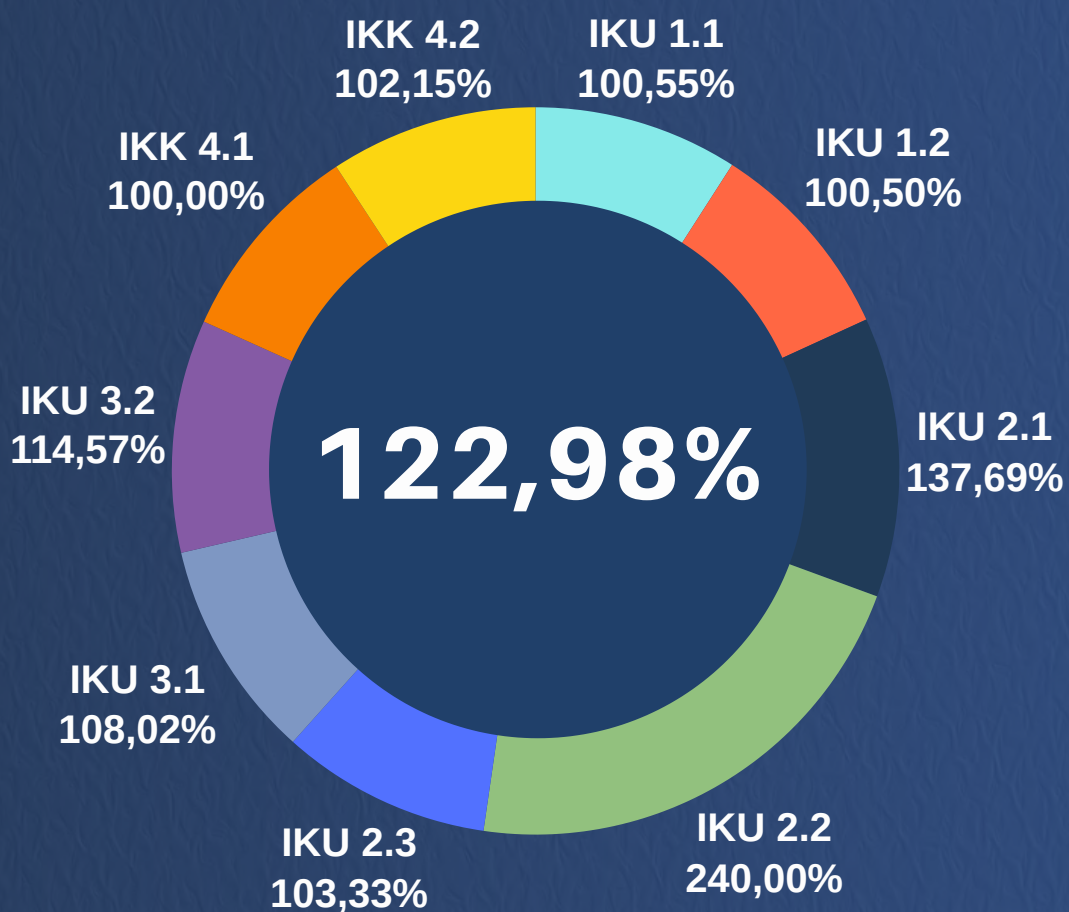
1. Provinsi Kalimantan Selatan
2. Provinsi Kalimantan Tengah
3. Provinsi Kalimantan Timur
4. Provinsi Kalimantan Barat
5. Provinsi Kalimantan Utara

Dengan jumlah Perguruan Tinggi Swasta sebanyak **162** PTS





Capaian Kinerja



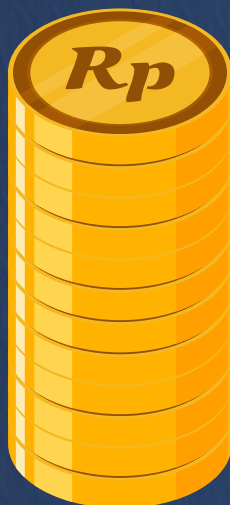


Kinerja Keuangan



109.061.336.000

105.099.383.988



PAGU



REALISASI

*Data Per 31 Desember 2023



Capaian Kinerja

Realisasi Anggaran

[s 1.0]

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI.



[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain.

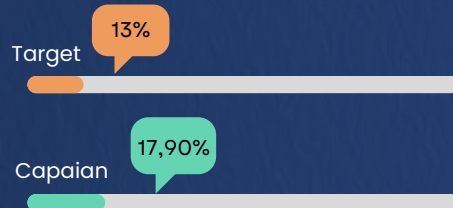


Alokasi : 59.163.065.000
Realisasi : 56.970.630.282

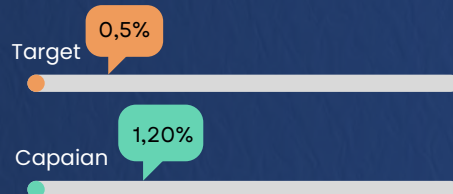
[s 2.0]

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

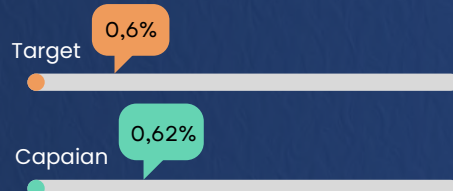


[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.



Alokasi : 90.905.000
Realisasi : 79.252.796

[IKU 2.3] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi.



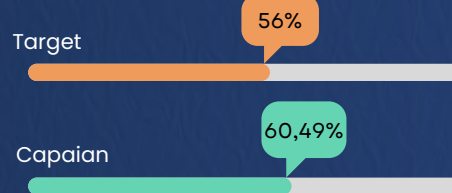
Capaian Kinerja

Realisasi Anggaran

[s 3.0]

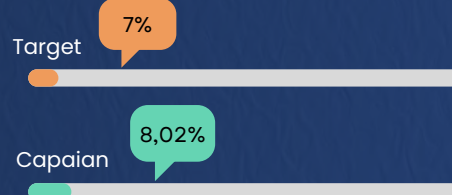
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.



Alokasi : 196.765.000
Realisasi : 152.934.226

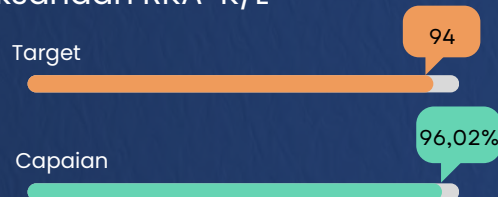
[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.



[IKK 4.1] Predikat SAKIP



[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

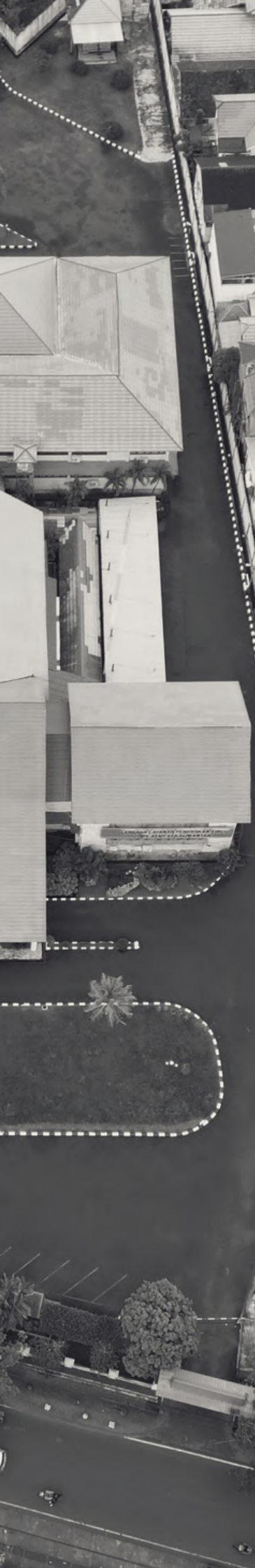


Alokasi : 787.942.000
Realisasi : 565.496.133

[SK 4.0]

Meningkatnya tata kelola LLDIKTI





KENDALA/PERMASALAHAN

01

Kepuasan Pengguna Layanan

Pengawasan terhadap kualitas layanan LLDIKTI Wilayah XI belum optimal karena beberapa layanan masih manual

02

PTS Terakreditasi

Keterbatasan kemampuan Perguruan Tinggi Swasta dalam pemenuhan syarat akreditasi prodi dan perguruan tinggi

03

Merdeka Belajar

Partisipasi Perguruan Tinggi Swasta dalam mengikuti program Merdeka Belajar belum optimal

04

Satuan Tugas PPKS

Pembentukan Satuan Tugas pada portal PPKS masih belum optimal

05

Tridarma dan Kerjasama

Belum optimalnya pemahaman Perguruan Tinggi Swasta terhadap Tridarma Dosen dan Kerjasama Prodi yang sesuai dengan kriteria

06

Akuntabilitas Kinerja

Proses pengukuran kinerja setiap bidang masih manual

LANGKAH ANTISIPASI DAN STRATEGI

01

Kepuasan Pengguna Layanan

Membangun aplikasi ULT Online (PINANDU) yang mempermudah stakeholder dalam mengakses seluruh layanan LLDIKTI Wilayah XI

02

PTS Terakreditasi

Melakukan kegiatan-kegiatan fasilitasi peningkatan mutu akreditasi kepada Perguruan Tinggi Swasta

03

Merdeka Belajar

Lebih aktif dalam melakukan sosialisasi MBKM beserta tata cara pelaporannya ke Pangkalan Data Perguruan Tinggi

04

Satuan Tugas PPKS

Melakukan kegiatan percepatan pembentukan satuan tugas melalui portal PPKS

05

Tridarma dan Kerjasama

Melakukan pembinaan melalui pendampingan Tridarma dosen dan Kerjasama Prodi kepada Perguruan Tinggi Swasta

06

Akuntabilitas Kinerja

Membangun aplikasi eSAKIP yang mengintegrasikan proses perencanaan dan pengukuran kinerja LLDIKTI Wilayah XI





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	III
DAFTAR ISI	X
I. PENDAHULUAN	1
<i>Gambaran Umum</i>	2
<i>Dasar Hukum</i>	3
<i>Tugas Pokok dan Fungsi</i>	4
<i>Struktur Organisasi</i>	5
<i>Isu Strategis dan Peran Strategis</i>	6
II. PERENCANAAN KINERJA	8
<i>Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024</i>	9
<i>Perjanjian Kinerja</i>	12
III. AKUNTABILITAS KINERJA	16
<i>Capaian Kinerja</i>	17
<i>Realisasi Anggaran</i>	84
<i>Inovasi, Penghargaan, Program, Croscuting/Collaborative</i>	87
IV. PENUTUP	97
LAMPIRAN	100



1



PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM



Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) merupakan satuan kerja dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. LLDIKTI sendiri merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta di tahun 2018. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi berada di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan. Pembinaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI berkedudukan di kota Banjarmasin dipimpin oleh Muhammad Akbar dengan jumlah SDM sebanyak 346 orang, yang terdiri dari 53 staf teknis dan 293 dosen yang ditempatkan pada PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI. Wilayah kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI melingkupi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Utara. Adapun perguruan tinggi yang berada di wilayah kerja LLDIKTI XI berjumlah 162 Perguruan Tinggi Swasta.

DASAR HUKUM



Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006

tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014

tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja

Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022

tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021

tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023

tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 35 tahun 2021, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Xi Banjarmasin mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut.

TUGAS



Melaksanakan Fasilitasi Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi



FUNGSI

1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi;
3. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. Pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
6. Pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
7. Pelaksanaan kerja sama;
8. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
9. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
10. Pelaksanaan administrasi.

STRUKTUR ORGANISASI



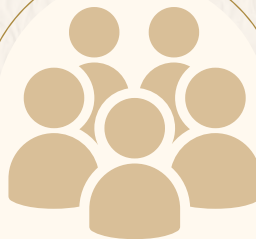
Dr. Drs. MUHAMMAD AKBAR, M.Si

Kepala



HJ. RINAWATI AGUSTINI, SH.MH

Kepala Bagian Umum



Kelompok Jabatan
Fungsional



ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI



ISU STRATEGIS

Terbatasnya kemampuan Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan untuk pemenuhan kriteria mutu akreditasi prodi dan institusi

Pemetaan kondisi mutu Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan masih belum optimal

Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pembentukan Satuan Tugas PPKS pada Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan belum optimal

Pehamaman Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan dalam pengelolaan PIP Pendidikan Tinggi sesuai dengan aturan yang berlaku belum optimal

Pengembangan karier dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan belum maksimal

Belum tercapainya Pembangunan Zona Integritas dalam rangka meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) belum optimal





PERAN STRATEGIS

Fasilitasi peningkatan mutu akreditasi perguruan tinggi baik institusi maupun prodi dari seluruh aspek kriteria akreditasi

Pembangunan basis data kondisi pemetaan Perguruan Tinggi Swasta yang lebih baik

Percepatan implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan pembentukan Satuan Tugas PPKS pada Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan

Fasilitasi sosialisasi dan bimbingan program PIP Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan

Fasilitasi peningkatan mutu dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan

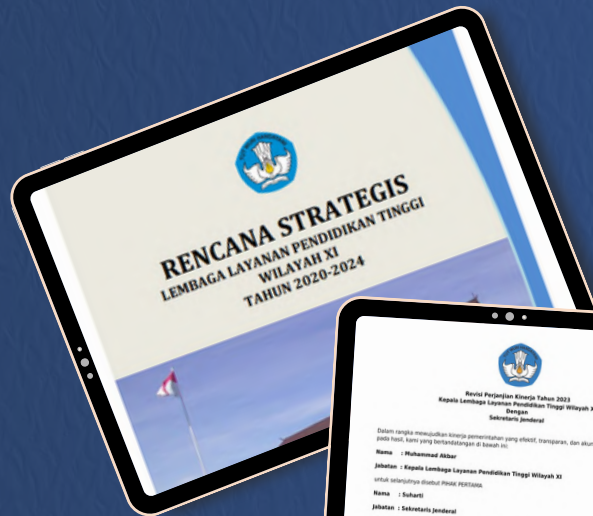
Penguatan integritas dan anti korupsi di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI untuk meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi

Percepatan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melalui pengembangan sistem informasi pada LLDIKTI Wilayah XI





2



PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS



Rencana Strategis 2020-2024 LLDIKTI Wilayah XI disusun berpedoman dengan rencana strategis Kemendikbudristek serta mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional dan mencermati permasalahan-permasalahan yang ada dalam wilayah kerjanya.



VISI

LLDIKTI Wilayah XI ikut serta dalam upaya KEMENDIKBUDRISTEK untuk mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak Mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

MISI

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

TUJUAN

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi;
2. Terwujudnya tata kelola KEMENDIKBUDRISTEK yang berkualitas.

RENCANA KINERJA 2020–2024

SESUAI KEPMEN 3/M/2021



Nomen klatur	Sasaran/Indikator Kinerja	Sat	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
S	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)						
IK	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	90	90	99	100	100
IK	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	8	10	15	17	19
S	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi						
IK	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	3	9	17	19	21
IK	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	%	20	40	50	75	100
S	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan						
IK	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	30	40	48	58	68
S	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI						
IK	Predikat SAKIP	Predi kat	BB	BB	BB	A	A
IK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80	80	93	94	95

RENCANA KINERJA 2020–2024

SESUAI KEPMEN 210/M/2023



Nomenklatur	Sasaran/Indikator Kinerja	Sat	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
S	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)						
IK	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	Nilai	-	-	-	88	90
IK	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	-	-	-	78	80
S	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi						
IK	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	-	-	-	13	20
IK	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	-	-	-	0,5	1,3
IK	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi	%	-	-	-	0,6	18
S	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan						
IK	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	-	-	-	56	65
IK	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	-	-	-	7	14
S	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI						
IK	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	A	A
IK	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80	80	93	94	95



PERJANJIAN KINERJA 2023

Perjanjian Kinerja Awal sesuai Kepmen 3/M/2021

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	Nilai	100
		Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	17
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	23
		Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	%	75
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	58
4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Predikat SAKIP	Predikat	A
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	53.715.126.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	51.878.938.000
Total			105.594.064.000



Perjanjian Kinerja Revisi sesuai Kepmen 210/M/2023

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	Nilai	88
		Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	78
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	13
		Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0,5
		Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi	%	0,6
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	56
		Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	7
4	Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Predikat SAKIP	Predikat	A
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94

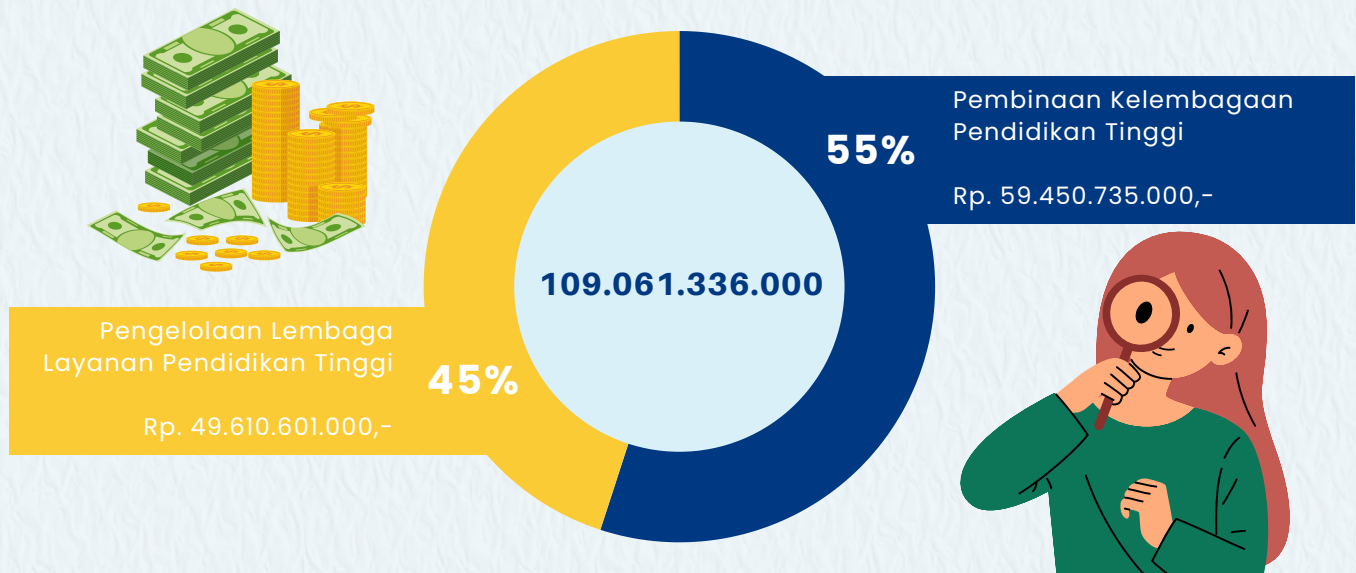
No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	59.450.735.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	49.610.601.000
Total			109.061.336.000



ALOKASI ANGGARAN 2023



Dalam mewujudkan target kinerja tahun 2023 tersebut, pada awal tahun LLDIKTI Wilayah XI mendapat Dana DIPA sebesar Rp.105.594.064.000,- sebagai dukungan anggaran dari APBN. Kemudian dalam perjalanannya, terjadi 2 (dua) kali refocussing pengurangan anggaran dan 2 (dua) kali tambahan anggaran dari BUN untuk pembayaran tunjangan profesi dosen non PNS, sehingga pada akhir tahun Dana DIPA yang dikelola oleh LLDIKTI Wilayah XI menjadi Rp. 109.061.336.000,-. Berikut rincian alokasi anggaran LLDIKTI Wilayah XI tahun 2023 :



Linimasa Perubahan Anggaran 2023



Kegiatan	Anggaran (Rp)
Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	59.450.735.000
Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	49.610.601.000
Total	109.061.336.000



Selain dari dana pada DIPA LLDIKTI Wilayah XI, kegiatan LLDIKTI Wilayah XI juga mendapat dana transfer/titipan dari beberapa eselon I Kemendikbudristek sebesar Rp. 7.267.689.000,- dalam rangka pelaksanaan program/kegiatan crosscutting/collaborative. Berikut rincian dana yang diterima :

No	Nama Dana Transfer/Titipan	Sumber	Jumlah
1	Dana Hibah Penelitian Lanjutan Tahun Anggaran 2023	Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjendiktiristek	1.458.422.000
2	Dana Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023	Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjendiktiristek	794.541.000
3	Dana Program Kreativitas Mahasiswa Vokasi Skema Pendanaan Tahun 2023	Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	54.250.000
4	Dana Hibah Penelitian dan Pengabdian Vokasi Tahun 2023	Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	364.755.000
5	Dana Hibah Penelitian DIKTI Tahun 2023	Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat - Dirjen Dikti, Riset dan Teknologi	3.047.300.000
6	Dana Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2023 (Dikti)	Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	667.100.000
7	Dana Hibah Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Dikti	Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	44.250.000
8	Dana Penelitian Pengabdian Tahun 2023 Tahap II	Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat - Dirjen Dikti, Riset dan Teknologi Kemendikbudristek	702.571.000
9	Dana Dana Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD) Batch 2 Tahun 2023	Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	54.500.000
10	Dana Kegiatan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI)	Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek	80.000.000
TOTAL			7.267.689.000



PROGRAM PRIORITAS

Pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah XI memiliki satu program prioritas nasional yakni Pelayanan Bantuan terhadap pendidikan dalam penyaluran tunjangan profesi dosen non PNS.

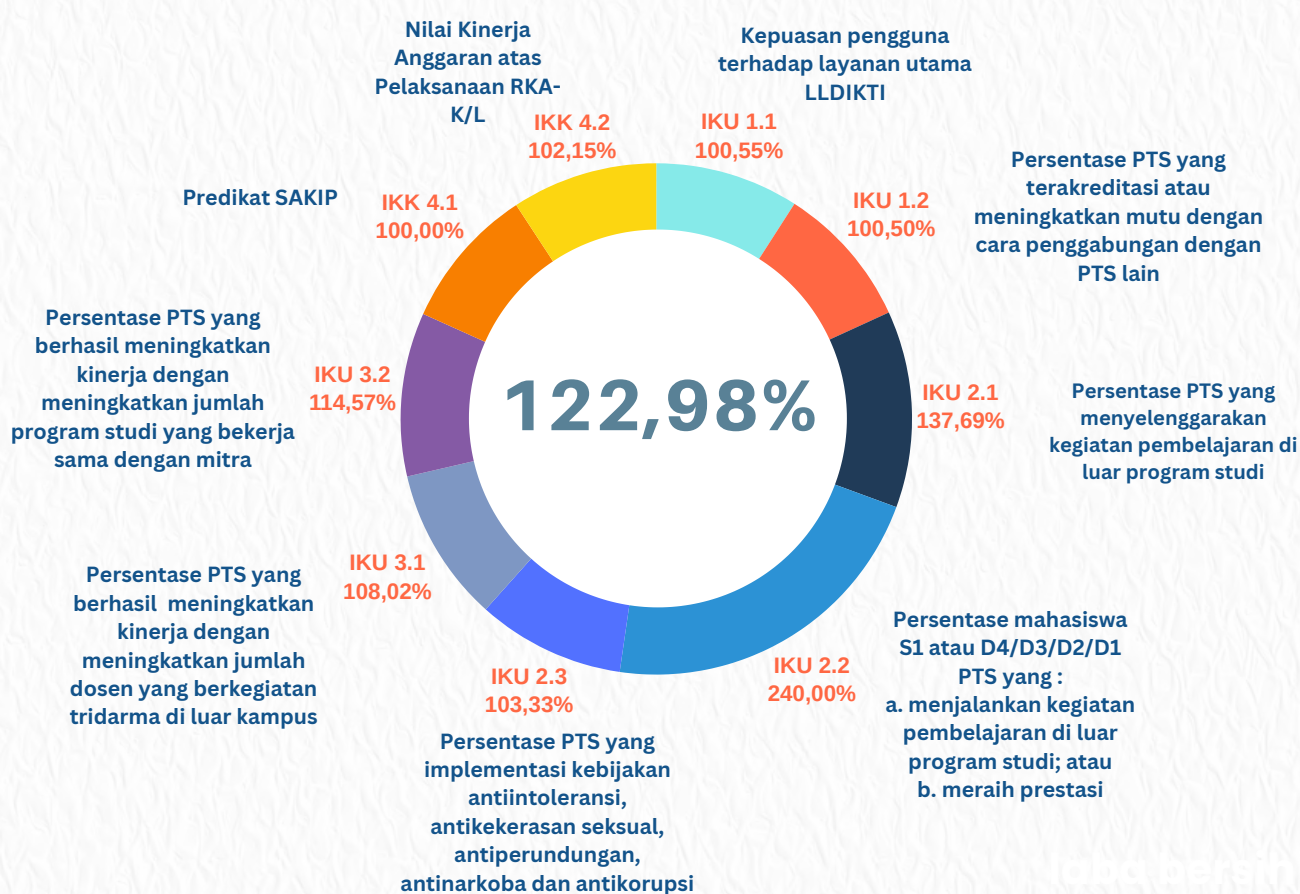


3

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAAN KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi



Pengukuran tingkat capaian kinerja dirumuskan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2023, seluruh target kinerja yang ditetapkan LLDIKTI Wilayah XI telah tercapai atau dapat dinyatakan “berhasil” karena capaiannya sama atau di atas dari target yang ditetapkan dengan persentase capaian kinerja keseluruhan sebesar 122,98%. Berikut adalah tabel tingkat ketercapaian kinerja :



Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	88	88,48	100,55%
	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	78	78,39	100,50%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	13	17,90	137,69%
	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	0,5	1,20	240%
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi	0,6	0,62	103,33%
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	56	60,49	108,02%
	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	7	8,02	114,57%
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Predikat SAKIP	A	A	100%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	96,02	102,15%



ANALISA DAN PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Kinerja Utama I

Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Ketercapaian sasaran kinerja utama terkait dengan peningkatan kualitas LLDIKTI Wilayah XI ditandai dengan keberhasilan dalam survei kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI kepada stakeholder. Selain itu ketercapaiannya juga dilihat dari peningkatan Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain. Dimana, kedua hal tersebut dijadikan sebagai indikator kinerja utama untuk sasaran kinerja ini.

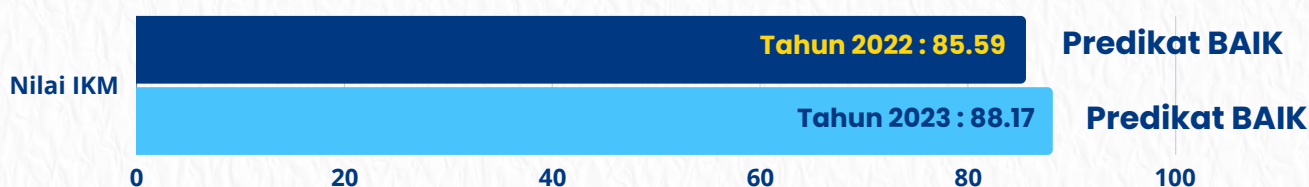
Sasaran kinerja utama ini dilaksanakan oleh seluruh lini bagian LLDIKTI Wilayah XI. Pada tahun 2023, sesuai amanat Peraturan Menteri PANRB nomor 14 tahun 2017, LLDIKTI Wilayah XI telah melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap 460 responden di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI dengan perolehan nilai kepuasan pengguna sebesar 88,48 dengan Indeks Kepuasan Masyarakat 88,17. Perhitungan Kepuasan Pengguna menggunakan Kepmen IKU 210/M/2023 sedangkan untuk Indeks Kepuasan Masyarakat menggunakan Peraturan Menteri PANRB nomor 14 tahun 2017 sehingga menghasilkan nilai yang berbeda. Kemudian, terdapat 78,39% atau 127 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah terakreditasi oleh BAN-PT. Adapun tingkat ketercapaian dari setiap indikator kinerja utama adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	88	88,48	100,55%
	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	78	78,39	100,50%



Kemudian apabila dibandingkan dengan tahun 2022 terdapat tren peningkatan yang baik pada seluruh indikator tersebut sesuai dengan data sebagai berikut :

Perbandingan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 2022–2023



Tahun 2023



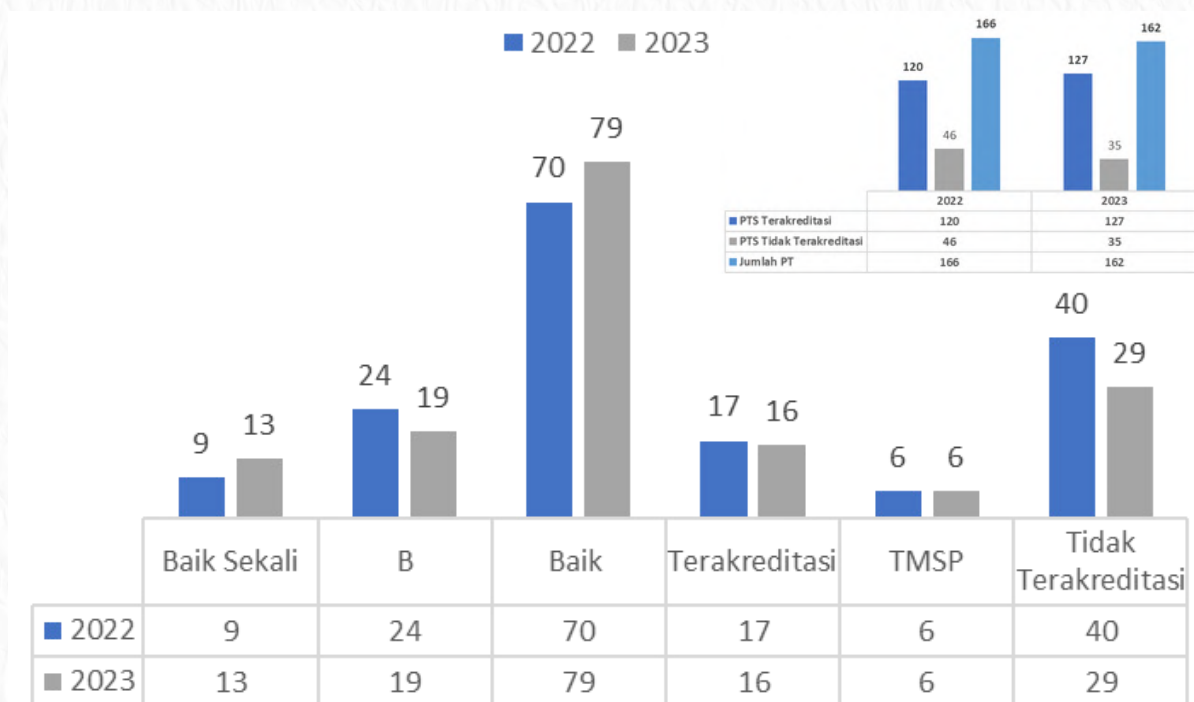
Nilai IKM
sesuai Permenpan RB 14/2017
88.17



Kepuasan Pengguna Layanan
sesuai
Kepmen IKU 210/M/2023
88.48

Berdasarkan grafik tersebut terjadi peningkatan nilai indeks kepuasan masyarakat dari tahun 2022 ke 2023 sebesar 2,58. Hal itu merupakan hasil dari upaya LLDIKTI Wilayah XI yang terus melakukan inovasi dan didukung oleh SDM yang berkompeten untuk meningkatkan kualitas layanan salah satunya dengan membangun aplikasi ULT Online atau PINANDU (<https://pinandu.lldikti11.or.id>) yang memudahkan akses stakeholder dalam menerima layanan yang ada di LLDIKTI Wilayah XI.

Kondisi Akreditasi Perguruan Tinggi Swasta 2022-2023



Berdasarkan data diatas untuk akreditasi perguruan tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI terjadi tren peningkatan yang cukup baik selama tahun 2023. Perguruan Tinggi yang mendapatkan akreditasi BAIK dan BAIK SEKALI mengalami peningkatan yang signifikan sebaliknya PTS yang tidak terakreditasi menurun. Hal itu disebabkan karena LLDIKTI Wilayah XI yang selalu melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap seluruh unsur peningkatan akreditasi Perguruan Tinggi. Untuk menunjang akreditasi perguruan tinggi dari aspek sarana dan prasarana Perguruan Tinggi, LLDIKTI Wilayah XI berinovasi dengan membangun Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Pendidikan (SISPRAS) yang memudahkan LLDIKTI Wilayah XI dalam melakukan pemetaan dan monitoring kondisi sarana prasarana pada perguruan tinggi.





INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.1

KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP LAYANAN UTAMA LLDIKTI

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik, baik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung wajib menyusun, menetapkan, dan menerapkan Standar Pelayanan untuk setiap jenis pelayanan sebagai tolak ukur dalam penyelenggaraan pelayanan di lingkungan masing-masing. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Undang-Undang Pelayanan Publik tersebut, maka LLDIKTI Wilayah XI yang merupakan sebuah Lembaga yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai pemberi layanan dalam memfasilitasi peningkatan mutu pendidikan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal, mengevaluasi dan melaporkan peningkatan mutu perguruan tinggi kepada perguruan tinggi yang ada di wilayah kerjanya juga menetapkan standar pelayanan kerjanya. Dengan menetapkan standar pelayanan LLDIKTI XI diharapkan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan dan tepat waktu kepada stakeholder. Dimana, pemberian layanan yang memuaskan dan tepat waktu ini juga dapat dijadikan tolak ukur peningkatan kualitas LLDIKTI dalam menjalankan tugas dan fungsinya melalui survei kepuasan masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB nomor 14 tahun 2017.

Formula Perhitungan
Capaian Kinerja



$$\frac{n}{t} \times 100$$



n = responden pengguna layanan LLDIKTI
yang puas terhadap hasil layanan

t = total jumlah responden pengguna layanan
LLDIKTI



Kepuasan Pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI dilihat dari hasil survei kepuasan masyarakat sesuai dengan Permen PANRB Nomor 14 tahun 2017 yang dilaksanakan setiap triwulan

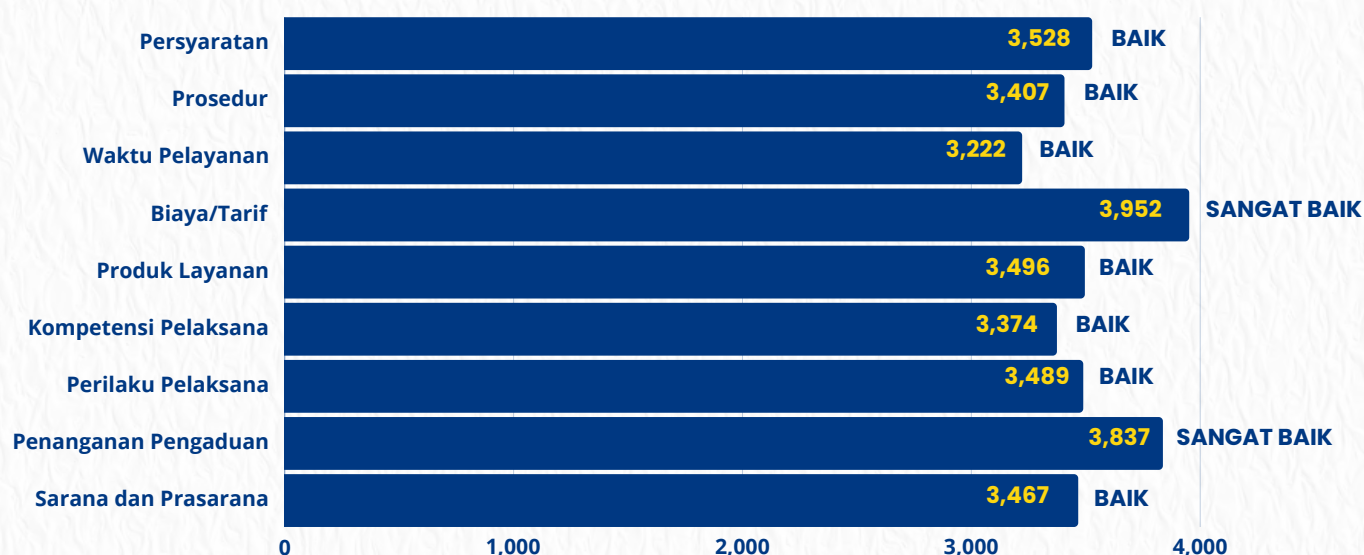
Jangka Waktu pengukuran adalah selama 1 tahun kinerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB nomor 14 tahun 17, LLDIKTI Wilayah XI mempunyai kewajiban untuk melakukan Survei Kepuasan Masyarakat sebanyak 4 kali dalam 1 tahun. Terdapat 9 unsur penilaian yang dinilai dalam survei yaitu unsur persyaratan, unsur prosedur, unsur waktu pelayanan, unsur biaya/tarif, unsur produk layanan, unsur kompetensi pelaksana, unsur perilaku pelaksana, unsur penanganan pengaduan, dan unsur sarana dan prasarana. Setiap unsur kemudian dilakukan penilaian melalui survei kepuasan masyarakat dengan bobot penilaian sesuai dengan yang telah diatur dalam peraturan menteri PANRB nomor 14 tahun 17 sebagai berikut :

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,06444 - 3,532	76,51 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik



Survei yang dilakukan pada triwulan ke IV ini diikuti oleh 460 orang responden yang terdiri dari Laki-laki 239 orang dan perempuan 221 orang. Indeks Kepuasan yang dicapai adalah 3,527 dengan nilai konversi IKM 88,17 predikat BAIK. Berdasarkan perhitungan capaian sesuai dengan kepmen IKU 210/M jumlah responden yang puas terhadap layanan LLDIKTI adalah 407 responden dari 460 responden dengan nilai kepuasan penggunaan 88,48. Berdasarkan survei tersebut didapatkan bobot penilaian setiap unsur sebagai berikut :



Indeks Kepuasan = 3,527 Konversi IKM = 88,17 (BAIK)

Jumlah Responden = 460 Responden Puas = 407

**Formula Perhitungan
Capaian Kinerja**

$$\frac{407}{460} \times 100 = 88,48$$

**Tingkat
Ketercapaian**

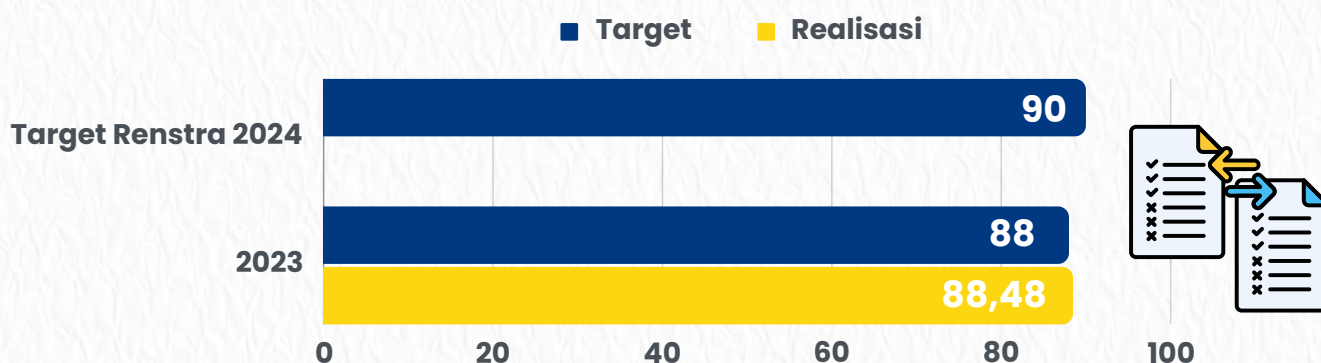
100,55%



Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI tahun 2023 adalah sebesar 88,48, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 88 dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 100,55%. Dan jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian ini baru mencapai 98,31% dari target dari akhir Renstra 2024 yaitu 90. Kondisi ini menjadi tantangan LLDIKTI Wilayah XI untuk selalu meningkatkan kualitas layanan baik dari segi pemenuhan sarana layanan dan peningkatan kualitas SDM pemberi layanan agar target Renstra 2024 tercapai. Namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perubahan Kepmen 3/M/2021 menjadi Kepmen 210/M/2023 menyebabkan perubahan indikator kinerja utama LLDIKTI terhitung sejak Triwulan ke IV tahun 2023.

Indikator sesuai Kepmen 3/M/2021	Indikator sesuai Kepmen 210/M/2023
Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu	Kepuasan Pengguna terhadap Layanan Utama LLDIKTI
<i>Capaian dihitung berdasarkan persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu</i>	<i>Capaian dihitung berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat sesuai Permen PANRB nomor 14 tahun 2017</i>

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra



	2023	RENSTRA 2024
REALISASI	88,48	-
TARGET	88	90
CAPAIAN	100,55%	98,31%





“Faktor keberhasilan pencapaian target indikator ini salah satunya karena LLDIKTI Wilayah XI yang terus melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada stakeholder dan didukung dengan SDM yang berkompeten”

Dengan luasnya sebaran perguruan tinggi di Kalimantan yang menyebabkan sulitnya memberikan pelayanan prima kepada perguruan tinggi, maka untuk memudahkan stakeholder dan meningkatkan kualitas layanan pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XI berinovasi dengan membangun **aplikasi ULT Online atau PINANDU** (<https://pinandu.lldikti11.or.id/>) yang mengakomodir seluruh layanan kepada stakeholder berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan sehingga semua layanan yang diberikan telah terdigitalisasi dengan sistem. Dengan aplikasi PINANDU tersebut seluruh data layanan yang diberikan dapat diakses dan ditelusuri dengan mudah. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 untuk menunjang kinerja Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI adalah :

1. Melakukan evaluasi Standar Pelayanan dan peta Proses Bisnis Sesuai dengan OTK terbaru;
2. Melakukan Uji Publik Standar Pelayanan terbaru kepada stakeholder;
3. Sosialisasi aplikasi ULT Online (PINANDU) yang dapat diakses seluruh stakeholder LLDIKTI Wilayah XI dengan mudah;
4. Melakukan survei kepuasan Masyarakat setiap triwulan;
5. Melaksanakan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan pelayanan prima kepada pegawai.





Kendala/Permasalahan

1. Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah XI belum terintegrasi dengan sistem;
2. Jeda waktu pengguna layanan ketika menerima layanan dan memberikan hasil survei masih terlalu panjang karena pengguna tidak langsung memberikan penilaian ketika menerima layanan;
3. Ekspektasi pengguna yang sangat tinggi terhadap layanan.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Mensosialisasikan standar pelayanan LLDIKTI Wilayah XI secara berkala baik di media sosial, Aplikasi Unit layanan terpadu (PINANDU), atau aplikasi yang digunakan oleh pengguna layanan LLDIKTI XI lainnya;
2. Melakukan evaluasi berkala terhadap aplikasi PINANDU sebagai dasar perbaikan untuk pengembangan aplikasi;
3. Mengintegrasikan survei dengan aplikasi PINANDU
4. Hasil survei kepuasan masyarakat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan peningkatan kualitas layanan kedepan.



INDIKATOR KINERJA UTAMA 1.2

PERSENTASE PTS YANG TERAKREDITASI ATAU MENINGKATKAN MUTU DENGAN CARA PENGGABUNGAN DENGAN PTS LAIN

Indikator kinerja ini diukur dengan memperhitungkan persentase dari Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi dengan Perguruan Tinggi Swasta yang melakukan penggabungan/merger.

Kriteria

PTS yang terakreditasi

Akreditasi adalah sebuah peringkat yang akan diperoleh oleh Perguruan Tinggi yang berhasil memenuhi kriteria sesuai dengan aturan BANPT. Sumber data dilihat dari PDDIKTI.

PTS yang melakukan penggabungan/merger

Penyatuan 1 atau lebih Perguruan Tinggi menjadi 1 Perguruan Tinggi baru atau penyatuan ke dalam 1 perguruan tinggi lain. Sumber data dari SK Penggabungan Perguruan Tinggi



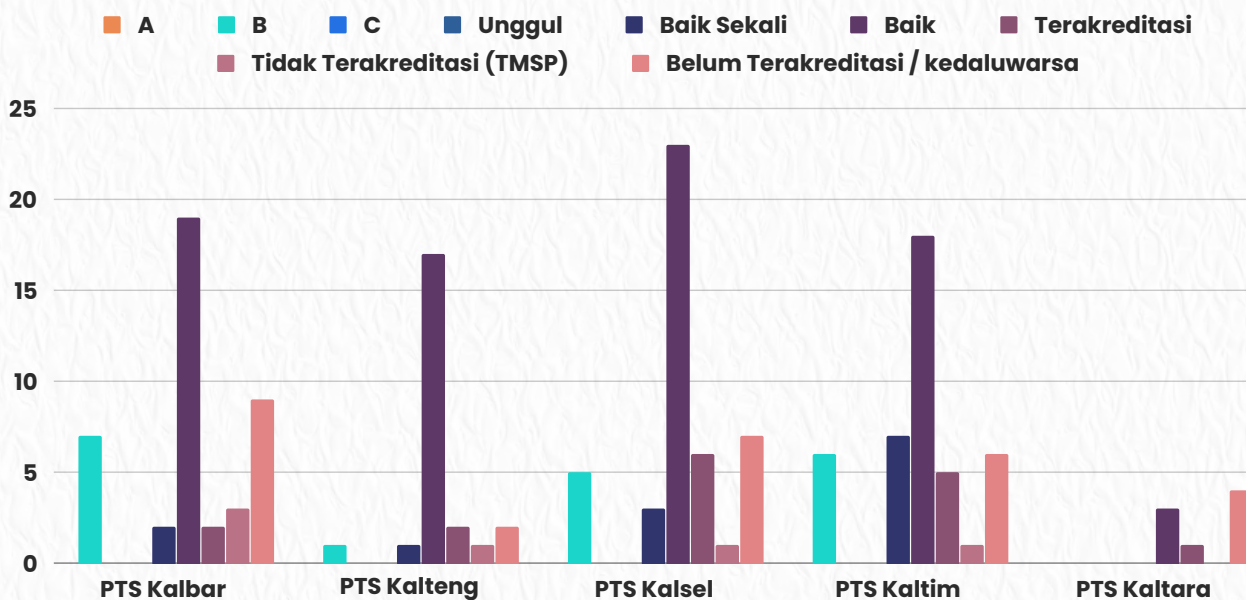
Formula Perhitungan
Capaian Kinerja

$$\frac{a+b}{t} \times 100$$

a = jumlah PTS yang terakreditasi
b = jumlah PTS yang melakukan penyatuan atau penggabungan
t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Adapun data terkait kriteria Indikator Kinerja Utama ini pada posisi 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Status Akreditasi Institusi PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI per 31 Desember 2023



Provinsi	Peringkat									Jumlah
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Terakreditasi	TMSP	Belum	
PTS Kalbar	0	7	0	0	2	19	2	3	9	42
PTS Kalteng	0	1	0	0	1	17	2	1	2	24
PTS Kalsel	0	5	0	0	3	23	6	1	7	45
PTS Kaltim	0	6	0	0	7	18	5	1	6	43
PTS Kaltara	0	0	0	0	0	3	1	0	4	8
Total	0	19	0	0	13	80	16	6	28	162



Dari informasi tersebut diketahui dari 162 PTS yang ada di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI sebanyak 127 PTS telah terakreditasi sudah termasuk dengan PTS hasil penyatuan/penggabungan sebelumnya. PTS hasil penggabungan otomatis memperoleh akreditasi minimum dan pada triwulan IV tahun 2023 belum ada PTS yang melakukan penyatuan penggabungan sejak Kepmen IKU 210/M/2023 ditetapkan.

**Formula Perhitungan
Capaian Kinerja**

$$\frac{127+0}{162} \times 100 = 78,39\%$$

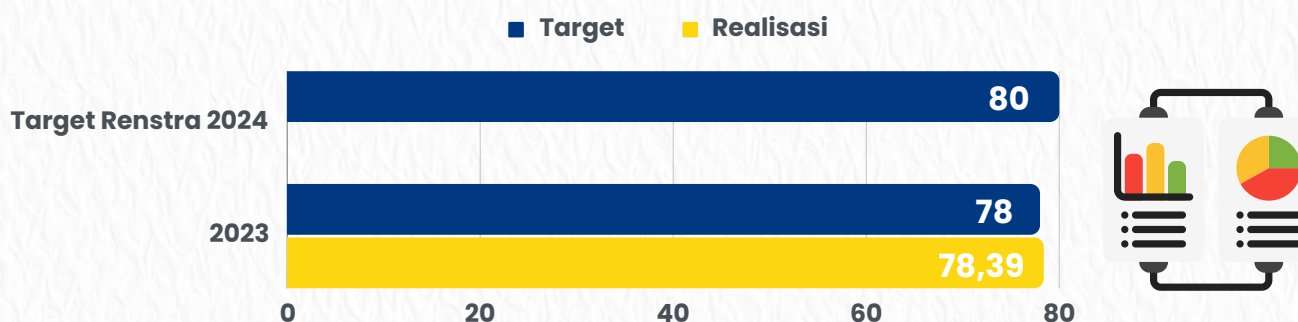
**Tingkat
Ketercapaian**

100,50%

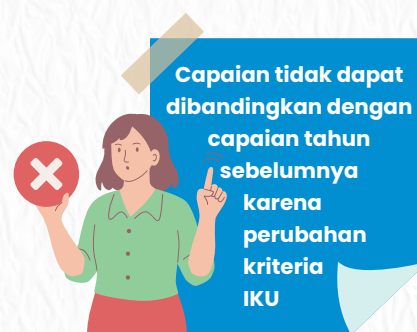
Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator persentase dari Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi dengan Perguruan Tinggi Swasta yang melakukan penggabungan/merger tahun 2023 adalah sebesar 78,39%, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 78% dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 100,50%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini baru mencapai 97,99% dari target dari akhir Renstra 2024 sebesar 80%. Hal tersebut menjadi tantangan LLDIKTI Wilayah XI untuk dapat melakukan percepatan peningkatan akreditasi perguruan tinggi pada tahun 2024 agar target Renstra tercapai. Namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perubahan kepmen 3/M/2021 menjadi kepmen 210/M/2023 menyebabkan perubahan indikator kinerja utama LLDIKTI terhitung sejak Triwulan ke IV tahun 2023.

Indikator sesuai Kepmen 3/M/2021	Indikator sesuai Kepmen 210/M/2023
Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain
<i>Capaian dihitung berdasarkan 3 (tiga) kriteria yang salah satunya harus dipenuhi oleh PTS yaitu kriteria Akreditasi Unggul, mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa, atau konsolidasi PTS dengan PTS lain (merger)</i>	<i>Capaian dihitung berdasarkan 2 (dua) kriteria yang salah satunya harus dipenuhi oleh PTS yaitu kriteria PTS telah terakreditasi atau Penggabungan dengan PTS lain</i>
Nilai Capaian sampai Triwulan III tahun 2023 18,56%	Nilai Capaian tahun 2023 78,39%

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra



	2023	RENSTRA 2024
REALISASI	78,39	-
TARGET	78	80
CAPAIAN	100,50%	97,99%



“Faktor Keberhasilan pencapaian target indikator ini karena LLDIKTI Wilayah XI aktif dalam melakukan fasilitasi dan pendampingan kepada Perguruan Tinggi dalam rangka peningkatan mutu akreditasi serta percepatan penggabungan perguruan tinggi”



DATA AKREDITASI PTS DI LINGKUNGAN LLLDIKTI WILAYAH XI

NO	NAMA PTS	AKREDITASI	NOMOR SK AKREDITASI	MASA BERLAKU
1	Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda	B	736/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/X/2023	2028-10-10
2	Universitas Achmad Yani Banjarmasin	B	391/SK/BAN-PT/SURV-BDG/Akred/PT/VIII/201	2024-08-20
3	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin	Baik Sekali	687/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/X/2023	2025-05-10
4	Universitas Panca Bhakti	B	800/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/X/2020	2025-10-04
5	Universitas Balikpapan	B	235/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023	2027-09-13
6	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	Baik Sekali	238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023	2027-11-08
7	Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong	Baik Sekali	412/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2021	2026-05-11
8	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	Baik Sekali	194/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023	2027-11-01
9	Universitas Kristen Palangka Raya	Baik	1389/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2026-02-13
10	Universitas Trunajaya Bontang	Baik	1346/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-10-04
11	Universitas Muhammadiyah Pontianak	B	1104/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021	2026-12-28
12	Universitas Kapuas	Baik	735/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2020	2025-09-16
13	Universitas PGRI Palangka Raya	B	378/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018	2023-12-12
14	Universitas Antakusuma	Baik	313/SK/BAN-PT/Ak/PT/IV/2023	2028-04-26
15	Universitas Darwan Ali	Baik	211/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021	2026-03-16
16	Universitas Kaltara	Baik	677/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2023-12-19
17	Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur	Baik	391/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2023	2028-05-30
18	Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan	Baik	279/SK/BAN-PT/Ak/PT/IV/2023	2028-04-18
19	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	Baik Sekali	107/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2021	2026-02-23
20	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	B	178/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019	2024-04-09
21	Universitas Sari Mulla	Baik	452/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2021	2026-05-18
22	Universitas Mulla	Baik	1276/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-04-19
23	Universitas Widya Dharma Pontianak	Baik	87/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2022	2027-02-22
24	Universitas Cahaya Bangsa	Baik	712/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2023	2028-10-10
25	Universitas Muhammadiyah Berau	Baik Sekali	948/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2023	2028-11-21
26	Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo	Baik	239/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/III/2023	2026-12-08
27	IKIP PGRI Kaltim	B	339/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2021	2026-04-16
28	IKIP PGRI Pontianak	B	963/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XI/2023	2028-12-05
29	Institut Shanti Bhwana	Baik Sekali	801/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2023	2028-10-24
30	Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia	B	677/SK/BAN-PT/Ak.S/PT/IX/2023	9999-01-01
31	Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat	B	424/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VI/2023	2024-04-19
32	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin	B	601/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VIII/2020	2025-08-22
33	STIA Bina Banua Banjarmasin	Baik	1439/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-08-30
34	STIMI Banjarmasin	B	38/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019	2024-02-26
35	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sultan Adam	Baik	1103/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-07-11
36	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin	Baik	1192/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020	2025-12-22
37	STKIP PGRI Banjarmasin	B	259/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019	2024-04-16
38	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Soelthan M Tsjafoeddin	Baik	793/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2023-12-28
39	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Boedi Oetomo	Baik	311/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021	2026-04-13
40	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	Baik Sekali	1020/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020	2025-12-02
41	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Palangka Raya	Baik	314/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021	2026-04-13
42	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit	Baik	116/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2021	2026-02-23
43	STIMI Samarinda	Baik	1104/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020	2025-12-15
44	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia	Baik Sekali	637/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2023	2028-09-19
45	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda	Baik	819/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2023-12-28
46	STMIK Pontianak	B	119/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020	2025-04-19



NO	NAMA PTS	AKREDITASI	NOMOR SK AKREDITASI	MASA BERLAKU
47	STMIK Widya Cipta Dharma	B	348/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VI/2020	2025-06-13
48	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Samarinda	Baik	522/SK/BAN-PT/Ak/PT/VIII/2023	2028-08-08
49	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak	Baik	1043/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020	2025-12-08
50	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	Baik	833/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2026-06-18
51	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muara Teweh	Baik	1132/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020	2025-12-16
52	Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang	Baik	315/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021	2026-04-13
53	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dahani Dahanai Buntok	Baik	1177/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-07-05
54	Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur	Baik	418/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2021	2026-05-11
55	STMIK Banjarbaru	Baik	887/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2020	2025-10-27
56	Sekolah Tinggi Teknologi Migas	B	836/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/X/2023	2027-09-06
57	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Berau	Baik	655/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021	2026-07-14
58	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai	Baik	1104/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-04-19
59	STMIK Indonesia Banjarmasin	Baik	1876/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XI/2022	2027-08-16
60	Sekolah Tinggi Teknologi Bontang	Baik	1310/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-10-04
61	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong	Baik	881/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2026-06-11
62	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tenggarong	Baik	1095/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-04-11
63	STIE YBPK Palangka Raya	Baik	226/SK/BAN-PT/Ak/PT/III/2023	2028-03-28
64	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Praja	Baik	1939/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XI/2022	2027-05-10
65	STKIP Persada Khatulistiwa	Baik	930/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2026-02-13
66	STIKES Suaka Insan	B	2009/SK/BAN-PT/Ak.PEPT/PT/XII/2022	2023-12-28
67	Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Bunga Bangsa	Baik	1444/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-07-11
68	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Singkawang	Baik	1160/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2026-12-28
69	STMIK Palangka Raya	Baik	922/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020	2025-11-10
70	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi	Baik	1476/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-10-04
71	STIKES Husada Borneo	Baik	860/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2020	2025-10-20
72	STIKES Darul Azhar Batulicin	Baik	299/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2022	2027-06-28
73	STIE Madani Balikpapan	Baik	1360/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-08-22
74	STMIK Borneo Internasional	Baik	319/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021	2026-04-13
75	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta	Baik	1115/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020	2025-12-15
76	STKIP Paris Barantai	Baik	936/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020	2025-11-11
77	STIKES Kapuas Raya	Baik	301/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2022	2027-06-28
78	STIKES Yarsi Pontianak	Baik	898/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020	2025-11-03
79	STIKES Eka Harap	Baik	1126/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-04-11
80	STKIP Singkawang	Baik Sekali	913/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2020	2025-11-10
81	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Pontianak	Baik	971/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2021	2026-11-09
82	STIKES Borneo Cendekia Medika	Baik	778/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/X/2023	2025-10-17
83	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Awang Long	Baik Sekali	1024/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2021	2026-12-15
84	STIKES Dirgahayu Samarinda	Baik Sekali	1147/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020	2025-12-22
85	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas	Baik	513/SK/BAN-PT/Ak/PT/VIII/2023	2028-08-01
86	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura	Baik	693/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021	2026-07-27
87	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin	B	1084/SK/BAN-PT/Ak.S/PT/XII/2023	9999-01-01
88	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Nusantara	Baik	856/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2023	2023-12-28
89	Akademi Keuangan Dan Perbankan Grha Arta Khatulistiwa Pontianak	Baik	1418/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-10-04
90	Akademi Sekretari Dan Manajemen Indonesia Pontianak	Baik	333/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021	2026-04-14
91	Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin	Baik	510/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2021	2026-06-02
92	Akademi Bahasa Asing Balikpapan	Baik	1004/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2021	2026-06-30
93	Akademi Pariwisata Nasional Banjarmasin	Baik	1086/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-06-28
94	Akademi Keperawatan Bethesda Serukam	Baik	1495/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2026-12-28





NO	NAMA PTS	AKREDITASI	NOMOR SK AKREDITASI	MASA BERLAKU
95	Akademi Manajemen Komputer dan Informatika Ketapang	Baik	249/SK/BAN-PT/Ak/PT/IV/2023	2028-04-11
96	Akademi Kebidanan Singkawang	Baik	1731/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/X/2022	2027-09-13
97	Akademi Kebidanan Betang Asi Raya	Baik	352/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021	2026-04-20
98	Akademi Farmasi Yarsi Pontianak	B	282/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019	2024-04-23
99	Akademi Kebidanan Kutai Husada	Baik	1158/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-06-28
100	ASMI Citra Nusantara	Baik	1164/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2025-04-19
101	Akademi Kebidanan Banjarbaru	Baik	443/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/VI/2023	2028-07-10
102	Akademi Kebidanan Panca Bhakti	Baik Sekali	242/SK/BAN-PT/Ak-ISK/PT/VI/2022	2025-10-04
103	Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda	Baik Sekali	297/SK/BAN-PT/Ak/PT/IV/2023	2028-04-26
104	Politeknik Tonggak Equator	Baik Sekali	1034/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020	2025-12-08
105	Politeknik Kotabaru	Baik	1196/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2026-12-28
106	Politeknik Malinau	Baik	1519/SK/BAN-PT/Ak/PT/IX/2022	2027-09-27
107	Politeknik Hasnur	Baik	115/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2021	2026-02-23
108	Politeknik Unggulan Kalimantan	Baik	701/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021	2026-07-28
109	Politeknik Sinar Mas Berau Coal	Baik	346/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2021	2026-04-20
110	Politeknik Lamandau	Baik	807/SK/BAN-PT/Ak.P/PT/X/2023	2025-10-24
111	Politeknik Aisyiyah Pontianak	Baik	831/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022	2026-11-25
112	Politeknik Sampit	Baik	774/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2023	2028-10-17
113	Politeknik Seruyan	Baik	713/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2023	2028-10-10
114	Politeknik Kaltara	Baik	412/SK/BAN-PT/Ak/PT/VIII/2022	2027-08-02
115	Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Kalimantan	Terakreditasi (Minimum)	71/E/O/2022	2024-02-16
116	Universitas Borneo Lestari	Terakreditasi (Minimum)	383/E/O/2022	2024-06-07
117	Institut Teknologi Sapta Mandiri	Terakreditasi (Minimum)	105/E/O/2022	2024-02-21
118	Politeknik Kesdam VI Banjarmasin	Terakreditasi (Minimum)	142/D/OT/2022	2024-05-30
119	Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan	Terakreditasi (Minimum)	344/D/OT/2023	2025-12-20
120	Akademi Komunitas Peternakan Jorong	Terakreditasi (Minimum)	199/D/OT/2022	2024-07-15
121	Politeknik Nusantara Balikpapan	Terakreditasi (Minimum)	234/D/OT/2022	2024-08-23
122	Politeknik Borneo Medistra	Terakreditasi (Minimum)	298/D/OT/2022	2024-10-06
123	Politeknik Kesehatan Mitra Bakti Mandiri Berau	Terakreditasi (Minimum)	265/D/OT/2022	2024-09-27
124	Institut Sains dan Teknologi Muhammadiyah Tarakan	Terakreditasi (Minimum)	82/E/O/2022	2024-02-17
125	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda	Terakreditasi (Proses Pantau BAN-PT)	-	2024-10-25
126	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda	Terakreditasi (Proses Pantau BAN-PT)	-	2024-08-01
127	Universitas Muhammadiyah Sampit	Terakreditasi (Minimum)	13/E/O/2023	2025-01-10

Sumber data BAN-PT dan PDDIKTI



Beberapa langkah dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi di Kalimantan adalah sebagai berikut :

1. Membentuk tim Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi (EKPT) yang terdiri dari beberapa dosen berpengalaman dari PTN dan PTS;
2. Melaksanakan pendampingan pengisian borang akreditasi kepada Perguruan Tinggi oleh Fasilitator SPMI;
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja Perguruan Tinggi lama dan Perguruan Tinggi baru;
4. Melaksanakan kegiatan fasilitasi penunjang penguatan akreditasi perguruan tinggi seperti Sosialisasi, Workshop, Bimbingan Teknis, dan lainnya;
5. Membangun Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Pendidikan (SISPRAS).

Selain itu upaya yang juga telah dilakukan LLDIKTI Wilayah XI untuk percepatan proses penggabungan perguruan tinggi adalah dengan melakukan pendampingan terhadap Badan Penyelenggara/Yayasan penyelenggara PTS-PTS yang berpotensi untuk digabung atau disatukan.



Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya Kualitas kurikulum pendidikan pada Perguruan Tinggi;
2. Minimnya sarana dan prasarana Perguruan Tinggi;
3. Minimnya Kualitas Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi;
4. Belum optimalnya Penelitian dan pengabdian Masyarakat;
5. Belum optimalnya Pencapaian Tridarma.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Monitoring dan Evaluasi Tim EKPT kepada perguruan tinggi yang akreditasi institusinya belum terakreditasi/kedaluwarsa;
2. Melakukan fasilitasi Pendampingan SPMI perguruan tinggi;
3. Melakukan fasilitasi pembuatan rekomendasi untuk mendapatkan Dana Hibah baik sarana maupun prasarana;
4. Melakukan fasilitasi untuk meningkatkan Jabatan Fungsional Dosen & mengoptimalkan Penelitian dan pengabdian masyarakat pada yang diharapkan berpengaruh signifikan pada pencapaian Tridarma Perguruan Tinggi PTS di Kalimantan;
5. Sosialisasi secara berkala terkait keuntungan dan insentif bagi Perguruan Tinggi yang mengikuti Akselerasi Program Penggabungan atau Penyatuan Perguruan Tinggi Swasta (APPP-PTS).

Sasaran Kinerja Utama II

Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi

Ketercapaian sasaran kinerja utama "Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi" ditandai dengan terlaksananya kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Seperti implementasi PTS terhadap kebijakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi. Kebijakan pendidikan tersebut dijadikan sebagai indikator kinerja utama untuk sasaran ini.

Sasaran kinerja utama ini dilaksanakan oleh Tim Kerja Akademik dan Kemahasiswaan dibantu oleh Tim Kerja Sistem Informasi LLDIKTI Wilayah XI. Pada tahun 2023, berdasarkan data pelaporan PDDIKTI diketahui sebanyak 17,90% atau 29 PTS yang ada dilingkungan LLDIKTI Wilayah XI telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi, sebesar 1,20% bobot mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 pada PTS di LLDIKTI Wilayah XI telah menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, dan berdasarkan data dari portal PPKS Kemendikbudristek sebanyak 0,62% atau 1 PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI telah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing indikator kinerja utama adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan Tinggi	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.	13,00	17,90	137,69%
	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi.	0,5	1,20	240%
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi.	0,6	0,62	103,33%



INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.1

PERSENTASE PTS YANG MENYELENGGARAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan sosialisasi efektif terkait dengan implementasi kebijakan pendidikan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" pada PTS yang ada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI. Melalui Merdeka Belajar, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Mahasiswa tidak hanya menjadi lulusan terbaik yang pandai dalam berteori akan tetapi mampu merealisasikan teori. Terjun kelapangan dengan bekal ilmu yang dalam untuk terobosan yang relevan. Demi kemajuan pendidikan yang tidak pernah berkesudahan. Untuk dapat terlibat dalam kebijakan ini mahasiswa dimaksud harus berasal dari program studi yang terakreditasi, dan aktif yang terdaftar pada PDDikti Bentuk kegiatan umum pada konsep kampus merdeka ialah: pertukaran pelajar, magang, Asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Adapun kriteria dan formula perhitungan capaian dari indikator ini adalah :

Kriteria

Mahasiswa S1/D4/D3

Batas minimal yang dapat diakui adalah mahasiswa paling sedikit 10 (sepuluh) SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar program studi (Program MBKM). Sumber data dari pelaporan PDDIKTI.

Mahasiswa D1 dan D2

Batas minimal yang dapat diakui adalah mahasiswa paling sedikit 5 (lima) SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar program studi (Program MBKM). Sumber data dari pelaporan PDDIKTI.

Formula Perhitungan
Capaian Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi untuk mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1
t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI

Berdasarkan dari data yang diperoleh melalui pelaporan PDDIKTI sampai dengan 31 Desember 2023, telah terdapat 29 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah memenuhi kriteria indikator kinerja Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Formula Perhitungan
Capaian Kinerja

$$\frac{29}{162} \times 100 = 17,90\%$$

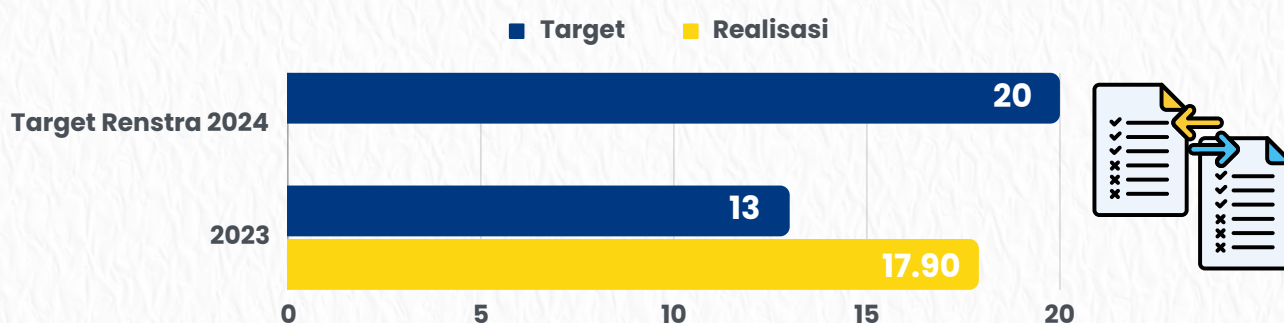
Tingkat
Ketercapaian

137,69%

Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi tahun 2023 adalah sebesar 17,90%, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 13% dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 137,69%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini baru mencapai 89,50% dari target dari akhir Renstra 2024 sebesar 20%. Hal tersebut menjadi tantangan LLDIKTI Wilayah XI untuk terus melakukan strategi percepatan implementasi program MBKM pada PTS di Kalimantan agar target Renstra tercapai. Namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perubahan kepmen 3/M/2021 menjadi kepmen 210/M/2023 menyebabkan perubahan indikator kinerja utama LLDIKTI terhitung sejak Triwulan ke IV tahun 2023.

Indikator sesuai Kepmen 3/M/2021	Indikator sesuai Kepmen 210/M/2023
Belum ada indikator yang sejenis	Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi
	Capaian dihitung berdasarkan jumlah PTS yang telah berhasil menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan melaporkan datanya melalui PDDIKTI sesuai dengan kriteria pada Kepmen 210/M/2023

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra



	2023	RENSTRA 2024
REALISASI	17,90	-
TARGET	13	20
CAPAIAN	137,69%	89,50%





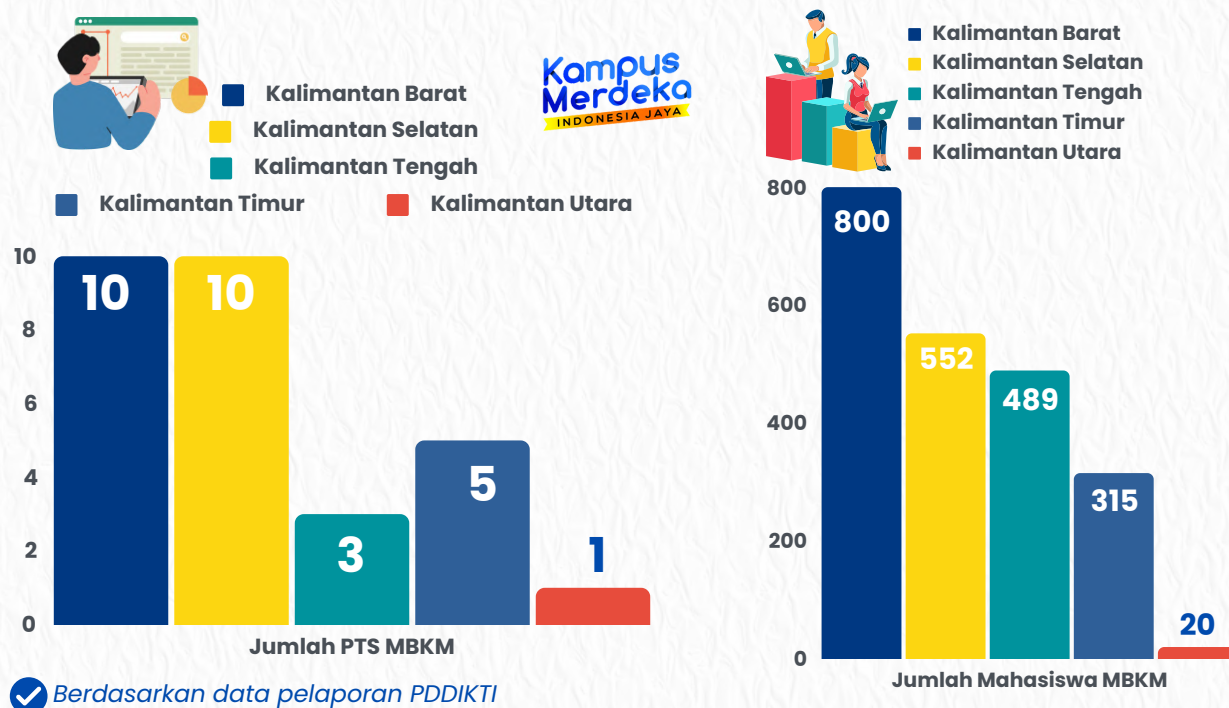
“Faktor Keberhasilan pencapaian target indikator ini karena LLDIKTI Wilayah XI aktif dalam melakukan Sosialisasi dan Bimbingan terkait implementasi dan tata cara pelaporan MBKM kepada PTS”

Daftar PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

NO	Nama PTS	Jumlah Mahasiswa MBKM	NO	Nama PTS	Jumlah Mahasiswa MBKM
1	IKIP PGRI Pontianak	155	16	Universitas Darwan Ali	400
2	Institut Shanti Bhuana	63	17	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin	146
3	Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat	58	18	Universitas Kaltara	20
4	Politeknik Hasnur	5	19	Universitas Kapuas	97
5	Politeknik Tonggak Equator	225	20	Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo	8
6	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	58	21	Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong	4
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia	1	22	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	19
8	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai	37	23	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	304
9	Sekolah Tinggi Teknologi Bontang	2	24	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	83
10	STIMI Banjarmasin	3	25	Universitas Mulia	2
11	STKIP Persada Khatulistiwa	41	26	Universitas Oso	46
12	STKIP Singkawang	86	27	Universitas Panca Bhakti	113
13	STMIK Banjarbaru	14	28	Universitas Sari Mulia	156
14	STMIK Palangka Raya	6	29	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	3
15	STMIK Widya Cipta Dharma	21		TOTAL MAHASISWA MBKM	2.176

Sumber data pelaporan PTS pada PDDIKTI

Implementasi MBKM pada PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI



Beberapa langkah dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Bimbingan Teknis Pelaporan PDDIKTI Dalam Pendataan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan RPL pada PTS di Lingkungan LLDIKTI XI;
2. Melaksanakan Sosialisasi MBKM Mandiri;
3. Melaksanakan Sosialisasi Pengembangan Kurikulum Teknis Konversi Mata Kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka.





Kendala/Permasalahan

1. Konversi program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ke SKS mata kuliah belum sepenuhnya dipahami oleh pengelola PTS;
2. Perguruan Tinggi Swasta mungkin sudah memiliki panduan dalam implementasi atas MoU bersama mitra untuk dikonversi ke SKS, akan tetapi belum sepenuhnya dipahami;
3. Partisipasi Perguruan Tinggi Swasta yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih rendah;
4. Panduan atau dokumen standar mutu tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka belum sepenuhnya dipahami;
5. Hanya 22 PTS (13,17%) yang mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa pada tahun 2023.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Lebih aktif dalam melakukan sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka baik dalam kegiatan maupun pada media sosial atau media lainnya;
2. Melakukan evaluasi dan monitoring terkait Pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi Swasta;
3. Merencanakan kegiatan Sosialisasi Pertukaran Mahasiswa serta kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu untuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
4. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan untuk penguatan Perguruan Tinggi Swasta dalam mendaftar dan mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa, tracer study dan kegiatan lainnya yang berskala nasional.



INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.2

PERSENTASE MAHASISWA S1 ATAU D4/D3/D2/D1 PTS YANG MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI ATAU MERAIH PRESTASI

Sama dengan indikator sebelumnya, indikator ini juga digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan sosialisasi efektif terkait dengan implementasi kebijakan pendidikan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" berdasarkan persentase dari jumlah mahasiswa. Kriteria yang dipersyaratkan untuk memenuhi indikator ini adalah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau mahasiswa yang berhasil meraih prestasi. Akumulasi jumlah mahasiswa dikonversi melalui sistem pembobotan sesuai dengan formula pada Kepmen 210/M/2023 sebagai berikut :

Matriks Bobot SKS MBKM

1 **SKS $\geq$ 20** Bobot : **1.00**

2 **10 $\leq$ SKS < 20** Bobot : **0.50**

Matriks Bobot Prestasi

1 **INTERNASIONAL** Bobot : **0.75**

2 **NASIONAL** Bobot : **0.50**

3 **PROVINSI** Bobot : **0.25**

Pembobotan per mahasiswa sesuai matriks berikut. Jika mahasiswa mengikuti Pembelajaran di luar program studi dan berprestasi, bobot maksimal yang dapat diberikan adalah 1

Adapun kriteria dan formula perhitungan capaian dari indikator ini adalah :



Kriteria MBKM

Mahasiswa S1/D4/D3

Batas minimal yang dapat diakui adalah mahasiswa paling sedikit 10 (sepuluh) SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar program studi (Program MBKM). Sumber data dari pelaporan PDDIKTI.

Mahasiswa D1 dan D2

Batas minimal yang dapat diakui adalah mahasiswa paling sedikit 5 (lima) SKS telah melaksanakan kegiatan pembelajaran diluar program studi (Program MBKM). Sumber data dari pelaporan PDDIKTI.



Kriteria Prestasi

1. Juara I – III pada kompetensi atau lomba tingkat Internasional, Nasional, dan Provinsi;
2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri, dan masyarakat;
3. Mendapatkan sertifikat Kompetensi Internasional. Sumber data dari PDDIKTI

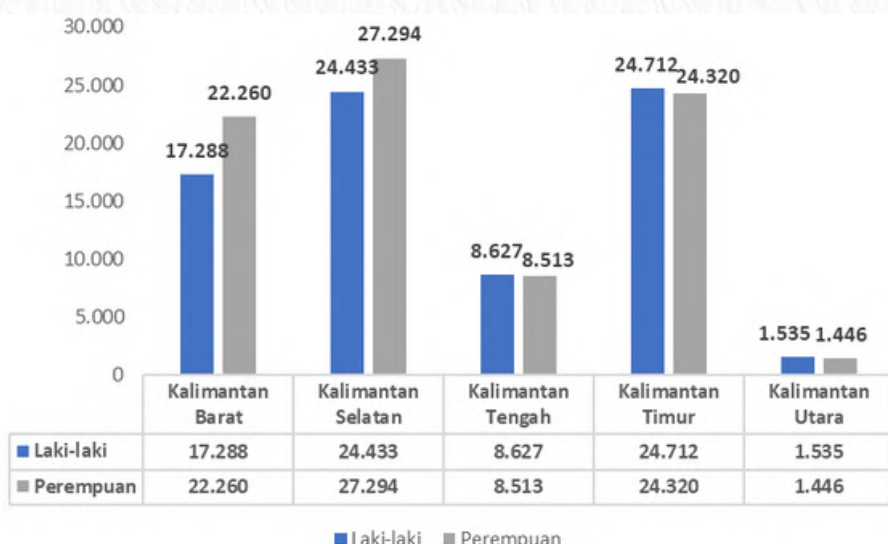
Formula Perhitungan
Capaian Kinerja

$$\frac{\sum_{i=1}^n k_i}{t} \times 100$$



n = jumlah mahasiswa PTS di LLDIKTI yang memenuhi kriteria
k = Pembobotan permahasiswa
t = total jumlah mahasiswa di wilayah kerja LLDIKTI

Sebaran jumlah mahasiswa PTS di Kalimantan



Laki-laki

76.595



Perempuan

83.833

Total Mahasiswa

160.428

Berdasarkan dari data yang diperoleh melalui pelaporan PDDIKTI sampai dengan 31 Desember 2023, telah terdapat 1,20% atau 1.932 bobot mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah memenuhi kriteria indikator kinerja Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi.

Capaian MBKM dan Prestasi Mahasiswa



Total Mahasiswa

2.363



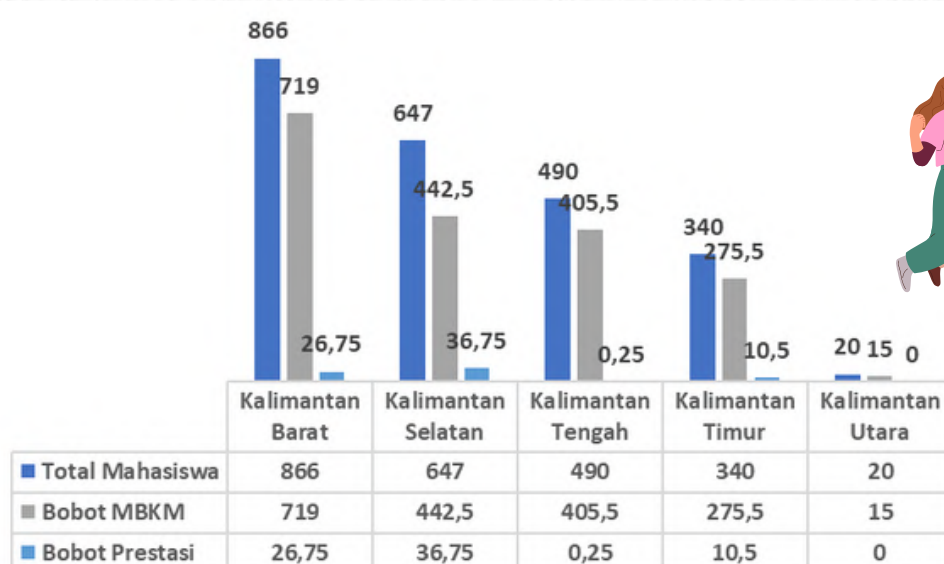
Bobot MBKM

1.857,5



Bobot Prestasi

74,25



**Formula Perhitungan
Capaian Kinerja**

$$\frac{1.932}{160.428} \times 100 =$$

1,20%

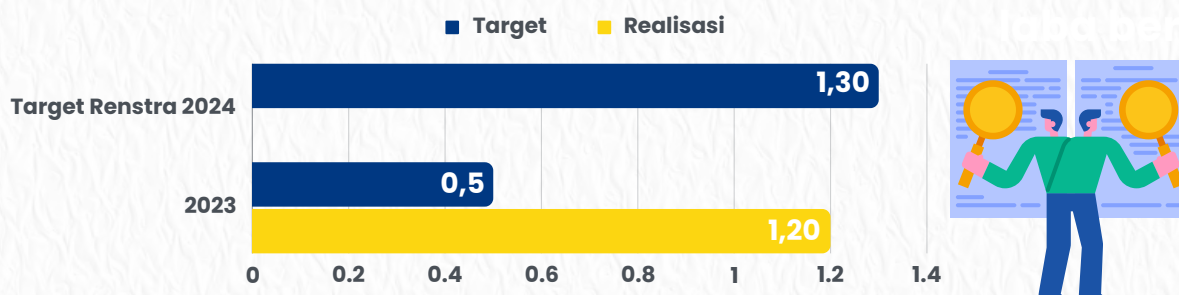
**Tingkat
Ketercapaian**

240%

Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi tahun 2023 adalah sebesar 1,20%, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 0,5% dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 240%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini baru mencapai 92,31% dari target dari akhir Renstra 2024 sebesar 1,30%. Hal tersebut menjadi tantangan LLDIKTI Wilayah XI untuk terus melakukan strategi percepatan implementasi program MBKM dan mendorong prestasi mahasiswa pada PTS di Kalimantan agar target Renstra tercapai. Namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perubahan kepmen 3/M/2021 menjadi kepmen 210/M/2023 menyebabkan perubahan indikator kinerja utama LLDIKTI terhitung sejak Triwulan ke IV tahun 2023.

Indikator sesuai Kepmen 3/M/2021	Indikator sesuai Kepmen 210/M/2023
Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi.
Capaian dihitung berdasarkan 2 (dua) kriteria yang salah satunya harus dipenuhi oleh PTS yaitu kriteria PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Perhitungan tanpa pembobotan.	Capaian dihitung berdasarkan 2 (dua) kriteria yang salah satunya harus dipenuhi oleh mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi. Perhitungan menggunakan sistem pembobotan.
Nilai Capaian sampai Triwulan III tahun 2023 30,54%	Nilai Capaian sampai tahun 2023 1,20%

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra



	2023	RENSTRA 2024
REALISASI	1,20	-
TARGET	0,5	1,30
CAPAIAN	240%	92,31%





“Faktor Keberhasilan pencapaian target indikator ini karena LLDIKTI Wilayah XI aktif dalam melakukan kegiatan fasilitasi MBKM dan Prestasi Mahasiswa kepada PTS”

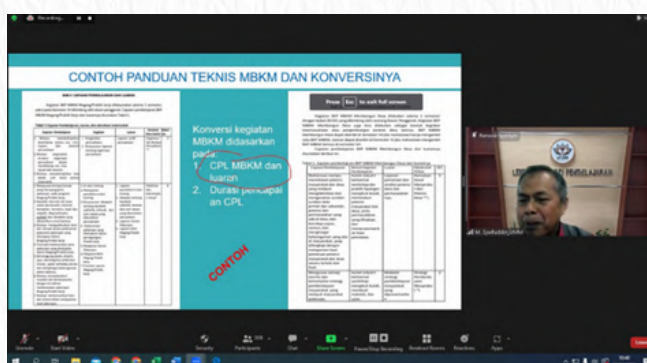
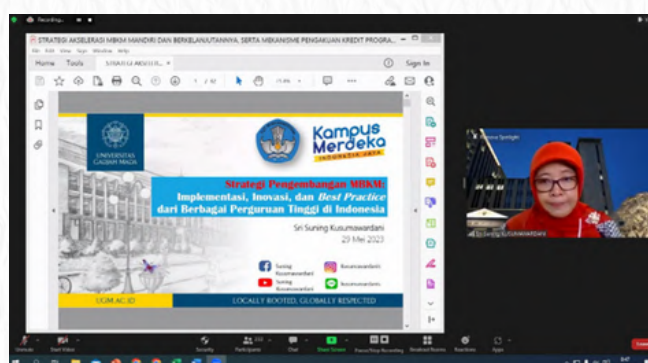
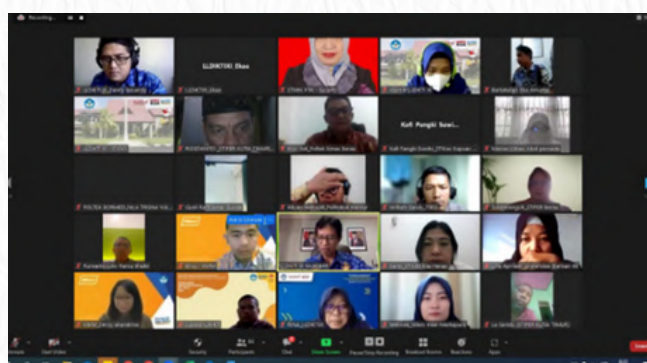
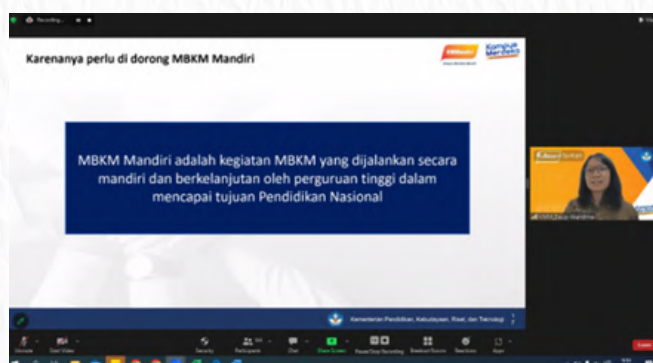
Data PTS dengan kinerja MBKM dan Prestasi Mahasiswa

NO	NAMA PTS	MAHASISWA MEMENUHI KRITERIA	BOBOT MBKM	BOBOT PRESTASI
1	IKIP PGRI Pontianak	155	113,5	
2	Institut Shanti Bhuana	66	52,5	1,5
3	Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat	58	58	
4	Politeknik Hasnur	6	2,5	0,25
5	Politeknik Tonggak Equator	225	216,5	
6	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	72	32,5	4
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia	3	1	1
8	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai	47	36	3,25
9	Sekolah Tinggi Teknologi Bontang	2	1	
10	STIMI Banjarmasin	4	3	0,25
11	STKIP Persada Khatulistiwa	45	28	2
12	STKIP Singkawang	90	79,5	1,25
13	STMIK Banjarbaru	22	9,5	4
14	STMIK Palangka Raya	6	4,5	
15	STMIK Widya Cipta Dharma	32	21	5,5
16	Universitas Darwan Ali	400	335	
17	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin	146	132,5	
18	Universitas Kaltara	20	15	
19	Universitas Kapuas	97	97	
20	Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo	8	8	
21	Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong	4	3,5	
22	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	19	16	
23	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	304	268	
24	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	83	66	
25	Universitas Mulia	2	1,5	
26	Universitas Oso	47	45	0,5
27	Universitas Panca Bhakti	113	105	
28	Universitas Sari Mulia	176	104,5	8,25
29	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	3	1,5	
30	Akademi Farmasi Yarsi Pontianak	6		2,75
31	Politeknik Aisyiyah Pontianak	8		3,75
32	Politeknik Sampit	1		0,25
33	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	4		1,5
34	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin	7		2,25
35	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin	17		8,5
36	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda	1		0,5
37	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Berau	4		1,5
38	Sekolah Tinggi Teknologi Migas	3		1
39	STIKES Darul Azhar Batulicin	2		0,5
40	STIKES Suaka Insan	5		2,5
41	STIKES Yarsi Pontianak	28		9,25
42	STKIP Paris Barantai	8		2
43	STMIK Pontianak	1		0,25
44	Universitas Balikpapan	13		6

Sumber data pelaporan PTS pada PDDIKTI

Beberapa langkah dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi tahun 2023 hampir sama dengan indikator sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Melaksanakan Bimbingan teknis Pelaporan PDDIKTI Dalam Pendataan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan RPL pada PTS di Lingkungan LLDIKTI XI;
2. Melaksanakan Sosialisasi MBKM Mandiri;
3. Melaksanakan Sosialisasi Pengembangan Kurikulum teknis konversi mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
4. Melaksanakan Pelatihan singkat KDMI Bagi mahasiswa PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI;
5. Melaksanakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat LLDIKTI Wilayah XI.



PILMAPRES English Video Politeknik Unggulan Kalimantan



PILMAPRES PTMA 2023 | Program Diploma - Ariatul Muna, Universitas Sari Mulia



Kendala/Permasalahan

1. Konversi program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ke SKS mata kuliah belum sepenuhnya dipahami oleh pengelola PTS;
2. Perguruan Tinggi Swasta mungkin sudah memiliki panduan dalam implementasi atas MoU bersama mitra untuk dikonversi ke SKS, akan tetapi belum sepenuhnya dipahami;
3. Partisipasi Perguruan Tinggi Swasta yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih rendah;
4. Panduan atau dokumen standar mutu tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka belum sepenuhnya dipahami;
5. Tingkat kepatuhan pelaporan PT terhadap data MBKM dan prestasi mahasiswa pada PDDIKTI masih rendah.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Lebih aktif dalam melakukan sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka baik dalam kegiatan maupun pada media sosial atau media lainnya;
2. Melakukan evaluasi dan monitoring terkait Pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi Swasta;
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Tim PDDIKTI untuk meningkatkan kepatuhan PT dalam pelaporan data MBKM dan Prestasi Mahasiswa pada PDDIKTI.



INDIKATOR KINERJA UTAMA 2.3

PERSENTASE PTS YANG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ANTIINTOLERANSI, ANTIKEKERASAN SEKSUAL, ANTIPERUNDUNGAN, ANTINARKOBA DAN ANTIKORUPSI

Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan sosialisasi efektif terkait dengan implementasi kebijakan penanganan 4 dosa pendidikan yaitu anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi, dan anti korupsi ditambah dengan anti narkoba. Berdasarkan amanah pada Permendikbudristek nomor 30 tahun 2021 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi, LLDIKTI Wilayah XI sebagai salah satu perpanjangan tangan Kemendikbudristek di daerah sudah seharusnya mendukung kebijakan-kebijakan kementerian terkait dengan implementasi kebijakan 4 dosa pendidikan pada perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya. Salah satunya dengan mendukung program Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) melalui percepatan pembentukan satuan tugas PPKS pada PTS melalui platform portal PPKS <https://portalppks.kemdikbud.go.id> yang menjadi sarana Kementerian untuk mengawasi kasus-kasus kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan Pendidikan. Adapun formula dan kriteria perhitungan adalah sebagai berikut :

Formula Perhitungan
Capaian Kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi
t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI



Kriteria



Antiintoleransi, antikekerasan seksual, dan antiperundungan

PTS menerapkan :

1. Mahasiswa untuk mengikuti modul pembelajaran yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek melalui Learning Management System;
2. Menerapkan paling sedikit 1 bentuk kebijakan Antiintoleransi, antikekerasan seksual, dan antiperundungan sesuai Kepmen 210/M/2023.

Sumber data berdasarkan portal PPKS



Antinarkoba

PTS setidaknya menerapkan 1 (satu) kebijakan antinarkoba sesuai kepmen 210/M/2023.



Antikorupsi

PTS setidaknya menerapkan 1 (satu) kebijakan antikorupsi sesuai kepmen 210/M/2023.

Sebagai syarat penerapan PTS terhadap antiintoleransi, antikekerasan seksual, dan antiperundungan sesuai Kepmen 210/M/2023 adalah telah terbentuknya satuan tugas dan telah lolos dalam seleksi pada portal PPKS. Ada 4 tahapan yang harus dilakukan oleh PTS dalam rangka pembentukan satuan tugas yaitu :

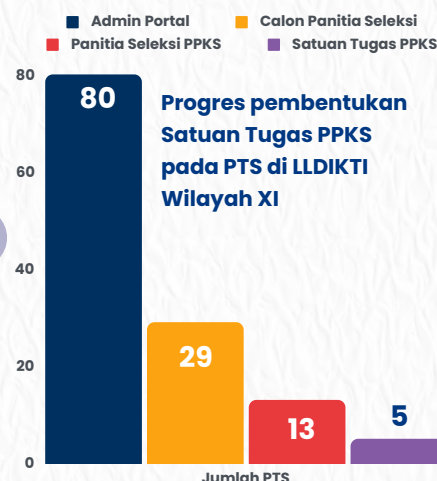
Tahapan pembentukan Satuan Tugas melalui Portal PPKS

Pembentukan Admin Portal

Pembentukan Calon Panitia Seleksi

Penetapan Panitia Seleksi PPKS

Penetapan Satuan Tugas PPKS



Berdasarkan data tersebut dari total 80 PTS yang telah membuat admin portal, sebanyak 29 PTS telah membentuk calon Panitia Seleksi, 13 PTS telah membentuk Panitia Seleksi PPKS, dan 5 PTS telah berhasil membentuk Satuan Tugas PPKS sesuai kriteria oleh Puspeka. Untuk memenuhi capaian indikator ini PTS juga harus memberikan bukti bahwa kebijakan antinarkoba dan antikorupsi telah diterapkan dengan menyampaikan bukti dukung yang valid kepada LLDIKTI Wilayah XI.



Indikator ini apabila dibandingkan dengan indikator sebelumnya sesuai dengan Kepmen 3/M/2021 mengalami perubahan dari segi kriteria. Sebelum Kepmen 210/M/2023 ditetapkan, PTS dituntut untuk mengimplementasikan kebijakan 3 dosa pendidikan yaitu anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi ditambah dengan anti korupsi. Sedangkan sesuai dengan Kepmen terbaru kebijakan dirubah menjadi implementasi 4 dosa pendidikan yaitu anti kekerasan seksual, anti perundungan, anti intoleransi, anti korupsi, ditambah dengan anti narkoba.

Berdasarkan dari data yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2023, telah terdapat 0,62% atau 1 (satu) Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah memenuhi kriteria indikator kinerja Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi.

**Formula Perhitungan
Capaian Kinerja**

$$\frac{1}{162} \times 100 =$$

0,62%

**Tingkat
Ketercapaian**

103,33%

Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi tahun 2023 adalah sebesar 0,62%, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 0,6% dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 103,33%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini baru mencapai 3,44% dari target dari akhir Renstra 2024 sebesar 18%. Hal tersebut menjadi tantangan LLDIKTI Wilayah XI untuk terus melakukan strategi percepatan implementasi 4 dosa pendidikan pada PTS di Kalimantan agar target Renstra tercapai. Namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perubahan kepmen 3/M/2021 menjadi kepmen 210/M/2023 menyebabkan perubahan indikator kinerja utama LLDIKTI terhitung sejak Triwulan ke IV tahun 2023.

Indikator sesuai Kepmen 3/M/2021	Indikator sesuai Kepmen 210/M/2023
Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi
Capaian dihitung berdasarkan 4 (empat) kriteria yang harus dipenuhi oleh PTS yaitu PTS harus membuktikan penerapan dari implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi. Nilai Capaian sampai Triwulan III tahun 2023 65,27%	Capaian dihitung berdasarkan 5 (lima) kriteria yang harus dipenuhi oleh PTS yaitu PTS harus membuktikan penerapan dari implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dibuktikan dengan telah dibentuknya satgas pada portal PPKS ditambah dengan antinarkoba dan antikorupsi. Nilai Capaian sampai tahun 2023 0,62%

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra



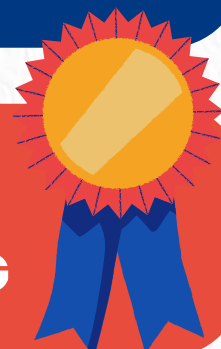
	2023	RENSTRA 2024
REALISASI	0,6	-
TARGET	0,6	18
CAPAIAN	103,33%	3,44%



“Faktor Keberhasilan pencapaian target indikator ini karena LLDIKTI Wilayah XI selalu aktif dalam melakukan pendampingan pembentukan satuan tugas PPKS kepada PTS ”

PTS yang berhasil implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi tahun 2023

STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG



Beberapa langkah dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan PTS yang berhasil implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi tahun 2023 adalah :

1. Melaksanakan Bimbingan Teknis Percepatan Pembentukan Satgas PPKS bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2023;
2. Melakukan Monitoring dan Evaluasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi pada PTS;
3. Melakukan pendampingan pembentukan satuan tugas PPKS pada PTS;
4. Melaksanakan kegiatan capacity building manajemen kasus PPKS kepada seluruh pegawai LLDIKTI Wilayah XI.





Kendala/Permasalahan

1. Kewajiban PTS untuk membentuk Satgas PPKS sesuai dengan kriteria pada portal PPKS baru disosialisasikan oleh Puspeka pada awal tahun 2023 sehingga sosialisasi ke PTS belum terlaksana dengan optimal;
2. Belum optimalnya peran LLDIKTI Wilayah XI dalam mengawal proses pembentukan Satgas PPKS pada PTS;
3. Kurangnya perhatian dari PTS sendiri, hal ini dikarenakan PTS telah melakukan pembentukan satgas PPKS secara ad hoc tetapi mengabaikan regulasi terbaru dimana pembentukannya harus terproses di portal PPKS Kemendikbud;
4. PTS kekurangan SDM untuk membentuk calon Pansel dan calon satgas PPKS;
5. Masih banyak PTS yang belum memahami Proses pembentukan Satgas PPKS sesuai dengan Permendikbudristek No. 30 tahun 2021.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Melakukan sosialisasi berkala terkait PPKS baik melalui kegiatan, sosial media, dan perantara lainnya sebagai upaya LLDIKTI Wilayah XI untuk mempercepat pembentukan satgas PPKS di PTS mengingat kasus kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi masih mengkhawatirkan;
2. LLDIKTI Wilayah XI lebih mengoptimalkan perannya dalam mendorong PTS untuk membentuk satgas PPKS, salah satunya dengan menjadikan hal tersebut sebagai salah satu syarat LLDIKTI Wilayah XI dalam memberikan rekomendasi ke PTS;
3. Menyelenggarakan Bimbingan Teknis Percepatan Pembentukan Satgas PPKS lanjutan keypad PTS yang belum sama sekali ada progress dalam pembentukan Satgas PPKS.



Sasaran Kinerja Utama III

Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan Mutu Pendidikan

""Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan"" juga merupakan sasaran kinerja utama dari LLDIKTI terkait dengan fungsinya sebagai fasilitator dalam peningkatan mutu PTS yang ada dalam wilayah kerjanya. Salah satu ciri meningkatnya inovasi perguruan tinggi adalah dengan banyaknya dosen perguruan tinggi yang melakukan tridarma di luar kampus dan program studi yang bekerja sama dengan mitra. maka dengan demikian, indikator untuk mengukur ketercapaian sasaran ini terdiri dari dua indikator yaitu persentase jumlah dosen yang melakukan tridarma diluar kampus dan persentase jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Pada Kepmen 3/M/2021 indikator ini merupakan indikator yang beririsan (*Link and Match PTS*) sehingga PTS harus memenuhi syarat kriteria dari dua indikator tersebut untuk dapat mencapai kinerja, namun pada Kepmen 210/M/2023 indikator ini dipisah menjadi dua indikator yang pencapaiannya tidak lagi secara beririsan.

Sasaran kinerja utama ini dilaksanakan oleh Tim Kerja Sumber Daya untuk indikator jumlah dosen yang berkegiatan tridarma diluar kampus dan Tim Kerja Kerjasama untuk jumlah prodi yang bekerja sama dengan mitra. Sampai akhir tahun 2023, terhitung 60,49% atau 98 PTS yang ada di Kalimantan telah mencapai kinerja dengan lebih dari 20% dosennya melakukan tridarma di luar kampus, dan 8,02% atau 13 PTS yang ada di Kalimantan telah mencapai kinerja dengan lebih dari 20% yang program studinya bekerja sama dengan mitra. Adapun tingkat ketercapaian indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	56	60,49	108,02%
	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	7	8,02	114,57%



INDIKATOR KINERJA UTAMA 3.1

PERSENTASE PTS YANG BERHASIL MENINGKATKAN KINERJA DENGAN MENINGKATKAN JUMLAH DOSEN YANG BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS

Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan LLDIKTI Wilayah XI dalam meningkatkan PTS yang ada di Kalimantan untuk melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan mutunya yaitu dengan peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus atau sering disebut dengan tridarma dosen diluar kampus. Terdapat batas minimal yang harus dipenuhi yaitu lebih dari 20% dosennya telah melakukan kegiatan tridarma diluar kampus sesuai dengan kriteria yang ada pada Kepmen 210/M/2023. Adapun kriteria dan formula perhitungan indikator kinerja ini sebagai berikut :

Syarat dan kriteria dosen berkegiatan di luar kampus

1. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi;
2. Kriteria kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain;
3. Kriteria bekerja sebagai praktisi;
4. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Penjelasan
kriteria pada
Kepmen
210/M/2023

Formula
Perhitungan
Capaian
Kinerja



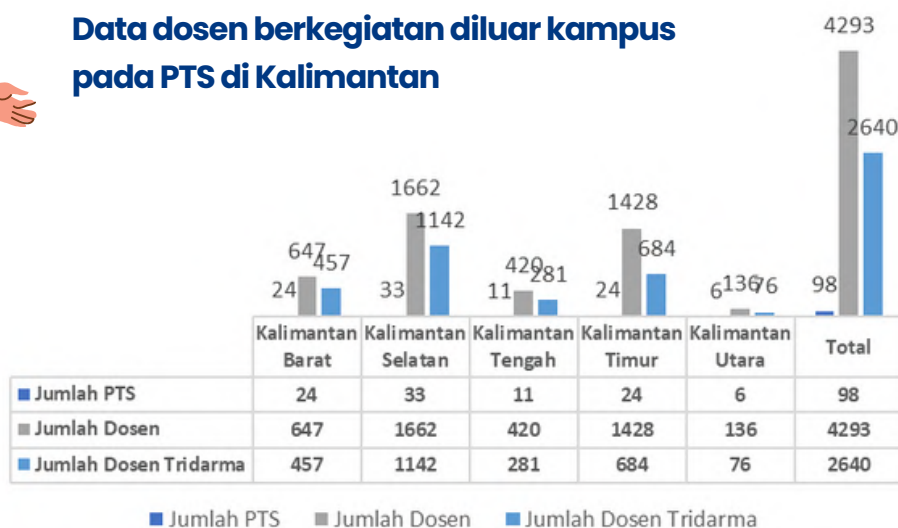
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki dosen yang berkegiatan diluar kampus sesuai kriteria minimal
t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI





Data dosen berkegiatan diluar kampus pada PTS di Kalimantan

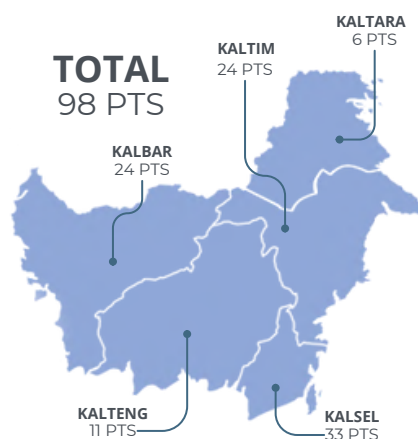


Formula Perhitungan Capaian Kinerja

$$\frac{98}{162} \times 100 = 60,49\%$$

Tingkat Ketercapaian

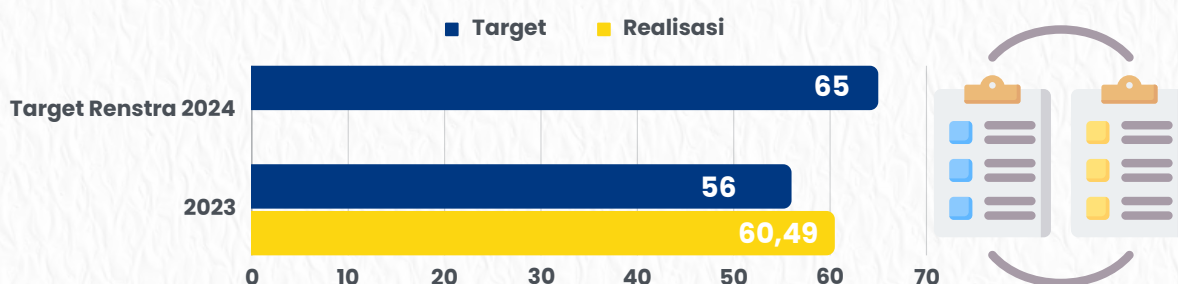
108,02%



Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus tahun 2023 adalah sebesar 60,49%, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 56% dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target dengan tingkat capaian 106,93%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini baru mencapai 93,06% dari target dari akhir Renstra 2024 sebesar 65%. Hal tersebut menjadi tantangan LLDIKTI Wilayah XI untuk terus melakukan strategi peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus pada PTS di Kalimantan agar target Renstra tercapai. Namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perubahan kepmen 3/M/2021 menjadi kepmen 210/M/2023 menyebabkan perubahan indikator kinerja utama LLDIKTI terhitung sejak Triwulan ke IV tahun 2023.

Indikator sesuai Kepmen 3/M/2021	Indikator sesuai Kepmen 210/M/2023
Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus
<i>Capaian dihitung berdasarkan PTS yang berhasil mencapai lebih dari 20% dosennya melakukan kegiatan tridarma diluar kampus dan lebih dari 30% prodinya bekerjasama dengan mitra. Kedua kriteria tersebut harus dipenuhi oleh PTS (Link and Match)</i> Nilai Capaian sampai Triwulan III tahun 2023 59,88%	<i>Dua indikator sebelumnya dipisah perhitungannya. Capaian dihitung berdasarkan PTS yang berhasil mencapai lebih dari 20% dosennya melakukan kegiatan diluar kampus sesuai dengan kriteria. Capaian tidak lagi dihitung beririsan dengan jumlah prodi yang bekerjasama dengan mitra.</i> Nilai Capaian sampai tahun 2023 60,49%

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra



	2023	RENSTRA 2024
REALISASI	60,49	-
TARGET	56	65
CAPAIAN	108,02%	93,06%



“Faktor Keberhasilan pencapaian target indikator ini karena LLDIKTI Wilayah XI selalu aktif dalam melakukan Sosialisasi dan Bimbingan kepada Perguruan Tinggi terkait dosen yang berkegiatan diluar kampus ”



Daftar PTS dengan dosen berkegiatan diluar kampus

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	JUMLAH DOSEN	DOSEN BERKEGIATAN DILUAR KAMPUS	PERSENTASE
1	Institut Teknologi Septa Mandiri	18	8	44.44 %
2	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Soelthan M Tsjafoeddin	7	5	71.43 %
3	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin	44	36	81.82 %
4	Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur	47	28	59.57 %
5	Universitas Oso	15	7	46.67 %
6	ASMI Citra Nusantara	18	6	33.33 %
7	Institut Sains dan Teknologi Muhammadiyah Tarakan	17	7	41.18 %
8	STIE YBPK Palangka Raya	10	6	60 %
9	Universitas Kristen Palangka Raya	46	10	21.74 %
10	Universitas Borneo Lestari	59	32	54.24 %
11	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	20	14	70 %
12	Politeknik Tonggak Equator	33	27	81.82 %
13	Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin	416	333	80.05 %
14	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai	40	40	100 %
15	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Singkawang	26	16	61.54 %
16	STIE Madani Balikpapan	19	6	31.58 %
17	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai	26	13	50 %
18	STIKES Darul Azhar Batulicin	20	4	20 %
19	Universitas Balikpapan	171	93	54.39 %
20	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Awang Long	20	7	35 %
21	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Pontianak	14	12	85.71 %
22	Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia	18	18	100 %
23	STMIK Borneo Internasional	11	8	72.73 %
24	Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama	10	7	70 %
25	STKIP Singkawang	44	44	100 %
26	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dahani Dahanai Buntok	13	9	69.23 %
27	Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda	156	82	52.56 %
28	Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan	6	6	100 %
29	Institut Shanti Bhuana	31	25	80.65 %
30	Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur	68	20	29.41 %
31	Akademi Manajemen Bumi Sebalu Bengkayang	9	8	88.89 %
32	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin	12	12	100 %



NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	JUMLAH DOSEN	DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS	PERSENTASE
33	Politeknik Kaltara	17	8	47.06 %
34	Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan	79	30	37.97 %
35	Politeknik Sinar Mas Berau Coal	19	6	31.58 %
36	STMIK Widya Cipta Dharma	30	29	96.67 %
37	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Praja	24	12	50 %
38	STIKES Yarsi Pontianak	22	16	72.73 %
39	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda	20	8	40 %
40	STKIP PGRI Banjarmasin	70	30	42.86 %
41	STMIK Pontianak	42	21	50 %
42	Politeknik Bisnis Kaltara	17	6	35.29 %
43	STIKES Kapuas Raya	19	15	78.95 %
44	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Martapura	28	26	92.86 %
45	Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat	71	28	39.44 %
46	STIKES Dirgahayu Samarinda	32	16	50 %
47	Sekolah Tinggi Teknologi Migas	67	14	20.9 %
48	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi	43	25	58.14 %
49	STIKES Eka Harap	42	33	78.57 %
50	Akademi Keperawatan Bethesda Serukam	10	3	30 %
51	Politeknik Kesdam VI Banjarmasin	10	2	20 %
52	Politeknik Muara Teweh	19	13	68.42 %
53	STIKES Suaka Insan	21	21	100 %
54	STIMI Samarinda	12	10	83.33 %
55	Politeknik Borneo Medistra	5	5	100 %
56	Akademi Kebidanan YAPKESBI Banjarbaru	12	5	41.67 %
57	STIMI Banjarmasin	26	7	26.92 %
58	Universitas Muhammadiyah Berau	85	37	43.53 %
59	Universitas Mulia	117	31	26.5 %
60	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin	18	17	94.44 %
61	STKIP Paris Barantai	23	12	52.17 %
62	Universitas Kaltara	52	33	63.46 %
63	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia	108	32	29.63 %
64	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak	18	13	72.22 %
65	Akademi Keuangan Dan Perbankan Grha Arta Khatulistiwa Pontianak	10	4	40 %



NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	JUMLAH DOSEN	DOSEN BERKEGIATAN DILUAR KAMPUS	PERSENTASE
66	Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda	120	103	85.83 %
67	Universitas Sari Mulia	106	101	95.28 %
68	Politeknik Aisiyiah Pontianak	29	19	65.52 %
69	STMIK Indonesia Banjarmasin	28	15	53.57 %
70	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	169	116	68.64 %
71	Universitas Darwan Ali	38	38	100 %
72	Politeknik Unggulan Kalimantan	26	26	100 %
73	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda	17	5	29.41 %
74	Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	226	79	34.96 %
75	Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong	120	52	43.33 %
76	STKIP Persada Khatulistiwa	75	75	100 %
77	Politeknik Islam Syekh Salman Al-Farisi Rantau	10	6	60 %
78	STIA Bina Banua Banjarmasin	23	6	26.09 %
79	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak	13	10	76.92 %
80	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin	14	14	100 %
81	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong	48	12	25 %
82	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muara Teweh	21	16	76.19 %
83	Universitas Achmad Yani Banjarmasin	93	81	87.1 %
84	Sekolah Tinggi Teknologi Bontang	17	14	82.35 %
85	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bulungan Tarakan	14	12	85.71 %
86	STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati	19	10	52.63 %
87	Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	166	154	92.77 %
88	STMIK Banjarbaru	44	21	47.73 %
89	STKIP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	15	10	66.67 %
90	Akademi Farmasi Yarsi Pontianak	19	18	94.74 %
91	STIKES Husada Borneo	13	13	100 %
92	Akademi Bahasa Asing Balikpapan	5	5	100 %
93	Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat	34	31	91.18 %
94	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Tambun Bungai	15	8	53.33 %
95	Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia	35	10	28.57 %
96	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sultan Adam	22	11	50 %
97	STMIK Palangka Raya	35	21	60 %
98	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sampit	12	11	91.67 %

Beberapa langkah dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus tahun 2023 adalah :

1. Benchmarking Tata Kelola Peningkatan Mutu Dan Jumlah Dosen Berkegiatan Di Luar Kampus LLDIKTI Wilaya XI Tahun 2023 kepada seluruh PTS di Kalimantan;
2. Monitoring dan evaluasi dosen berkegiatan diluar kampus pada Perguruan Tinggi Swasta di Kalimantan.





Kendala/Permasalahan

1. Belum optimalnya pemahaman Perguruan Tinggi terhadap kinerja dosen berkegiatan diluar kampus sesuai dengan kriteria;
2. Tingkat kepatuhan pelaporan dosen berkegiatan diluar kampus pada Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI masih belum optimal;
3. Ada beberapa Dosen yang telah melakukan kegiatan di luar kampus namun tidak melaporkan ke Pimpinannya;
4. Sebagian besar Perguruan Tinggi Swasta masih belum ada menjalin kerjasama, sebagian lainnya tidak mempunyai MoU (Memorandum of Understanding/Nota Kesepahaman) dan dokumen lanjutannya seperti MoA (Memorandum of Agreement/Perjanjian Kerja Sama) dan IA (wujud pelaksanaan dari MoA), serta tidak mendokumentasikan dokumen kegiatan lainnya;
5. Penggabungan PTS menyebabkan perubahan terhadap capaian kinerja jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Merencanakan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kembali kepada Perguruan Tinggi Swasta yang belum optimal dalam melaksanakan pencapaian kinerja dosen yang berkegiatan di luar kampus;
2. Monitoring dan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan data dosen yang berkegiatan di luar kampus pada Perguruan Tinggi Swasta;
3. LLDIKTI Wilayah XI secara berkala memberikan himbauan kepada seluruh dosen yang telah melakukan kegiatan di luar kampus untuk melaporkan ke Pimpinannya;
4. Memotivasi dan memberikan dukungan kepada Perguruan Tinggi Swasta dan seluruh dosen agar melaksanakan kegiatan di luar kampus.



INDIKATOR KINERJA UTAMA 3.2

PERSENTASE PTS YANG BERHASIL MENINGKATKAN KINERJA DENGAN MENINGKATKAN JUMLAH PROGRAM STUDI YANG BEKERJA SAMA DENGAN MITRA

Indikator ini mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan LLDIKTI Wilayah XI dalam meningkatkan PTS yang ada di Kalimantan untuk melakukan inovasi dalam rangka meningkatkan mutunya yaitu dengan peningkatan jumlah Program Studi yang bekerjasama dengan mitra. Sumber data dari Indikator ini adalah berdasarkan pelaporan PTS pada aplikasi Laporan Kerma (<https://laporankerma.kemdikbud.go.id>) dengan jenis kerja sama PTS pada level program studi. Berdasarkan Kepmen 210/M/2023 Pengukuran capaian Kemitraan program studi mengalami beberapa perubahan salah satunya dari sisi persentase batas minimal yang awalnya 30% menurun menjadi hanya minimal 20% program studi pada PTS yang bekerja sama, sudah dapat diakui sebagai capaian indikator ini. Kemudian perbedaan dari kriteria adalah pada Kepmen 3/M/2021 kerja sama boleh dalam bentuk kegiatan tridarma (tridarma termasuk pengabdian masyarakat) sedangkan pada Kepmen 210/M/2023 tidak ada lagi tridarma, tapi hanya khusus untuk kemitraan penelitian. Hal ini juga berdampak penurunan capaian kinerja dari sebelumnya karena bentuk kerja sama PTS yang banyak pada kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun kriteria dan formula dari indikator ini adalah :

Formula
Perhitungan
Capaian
Kinerja



$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah PTS yang memiliki program studi yang bekerja sama dengan mitra sesuai kriteria minimal
t = total jumlah PTS di wilayah kerja LLDIKTI



Kriteria Kerjasama Perguruan Tinggi

20% prodinya telah melakukan kerjasama dengan mitra sesuai kriteria :

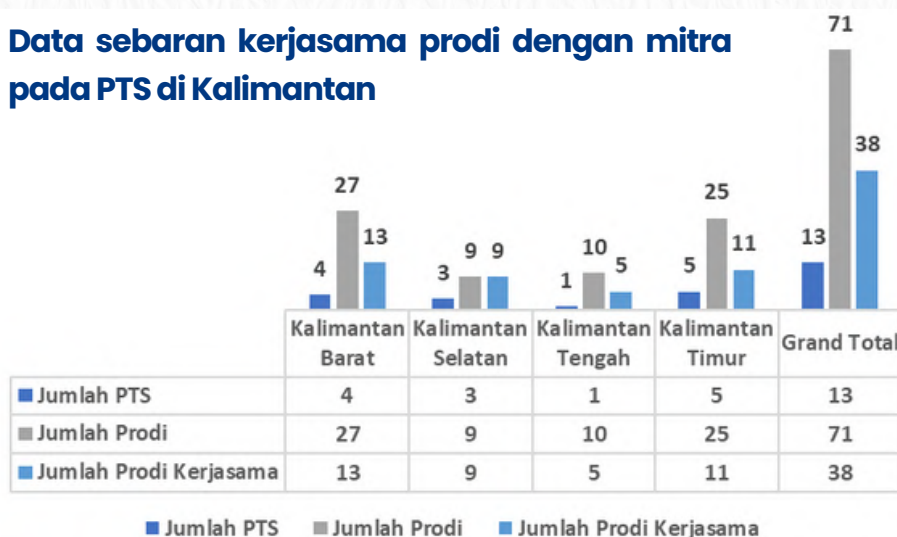
1 Kriteria Kemitraan

Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan Hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran), menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL), program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; kesempatan kerja bagi lulusan; mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur; resource sharing sarana dan prasarana; menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus; menyelenggarakan program double degree atau joint degree; melakukan kemitraan penelitian .

2 Kriteria Mitra

Perusahaan multinasional; perusahaan nasional berstandar tinggi; perusahaan teknologi global; perusahaan rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; perguruan tinggi yang masuk dalam daftar berdasarkan bidang ilmu(QS200 by subject); perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan; instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD; rumah sakit;UMKM; lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Data sebaran kerjasama prodi dengan mitra pada PTS di Kalimantan



Kalimantan Selatan

3 PTS

Kalimantan Tengah

1 PTS

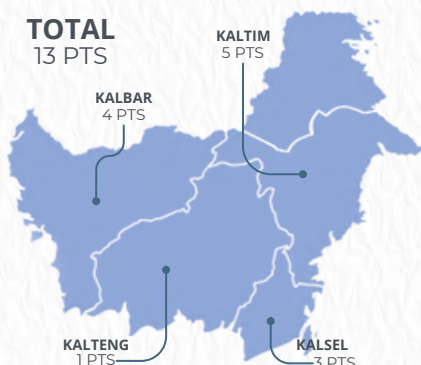
Kalimantan Timur

5 PTS

Kalimantan Barat

4 PTS

TOTAL
13 PTS



Formula Perhitungan
Capaian Kinerja

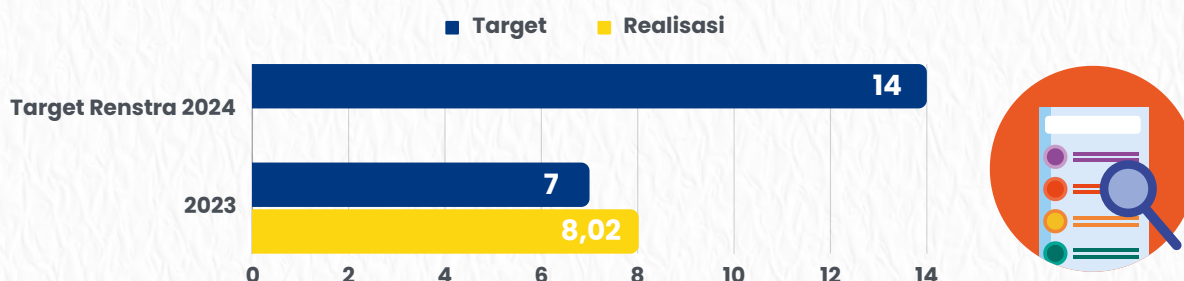
$$\frac{13}{162} \times 100 = 8,02\%$$

Tingkat
Ketercapaian
114,57%

Dari hasil pengukuran diketahui capaian target indikator Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra tahun 2023 adalah sebesar 8,02%, capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 7% dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target dengan tingkat capaian 114,57%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini baru mencapai 57,29% dari target dari akhir Renstra 2024 sebesar 14%. Hal tersebut menjadi tantangan LLDIKTI Wilayah XI untuk terus melakukan strategi peningkatan jumlah prodi yang bekerjasama dengan mitra pada PTS di Kalimantan agar target Renstra tercapai. Namun capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perubahan kepmen 3/M/2021 menjadi kepmen 210/M/2023 menyebabkan perubahan indikator kinerja utama LLDIKTI terhitung sejak Triwulan ke IV tahun 2023.

Indikator sesuai Kepmen 3/M/2021	Indikator sesuai Kepmen 210/M/2023
Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra
<i>Capaian dihitung berdasarkan PTS yang berhasil mencapai lebih dari 20% dosennya melakukan kegiatan tridarma diluar kampus dan lebih dari 30% prodinya bekerjasama dengan mitra. Kedua kriteria tersebut harus dipenuhi oleh PTS (Link and Match)</i>	<i>Dua indikator sebelumnya dipisah perhitungannya. Capaian dihitung berdasarkan PTS yang berhasil mencapai lebih dari 20% prodinya bekerjasama dengan mitra sesuai dengan kriteria. Capaian tidak lagi dihitung berisikan dengan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma diluar kampus.</i>
Nilai Capaian sampai Triwulan III tahun 2023 59,88%	Nilai Capaian sampai tahun 2023 8,02%

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra



	2023	RENSTRA 2024
REALISASI	8,02	-
TARGET	7	14
CAPAIAN	114,57%	57,29%





“Faktor Keberhasilan pencapaian target indikator ini karena LLDIKTI Wilayah XI selalu aktif dalam melakukan Sosialisasi dan Pendampingan kepada Perguruan Tinggi terkait kerjasama prodi dengan mitra”

Daftar PTS dengan Prodi yang Bekerjasama dengan Mitra

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI	JUMLAH PRODI	PRODI KERJASAMA	PERSENTASE
1	Universitas Kapuas	7	2	28.57 %
2	Sekolah Tinggi Teknologi Bontang	2	2	100 %
3	Universitas Cahaya Bangsa	5	5	100 %
4	Universitas Balikpapan	14	4	28.57 %
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia	2	2	100 %
6	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin	2	2	100 %
7	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Berau	2	2	100 %
8	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam Samarinda	4	2	50 %
9	Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo	8	2	25 %
10	Universitas Widya Dharma Pontianak	8	6	75 %
11	Universitas Antakusuma	10	5	50 %
12	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda	3	1	33.33 %
13	Institut Shanti Bhuana	4	3	75 %

Beberapa langkah dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra tahun 2023 adalah :

1. Melaksanakan Bimbingan Teknis Peningkatan dan Pelaporan Kerja Sama;
2. Melaksanakan FGD (Focus Group Discussion) Peran Kerjasama Perguruan Tinggi dalam implementasi MBKM dan Pencapaian Indikator Kinerja Utama;
3. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Pelaporan dan Pengelolaan Kerja Sama;
4. Melaksanakan pendampingan kerjasama perguruan tinggi.





Kendala/Permasalahan

1. Selama ini kebanyakan Perguruan Tinggi akademik bekerja sama tidak dengan Perguruan Tinggi QS 200 by subject sedangkan yang dapat diakui adalah kerjasama antara Perguruan Tinggi Akademik dengan Perguruan Tinggi yang sudah QS 200 by subject kecuali untuk Perguruan Tinggi Vokasi;
2. Perguruan Tinggi tidak menindaklanjuti dokumen MoU ke dalam bentuk MoA dan IA pada level program studi;
3. Kerjasama Perguruan Tinggi dengan sekolah, kecamatan, kelurahan, puskesmas tidak diakui lagi sebagai mitra kebijakan dari tim kerja sama diktiristek. Sedangkan PTS Ildikti 11 banyak yang bekerja sama pada mitra tersebut



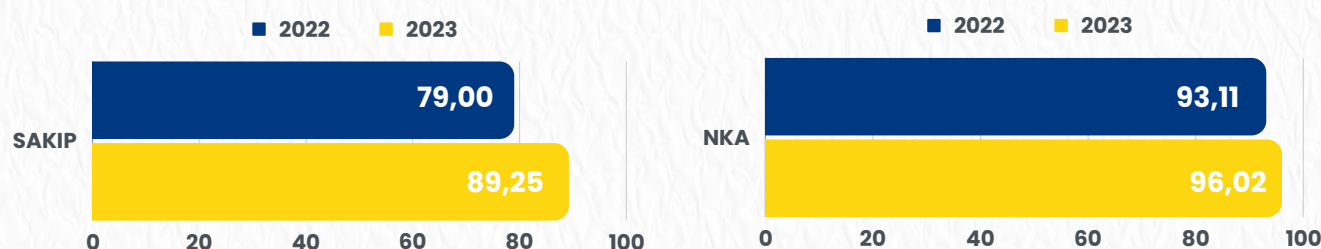
Langkah Antisipasi & Strategi

1. LLDIKTI Wilayah XI kembali membuat kegiatan Sosialisasi/Bimbingan Teknis terkait Peningkatan dan Pelaporan Kerjasama untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kerjasama kepada perguruan tinggi;
2. LLDIKTI Wilayah XI secara rutin selalu mengingatkan PTS untuk menurunkan kerjasama yang dilakukan sampai ke tingkat program studi dalam bentuk Memorandum of Agreement dan Implementation of Arrangement.

Sasaran Kegiatan IV

Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI

Ketercapaian Sasaran Kegiatan "Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI XI" diukur dengan peningkatan nilai/predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan anggaran RKA-KL LLDIKTI. Kedua poin tersebut dijadikan sebagai indikator keberhasilan atas sasaran kegiatan ini. Pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah XI mendapatkan nilai SAKIP 89,25 dengan predikat A dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan anggaran RKA-KL LLDIKTI XI 96,02. Nilai NKA ini sudah melebihi dari target Kemendikbudristek yang menetapkan NKA minimal 80. Pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XI membuat inovasi untuk meningkatkan kualitas SAKIP dengan membangun aplikasi eSAKIP yang dapat mengakomodir proses perencanaan dan pengukuran kinerja dari Indikator Kinerja Utama LLDIKTI Wilayah XI. Hal itu dibuktikan dengan peningkatan signifikan terhadap nilai SAKIP dari tahun sebelumnya yaitu 79,00 predikat BB ditahun 2022 menjadi 89,25 predikat A ditahun 2023. Begitupun dengan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan anggaran RKA-KL LLDIKTI XI juga mengalami kenaikan dari 93,11 ditahun 2022 menjadi 96,02 ditahun 2023.



Sasaran kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh pegawai yang menangani perencanaan, penanggaran dan keuangan yang berada dibawah bagian umum LLDIKTI Wilayah XI. Adapun tingkat ketercapaian dari masing-masing indikator kinerja yang diukur sebagai berikut :

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	Predikat SAKIP	A	A	100%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	96,02	102,15%



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4.1

PREDIKAT SAKIP

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. SAKIP mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki dan menetapkan kebijakan serta mendorong instansi pemerintah melakukan inovasi serta mendesain program dan kegiatan dalam pencapaian tujuan. Evaluasi atas implementasi SAKIP, terdiri atas evaluasi penerapan komponen manajemen kinerja yang meliputi: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, laporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja. Evaluasi SAKIP ini dapat memetakan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang merupakan hasil dari implementasi manajemen kinerja dan anggaran, berbasis kinerja secara berkesinambungan.

Komponen Evaluasi SAKIP

Bobot

Perencanaan Kinerja

30%

Pengukuran Kinerja

30%

Pelaporan Kinerja

15%

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

25%

Predikat

AA = >90-100
Sangat Memuaskan

A = >80-90
Memuaskan

BB = >70-80
Sangat Baik

B = >60-70
Baik

CC = >50-60
Cukup

C = >30-50
Kurang

D = >0-30
Sangat Kurang





Adapun sumber data capaian indikator ini adalah :

Capaian Predikat SAKIP ditetapkan dari Lembar Hasil Evaluasi (LHE) atas implementasi SAKIP yang diterima oleh LLDIKTI Wilayah XI dari Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk tahun kinerja yang diukur

Hasil evaluasi SAKIP LLDIKTI Wilayah XI tahun 2023



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN
TAHUN 2023**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	27
2.	Pengukuran Kinerja	30%	27
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	89.25

Hasil predikat SAKIP ditetapkan pada akhir periode Kinerja yang diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Predikat SAKIP LLDIKTI Wilayah XI telah mencapai target perjanjian kinerja tahun 2023 yaitu predikat A (memuaskan) dengan nilai 89,25. capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu A dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 100%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini telah mencapai target dari akhir Renstra 2024 yaitu A. Meskipun target akhir Renstra telah tercapai, LLDIKTI Wilayah XI tetap berusaha untuk meningkatkan nilai SAKIP dengan menindaklanjuti hasil rekomendasi evaluasi SAKIP tahun 2023 dan melakukan beberapa perbaikan dari sistem yang telah berjalan.

Rekomendasi evaluasi SAKIP LLDIKTI Wilayah XI tahun 2023

Agar dapat melampirkan dokumen lain yang dapat menjelaskan bahwa penataan pegawai dilakukan berdasarkan pengukuran kinerja

Agar dapat melampirkan dokumen relevan yang menjelaskan bahwa informasi dalam Lakin berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas

**Tingkat
Ketercapaian
100%**





Untuk meningkatkan nilai SAKIP, pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XI telah berinovasi dengan membangun dan mengimplementasikan aplikasi eSAKIP ([https://sakip.1ldikti11.or.id](https://sakip.lldikti11.or.id)) yang telah mengintegrasikan seluruh proses perencanaan kinerja, pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja dan penyusunan program kerja setiap bidang. Pada triwulan IV aplikasi eSAKIP dikembangkan kembali untuk menyelaraskan beberapa indikator kinerja sesuai dengan KEPMEN IKU 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Aplikasi eSAKIP juga telah diperkenalkan dengan LLDIKTI seluruh Indonesia melalui kegiatan Sharing Praktik Baik Pelaksanaan SAKIP yang dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah XI.

Tampilan dashboard eSAKIP

Tampilan eSAKIP menu Program Kerja

Tampilan eSAKIP menu kalender program kerja

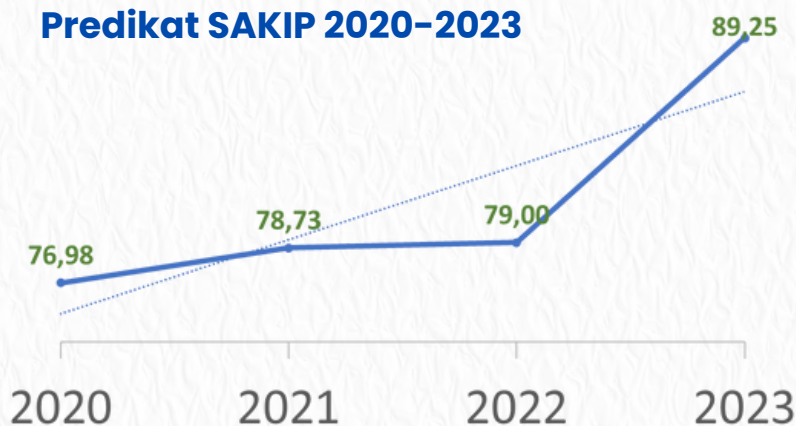
Tampilan eSAKIP menu Pengukuran Kinerja

Tampilan eSAKIP menu capaian kinerja

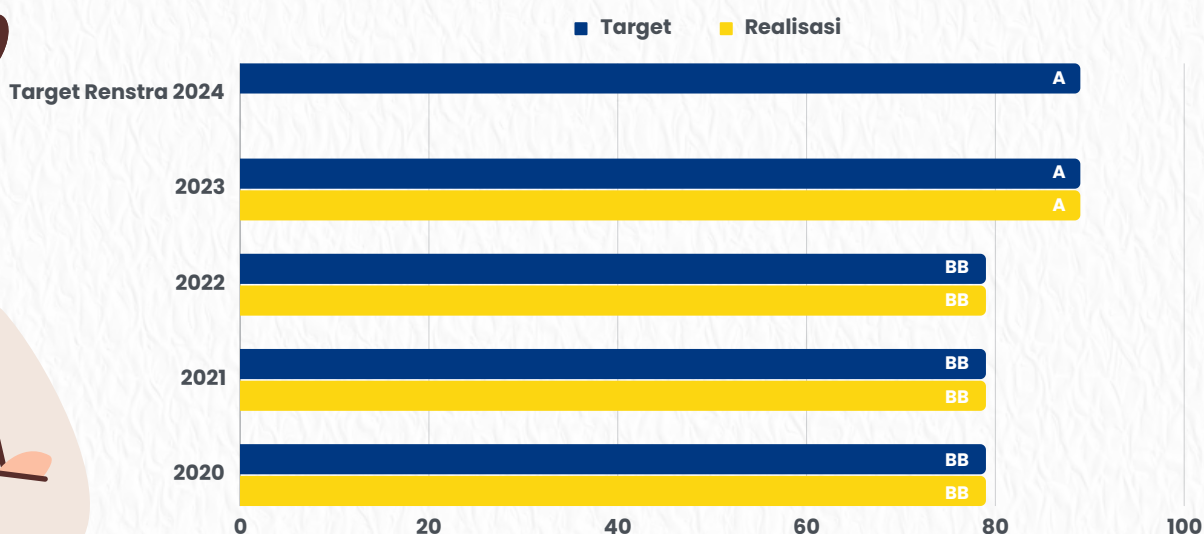
Tampilan eSAKIP menu Analisa Capaian Kinerja



Predikat SAKIP 2020-2023



Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra



	2020	2021	2022	2023	RENSTRA 2024
REALISASI	BB	BB	BB	A	-
TARGET	BB	BB	BB	A	A
CAPAIAN	100%	100%	100%	100%	100%

“Faktor Keberhasilan pencapaian target indikator ini karena inovasi LLDIKTI Wilayah XI didukung oleh peran aktif Pimpinan dan SDM yang memiliki kompetensi memadai terhadap SAKIP”



Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan predikat SAKIP pada tahun 2023 adalah :

1. Melakukan Reviu Renstra tahun 2020-2024;
2. Melakukan penetapan target perjanjian kinerja tahun 2023;
3. Melakukan penyusunan program kerja tahun berjalan dan tahun +1;
4. Melakukan rapat finalisasi dan evaluasi pengukuran capaian kinerja dan anggaran setiap triwulan;
5. Menyusun laporan kinerja tahun 2023 setiap triwulan;
6. Memberikan reward kepada pelaksana kinerja;
7. Menindaklanjuti LHE SAKIP tahun 2022;
8. Melakukan penilaian mandiri terhadap LHE SAKIP tahun 2023;
9. Mengembangkan dan mengimplementasi kan aplikasi eSAKIP;
10. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Budaya SAKIP kepada seluruh Pegawai LLDIKTI Wilayah XI;
11. Melaksanakan kegiatan sharing praktik baik SAKIP kepada LLDIKTI seluruh Indonesia;
12. Mengikutsertakan SDM SAKIP pada Diklat SAKIP oleh Kemendikbudristek.





Kendala/Permasalahan

1. Pengembangan aplikasi eSAKIP untuk menu pelaporan program kerja belum selesai karena prioritas pengembangan eSAKIP diarahkan untuk penyelarasan indikator kinerja sesuai dengan KEPMEN IKU 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
2. Belum sepenuhnya SDM SAKIP memiliki sertifikat diklat SAKIP karena terbatasnya jumlah peserta diklat yang diadakan oleh Pusdiklat Kemendikbudristek;
3. Sesuai dengan hasil rekomendasi pada LHE dijelaskan bahwa Format notula rapat SAKIP masih belum memberikan penjelasan mengenai rencana tindak lanjut rekomendasi pimpinan dan adanya penyesuaian aktivitas berdasarkan informasi dalam laporan kinerja berkala;
4. Sesuai dengan hasil rekomendasi pada LHE dijelaskan bahwa Penataan pegawai pada LLDIKTI Wilayah XI belum berdasarkan dari pengukuran kinerja.



Langkah Antisipasi & Strategi

1. Target pengembangan aplikasi eSAKIP untuk menu pelaporan program kerja akan selesai pada triwulan I tahun 2024;
2. Selalu mengikutsertakan SDM SAKIP dalam diklat SAKIP;
3. Memperbaiki format notula rapat agar memberikan penjelasan tentang rencana tindak lanjut rekomendasi pimpinan dan adanya penyesuaian aktivitas berdasarkan informasi dalam laporan kinerja berkala;
4. LLDIKTI Wilayah XI agar melakukan penataan pegawai berdasarkan dari pengukuran kinerja.



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 4.2

NILAI KINERJA ANGGARAN ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ini berkaitan dengan prestasi kerja terkait dengan pelaksanaan anggaran kerja, capaian keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Dimana, berdasarkan PMK Nomor 62 tahun 2023 menyebutkan bahwa Evaluasi kinerja anggaran dilakukan terhadap perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dihitung dari penggabungan dari 50% Nilai IKPA dan 50% Nilai EKA. Penilaian atas kinerja anggaran dilakukan oleh pihak luar di luar Kementerian yaitu Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan. Formula pengukuran dari setiap komponen sebagai berikut :

Komponen IKPA

Revisi DIPA	10
Deviasi halaman III DIPA	10
Penyerapan Anggaran	20
Belanja Kontraktual	10
Penyelesaian Tagihan	10
Pengelolaan UP dan TUP	10
Dispensasi SPM	5
Capaian SPM	25

Komponen EKA

Capaian RO	43,5
Penyerapan Anggaran	9,7
Nilai Efisiensi	28,6
Konsistensi	18,2

NKA

IKPA 50% + EKA 50%



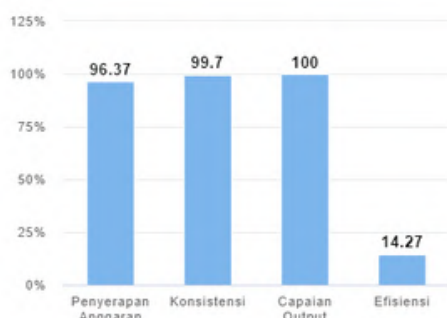
Adapun sumber data capaian indikator ini adalah :

Nilai IKPA dari OMSPAN (<https://spanint.kemenkeu.go.id>)
Nilai EKA dari SMART (<https://smart.kemenkeu.go.id>)
yang dirangkum dalam SPASIKITA.Kemendikbud.go.id pada akhir
tahun anggaran

Indikator Pelaksanaan Anggaran														X PDF FILTER		
T FILTER: SAMPAI DENGAN 1 DESEMBER														CARI DI HALAMAN...		
NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
1	045	023	723019	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN	Nilai	100.00	88.28	91.81	100.00	100.00	93.51	100.00	100.00	96.54	100%	96.54
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.83	18.36	10.00	10.00	9.35	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	94.14		97.06					100.00			

Nilai IKPA LLDIKTI Wilayah XI tahun 2023. Sumber OMSPAN

Nilai Kinerja
95.49



Nilai EKA LLDIKTI Wilayah XI tahun 2023. Sumber SMART KEMENKEU

Nilai IKPA

96,54

Konversi

48,27

Nilai EKA

95,49

Konversi

47,75

Nilai Kinerja Anggaran

48,27+47,75 = 96,02

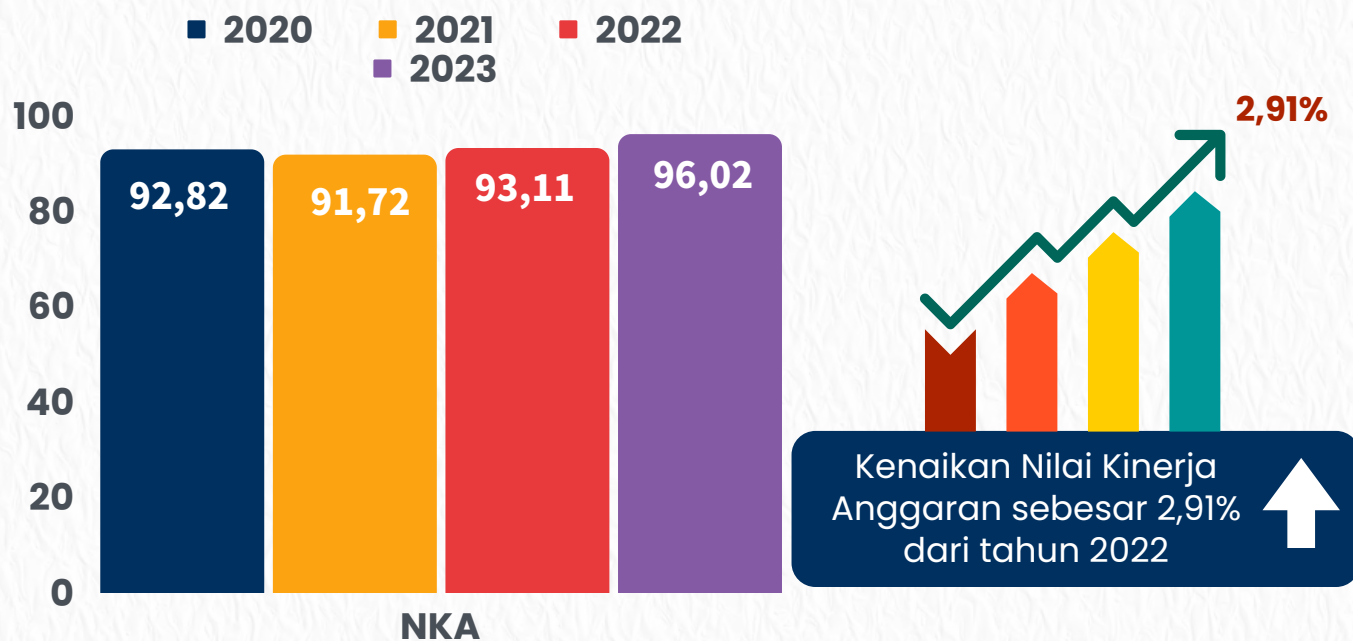
Tingkat
Ketercapaian
102,15%

Nilai kinerja anggaran LLDIKTI Wilayah XI tahun 2023 berdasarkan sumber dari OMSPAN dan SMART KEMENKEU adalah 96,02. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 yaitu 94 dapat dikatakan sudah berhasil dengan tingkat capaian 102,15%. Dan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian ini telah mencapai 101,07% atau telah melampaui target dari akhir Renstra 2024 yaitu 95. Namun hal ini tetap menjadi tantangan bagi pengelola keuangan LLDIKTI Wilayah XI untuk selalu berbenah dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan kedepannya.

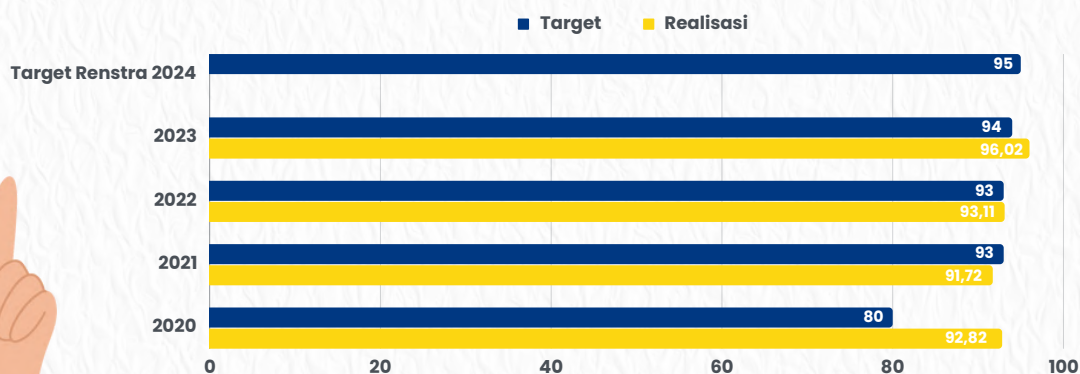




Nilai Kinerja Anggaran 2020–2023



Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya dan Target Renstra



	2020	2021	2022	2023	RENSTRA 2024
REALISASI	92,82	91,72	93,11	96,02	-
TARGET	80	93	93	94	95
CAPAIAN	116,03%	98,62%	100,12%	102,15%	101,07%

“Faktor keberhasilan pencapaian target indikator ini karena SDM yang menangani perencanaan dan pengelola keuangan mempunyai kompetensi yang baik dan didukung oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek yang selalu melakukan evaluasi NKA setiap triwulan ”



Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran pada LLDIKTI Wilayah XI adalah :

1. Melakukan rapat evaluasi anggaran setiap triwulan;
2. Menambah kompetensi pengelola keuangan melalui penugasan untuk mengikuti kegiatan tentang NKA;
3. Melakukan simulasi untuk pemantauan capaian nilai EKA dan IKPA setiap bulan;
4. Melaksanakan kegiatan peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LLDIKTI seluruh Indonesia.





Kendala/Permasalahan

Pencapaian kinerja anggaran terhadap beberapa indikator seperti efisiensi, deviasi halaman III DIPA, dan Pengelolaan UP/TUP masih sulit untuk mendapatkan nilai optimal karena beberapa kendala sebagai berikut :

1. Untuk indikator efisiensi yang menjadi kriteria capaian nilai EKA adalah karena indikator ini penilaiannya berbanding terbalik dengan kriteria penyerapan anggaran dan postur anggaran LLDIKTI yang besar adalah untuk belanja pegawai yaitu pembayaran tunjangan profesi yang sulit untuk dilakukan efisiensi;
2. Untuk deviasi halaman III DIPA adalah jadwal program kerja yang selalu berubah dan ada beberapa kegiatan yang tidak bisa direncanakan jadwal secara pasti selama 3 bulan kedepan karena pelaksanaan kegiatan berdasarkan usulan/permintaan dari PTS;
3. Penyusunan rencana TUP akhir tahun masih belum optimal menyebabkan nilai pengelolaan UP/TUP turun di Desember.



Langkah Antisipasi & Strategi

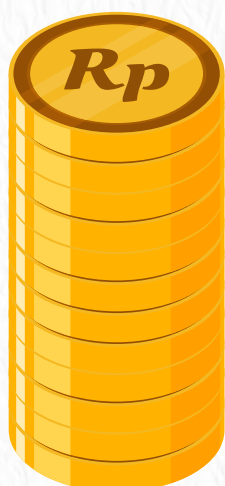
1. Meningkatkan sinergitas antara tim pengelola keuangan dan tim perencanaan untuk menjaga nilai kinerja anggaran (NKA) di tahun berikutnya;
2. Mengoptimalkan koordinasi dengan setiap tim kerja agar meningkatkan kualitas perencanaan pada halaman III DIPA;
3. Selalu meningkatkan pengetahuan tim pengelola keuangan dan tim perencanaan tentang Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA).

REALISASI ANGGARAN

Capaian Anggaran

Pagu anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp.109.061.336.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 105.099.383.988,- dengan persentase daya serap sebesar 96,37%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja :

109.061.336.000

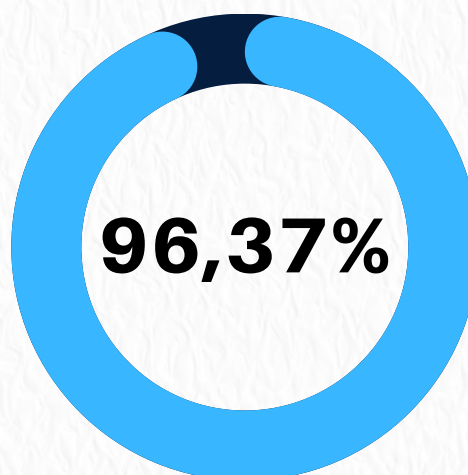


PAGU

105.099.383.988



REALISASI



	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Total
PAGU	100,970,857,000	8,090,479,000	109,061,336,000
REALISASI	98,182,053,543	6,917,330,445	105,099,383,988
PERSENTASE	(97.24%)	(85.50%)	(96.37%)
SISA	2,788,803,457	1,173,148,555	3,961,952,012



Berikut rincian penyerapan anggaran LLDIKTI Wilayah XI tahun 2023 pada setiap sasaran dan dukungan manajemen :

Sasaran	Alokasi	Realisasi	%	Sisa
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	59.163.065.000	56.970.630.282	96,29%	2.192.434.718
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	90.905.000	79.252.796	87,18%	11.652.204
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	196.765.000	152.934.226	77,72%	43.830.774
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	787.942.000	565.496.133	71,77%	222.445.867
TOTAL	60.238.677.000	57.768.313.437	95,90%	2.470.363.563

Dukungan Manajemen	Alokasi	Realisasi	%	Sisa
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	44.317.529.000	43.453.285.901	98,05%	864.243.099
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.505.130.000	3.877.784.650	86,07%	627.345.350
TOTAL	48.822.659.000	47.331.070.551	96,94%	1.491.588.449

Efisiensi

Pada tahun 2023, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 601.389.000,- (enam ratus satu juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari :

1. Penghematan Belanja Barang;
2. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas paket meeting;
3. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang lebih prioritas terkait pencapaian IKU LLDIKTI XI yang belum optimal. Efisiensi juga dilakukan melalui refocussing anggaran sebanyak 2 kali, yaitu :

1. Refocussing pertama sebesar Rp. 500.000.000,- untuk membiayai operasional sehari-hari perkantoran satker baru Balai Pembiayaan Pendidikan Tinggi (BPPT);
2. Refocussing kedua sebesar Rp. 1.768.337.000,- untuk membiayai kekurangan belanja gaji pada unit Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan.

Berdasarkan data tersebut pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XI telah berhasil melakukan efisiensi sebesar Rp. 2.869.726.000,-.





INOVASI, PENGHARGAAN, PROGRAM *CROSSCUTTING/* *COLLABORATIVE*

Inovasi

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin pada tahun 2023 telah melakukan beberapa inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola internal, yaitu :



Unit Layanan Terpadu (PINANDU)

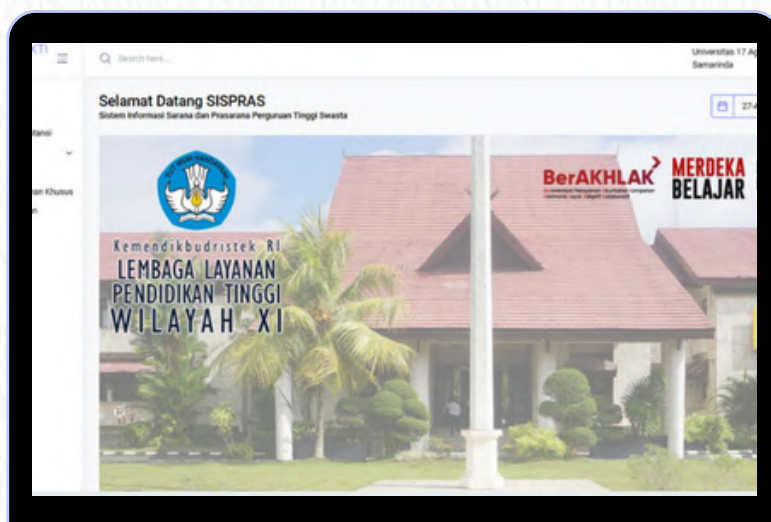
Aplikasi Unit Layanan Terpadu (PINANDU) adalah aplikasi yang mengintegrasikan seluruh layanan LLDIKTI Wilayah XI sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Dengan aplikasi ini stakeholder dapat mengakses semua layanan yang ada di LLDIKTI Wilayah XI dengan mudah dan tanpa biaya. Aplikasi PINANDU telah resmi di implementasikan pada bulan September tahun 2023. Seluruh layanan yang telah diberikan kepada stakeholder dapat ditracking dengan mudah dan cepat.





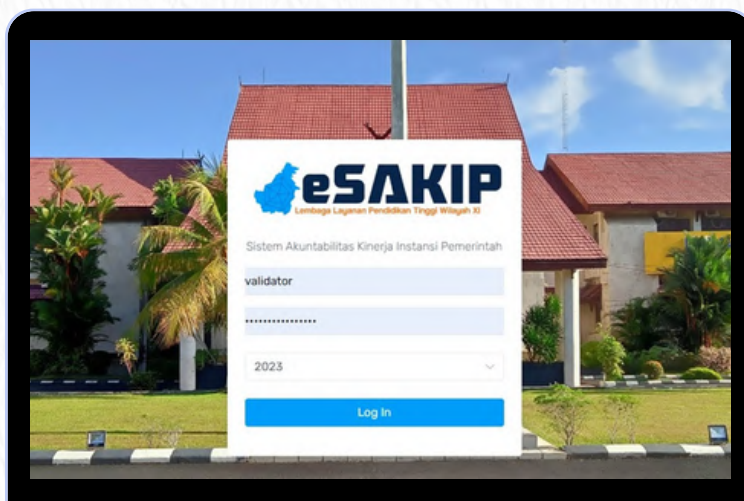
Aplikasi Pelaporan Sarana dan Prasarana (SISPRAS)

Aplikasi Pelaporan Sarana dan Prasarana (SISPRAS) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan pemetaan kondisi sarana dan prasarana perguruan tinggi swasta di Kalimantan yang sangat penting sebagai salah satu syarat perguruan tinggi dalam melakukan akreditasi.



eSAKIP LLDIKTI Wilayah XI

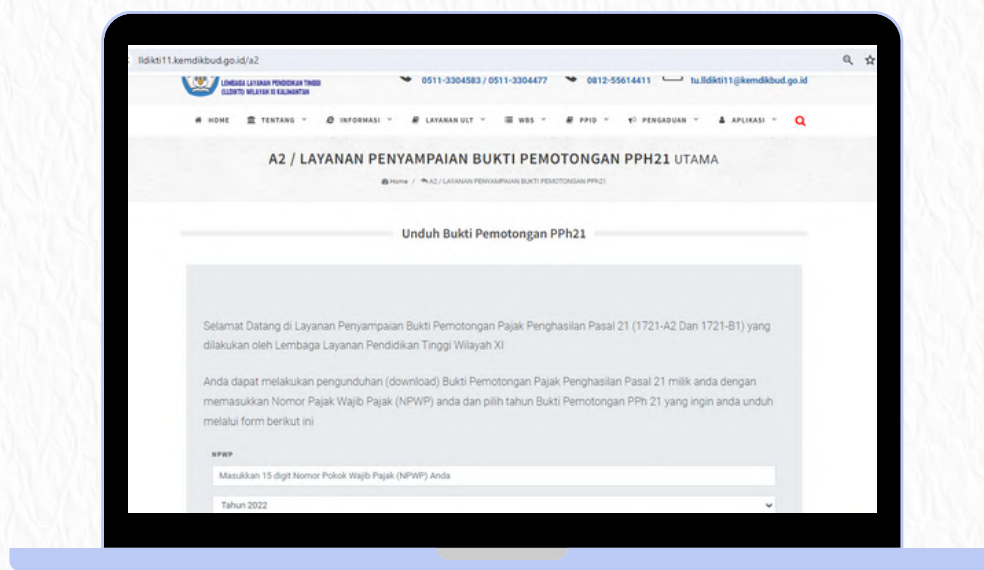
eSAKIP LLDIKTI Wilayah XI adalah aplikasi yang digunakan untuk mengintegrasikan proses pelaksanaan SAKIP seperti perencanaan kinerja, pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja, dan penyusunan program kerja. eSAKIP LLDIKTI Wilayah XI telah terintegrasikan dengan PDDIKTI sehingga pengukuran beberapa indikator yang sumber datanya dari PDDIKTI menjadi lebih mudah.





Aplikasi eBUPOT PPh 21

Aplikasi eBUPOT PPh 21 adalah aplikasi yang memudahkan pegawai, dosen, dan masyarakat yang pernah dilakukan pemotongan pajak PPh 21 oleh Bendahara LLDIKTI Wilayah XI untuk keperluan pelaporan pajak setiap tahun. Untuk mendapatkan bukti potong hanya cukup dengan melakukan input data nomor NPWP kemudian bukti potong dalam bentuk pdf akan otomatis terunduh. Aplikasi ini telah terintegrasi dengan Website LLDIKTI Wilayah XI.



PINANDU

<https://pinandu.lldikti11.or.id>



SISPRAS

<https://sispras.lldikti11.or.id>



eSAKIP

<https://sakip.lldikti11.or.id>



eBUPOT PPh 21

<https://lldikti11.kemdikbud.go.id/a2>





Penghargaan

Pada tahun 2023 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI Banjarmasin mendapatkan beberapa penghargaan baik dari internal maupun eksternal Kemendikbudristek. Adapun penghargaan yang telah berhasil diperoleh sebagai berikut :

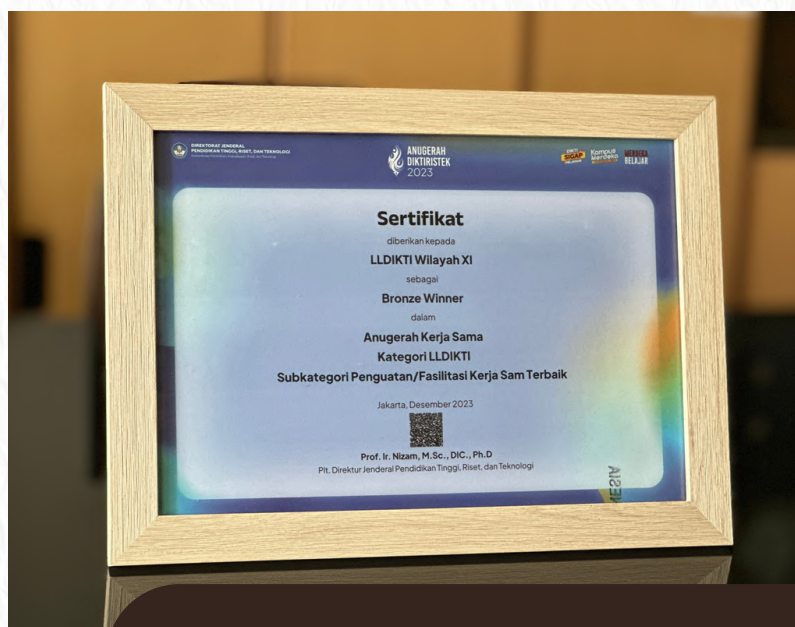




GOLD WINNER

Anugerah PDDIKTI Kategori LLDIKTI Subkategori Satker dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik

ANUGERAH DIKTIRISTEK 2023



BRONZE WINNER

Anugerah Kerjasama Kategori LLDIKTI Subkategori Penguatan/Fasilitasi Kerjasama Terbaik

ANUGERAH DIKTIRISTEK 2023



TERBAIK II

Implementasi Kartu Kredit Pemerintah
Semester I Tahun 2023

Penghargaan dari DJPB Provinsi
Kalimantan Selatan



TERBAIK III

Operator Satker atas nama Rizka Fitria pada
Semester I Tahun 2023

Penghargaan dari KPPN Banjarmasin





Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2023 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI melakukan beberapa program *crosscutting/collaborative* berikut ini :

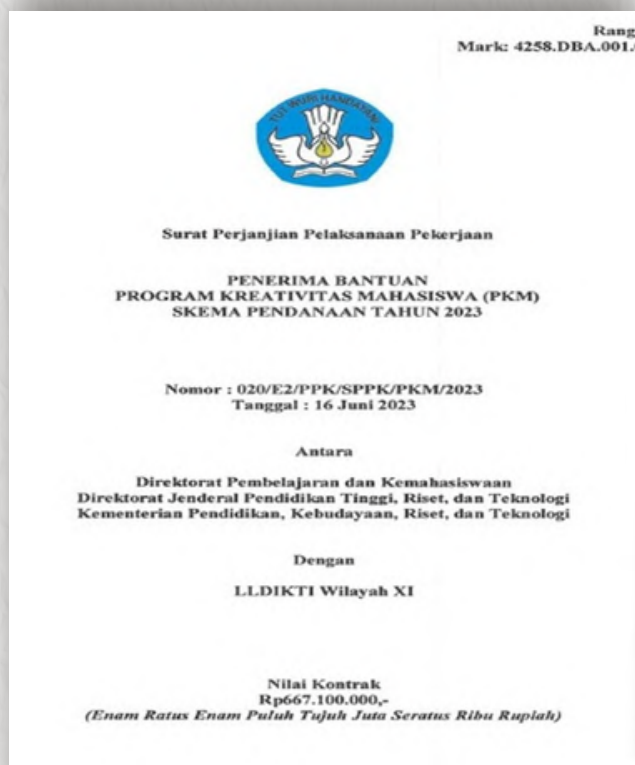
1. LLDIKTI Wilayah XI bekerjasama dengan Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam beberapa program seperti Penelitian Dosen dan Pengabdian Kepada Masyarakat. LLDIKTI Wilayah XI berperan sebagai pengelola dan perpanjangan tangan Kementerian kepada Perguruan Tinggi Swasta. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kinerja jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian pada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat.



2. LLDIKTI Wilayah XI bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dalam beberapa program seperti Penelitian Dosen dan Pengabdian Kepada Masyarakat. LLDIKTI Wilayah XI berperan sebagai pengelola dan perpanjangan tangan Kementerian kepada Perguruan Tinggi Swasta. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kinerja jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian pada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat.



3. LLDIKTI Wilayah XI bekerjasama dengan Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dalam program Program Kreativitas Mahasiswa di PTS Non Vokasi. LLDIKTI Wilayah XI disini juga berperan sebagai pengelola dan perpanjangan tangan Kementerian kepada Perguruan Tinggi Swasta. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan capaian kinerja jumlah mahasiswa yang mendapatkan dana program kreativitas mahasiswa pada Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.



4. LLDIKTI Wilayah XI bekerjasama dengan Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XI disini juga berperan sebagai pengelola dan perpanjangan tangan Kementerian kepada Perguruan Tinggi Swasta.

5. Program Crosscutting selanjutnya adalah antara LLDIKTI Wilayah XI dengan Pusat Layanan Pendidikan (Puslapdik) Kemendikbudristek dalam rangka pengelolaan data KIP Kuliah yang menjadi salah satu program Prioritas Nasional. Sesuai dengan Persesjen nomor 13 tahun 2023, tugas dan fungsi LLDIKTI dalam membantu Puslapdik adalah melakukan verifikasi usulan calon penerima Bantuan Pendidikan PIP Pendidikan Tinggi, melaksanakan pengelolaan PIP pendidikan tinggi, mengusulkan kepada Puslapdik untuk menyalurkan bantuan biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup penerima PIP, melakukan sosialisasi terhadap pengelolaan PIP pendidikan tinggi ke PTS, dan memberikan informasi kepada PTS jika keterlambatan penyaluran bantuan biaya pendidikan.



6. LLDIKTI Wilayah XI melakukan kolaborasi dengan Universitas Lambung Mangkurat dengan mengadakan kegiatan Sosialisasi Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi dengan menghadirkan narasumber dari BAN-PT pada tanggal 09 Maret 2023 di Universitas Lambung Mangkurat.



7. Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional LLDIKTI Wilayah XI bersama dengan satuan kerja yang ada dibawah Kemendikbudristek seperti Universitas Lambung Mangkurat, BGP Provinsi Kalimantan Selatan, BPMP Provinsi Kalimantan Selatan, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Negeri Tanah Laut, dan Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru mengadakan Kegiatan Jalan Sehat Semarak Bulan Merdeka Belajar Pada tanggal 14 Mei 2023 di Banjarbaru. Dengan kegiatan ini diharapkan Program Merdeka Belajar menjadi lebih dikenal oleh Masyarakat khususnya di Kalimantan Selatan.





4



PENUTUP



KESIMPULAN

Capaian keberhasilan pencapaian target kinerja yang dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023 adalah sebesar 122,98%. Secara keseluruhan dari 9 target indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk 4 sasaran dinyatakan berhasil atau melebihi target kinerja. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

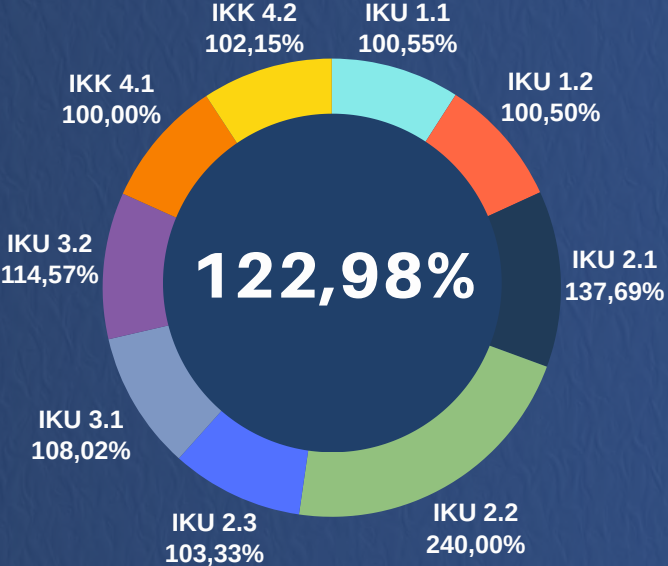
Adapun realisasi anggaran yang digunakan untuk pencapaian kinerja tahun 2023 adalah sebesar Rp.105.099.383.988,- atau 96,37% dari total pagu anggaran 2023 dengan angka efisiensi yang berhasil dilakukan sebesar Rp. 2.869.726.000,- atau 2,63% dari pagu.

Kendala yang secara umum dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama adalah keterbatasan kemampuan perguruan tinggi swasta dalam memenuhi kriteria sesuai peraturan.

Kinerja Keuangan



Capaian Kinerja



*Data Per 31 Desember 2023

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Sistem informasi yang telah berhasil dibangun dan diimplementasikan agar selalu dievaluasi untuk pengembangan sistem kedepan agar meningkatkan kualitas layanan dan pencapaian kinerja LLDIKTI Wilayah XI;
2. Tim kerja agar meningkatkan koordinasi antar bidang terutama untuk kinerja yang saling beririsan;
3. Perbaiki sumber data kinerja agar kualitas pengukuran kinerja dapat menjadi lebih baik;
4. LLDIKTI Wilayah XI agar terus melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas pencapaian kinerja pada tahun berikutnya.





LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akbar

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XI,**



Suharti



Muhammad Akbar

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	100
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	17
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	23
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	75
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	58
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 53.715.126.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 51.878.938.000
		TOTAL	Rp. 105.594.064.000

Banjarmasin, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XI,**



Suharti



Muhammad Akbar



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akbar

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 13 November 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XI,**



Suharti



Muhammad Akbar

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	88
		[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	78
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	13
		[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	0.5
		[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	0.6
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	7
		[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	56
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 59.450.735.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 49.610.601.000
		TOTAL	Rp. 109.061.336.000

Banjarmasin, 13 November 2023

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XI,**



Suharti



Muhammad Akbar



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI
BANJARMASIN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW1 : -	TW1 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	100	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	17	TW1 : 17	TW1 : 18,56
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	23	TW1 : 22.62	TW1 : 23,95
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	75	TW1 : 55	TW1 : 55,69
3	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	58	TW1 : 51.79	TW1 : 52,69

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.105.094.064.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 30.155.045.479** atau **28.69%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 74.939.018.521**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja, Target Capaian IKU Layanan Tepat Waktu yaitu 100% layanan diberikan tepat waktu. Berdasarkan SK Penetapan Standar Pelayanan LLDIKTI XI Nomor 216/LL11/KP/2022 tahun 2022 ditetapkan ada 44 Standar Pelayanan dengan rincian sebagai berikut : - 17 Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana, - 3 Perencanaan dan Penganggaran, - 3 Tata Usaha dan Barang Milik Negara, - 8 Kelembagaan - 3 Sistem Informasi dan Kerja Sama, - 7 Sumber Daya dan - 3 Akademik dan Kemahasiswaan. Capaian ini diukur dengan cara membandingkan jumlah pelayanan yang telah ditetapkan Standar Pelayanannya dan yang dilaksanakan tepat waktu dengan jumlah pelayanan yang telah dilaksanakan dalam tahun kinerja. Pada Triwulan 1 (Januari s.d Maret) Layanan yang telah diberikan LLDIKTI Wilayah XI kepada stakeholder berjumlah 1726 Layanan, dengan jumlah layanan yang tepat waktu sebanyak 1726 Layanan atau 100% layanan yang diberikan dengan tepat waktu. Hasil pada triwulan 1 ini sudah mencapai target sehingga harus di pertahankan pada triwulan berikutnya.

Kendala / Permasalahan :

Belum berjalannya Sistem Informasi ULT Online untuk Pelayanan LLDIKTI Wilayah XI dikarenakan masih dalam pengembangan sehingga dalam Pengukuran ketercapaian IKU masih diukur melalui perhitungan manual dokumen pelayanan yang disampaikan oleh setiap

bidang terkait.

Strategi / Tindak Lanjut :

Mengembangkan Sistem Informasi ULT Online dimulai dengan rapat koordinasi pengembangan ULT Online pada Triwulan I selanjutnya merancang dan membangun ULT Online sehingga dapat dijalankan untuk pemberian layanan yang ada di LLDIKTI Wilayah XI. kemudian ULT online dapat dijadikan dasar dalam pengukuran kinerja layanan tepat waktu LLDIKTI Wilayah XI.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

Capaian target Triwulan I untuk IKU ini adalah sebesar 18,56% PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. atau 31 PTS dari 167 jumlah PTS yang ada telah memenuhi satu dari 3 kriteria tersebut diatas. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan I yaitu 17%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan I. Persentase ini merupakan angka akumulasi dari tahun awal renstra 2020-2024. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini adalah : 1. Sosialisasi Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi yang dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2023. Sosialisasi ini dilaksanakan atas Kerjasama antara LLDIKTI Wilayah XI dengan Universitas Lambung Mangkurat. 2. Melakukan pendampingan terhadap Badan Penyelenggara / Yayasan penyelenggara PTS-PTS yang berpotensi untuk digabung atau disatukan. Pendampingan dilakukan dari semua aspek, baik aspek fasilitasi perbaikan legalitas PTS, insentif kemudahan & aspek teknis dalam pengusulan melalui laman SIAGA.

Kendala / Permasalahan :

- Untuk kriteria capaian PTS dengan Peringkat Akreditasi Unggul kemungkinan akan sulit untuk dicapai mengingat beberapa kriteria penilaian akreditasi yang sulit untuk dipenuhi PTS yang ada di Kalimantan seperti Kurangnya Kualitas kurikulum pendidikan, Minimnya sarana dan prasarana, Minimnya Kualitas Sumber Daya Manusia, Belum optimalnya Penelitian dan pengabdian masyarakat, dan Pencapaian Tridharma

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Adanya perbaikan kualitas kurikulum dengan adanya pendampingan SPMI oleh Tim SPMI LLDIKTI XI kepada Perguruan Tinggi yang mengusulkan adanya pendampingan penyusunan kurikulum. 2. Telah dilakukan berbagai kegiatan fasilitasi pembuatan rekomendasi untuk mendapatkan Dana Hibah baik sarana maupun prasarana. 3. Telah dilakukan berbagai kegiatan fasilitasi untuk meningkatkan Jabatan Fungsional Dosen & mengoptimalkan Penelitian dan pengabdian masyarakat pada yang diharapkan berpengaruh signifikan pada pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi PTS di Kalimantan. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Akreditasi PTS menjadi Unggul adalah sebagai berikut: 1. Melakukan pendataan dan analisis tindak lanjut kepada PTS yang memiliki Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dengan Peringkat Baik Sekali dan B "gemuk" untuk melihat apakah ada potensi besar untuk bisa menaikkan peringkat akreditasi nya menjadi Unggul
2. Melakukan fasilitasi melalui pendampingan Tim SPMI LLDIKTI XI dalam rangka persiapan pengusulan / penyusunan instrumen akreditasi
3. Mendorong percepatan peningkatan kualifikasi dosen pada PTS baik kualifikasi pendidikan, jabatan fungsional dan sertifikasi dosen.
4. Sosialisasi secara berkala terkait keuntungan dan insentif bagi PTS yang mengikuti Akselerasi Program Penggabungan atau Penyatuan Perguruan Tinggi Swasta (APPP-PTS) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini pada triwulan I adalah sebesar 23,95%. Atau dengan kata lain terdapat 40 PTS dari 167 PTS yang ada di kalimantan memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus

atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan I yaitu 22,62%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan I. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan I adalah : rapat koordinasi terkait menyusun rencana kegiatan terkait peningkatan IKU ini seperti 1. Sosialisasi Pengembangan Kurikulum Konversi Mata Kuliah MBKM, dan 2. Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri 3. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

Kendala / Permasalahan :

1. PTS yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI masih perlu membutuhkan adaptasi lagi bagi program MBKM. Butuh persiapan yang matang agar proses kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan sangat lancar terutama sistem untuk proses pengelolaan data
2. Kurangnya partisipasi perguruan tinggi dalam kegiatan prestasi mahasiswa

Strategi / Tindak Lanjut :

1. mempercepat dan/atau mengoptimalkan masa adaptasi dari PTS, langkah awal yang dilakukan yaitu menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Pengembangan Kurikulum Konversi Mata Kuliah MBK dan Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri. 2. Mengoptimalkan pemberian informasi kegiatan prestasi mahasiswa melalui media sosial dll

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini pada triwulan I adalah sebesar 55,69%. Atau dengan kata lain terdapat 93 PTS dari 167 PTS yang ada di kalimantan yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi . Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan I yaitu 55%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target

rencana aksi triwulan I. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan I adalah : 1. rapat koordinasi terkait penyusunan rencana kegiatan monitoring dan evaluasi terkait IKU ini yang direncanakan dilaksanakan pada wilayah Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah 2. Himbuan rutin perihal daftar perguruan tinggi yang belum mengumpulkan dokumen untuk capaian IKU ini pada whatsapp group (WAG) akademik dan wag pimpinan , dan follow up langsung apabila ada ketidaksesuaian pada surat keterangan (SK) yang dibutuhkan.

Kendala / Permasalahan :

PTS belum memahami kategorisasi implementasi 3 dosa dan anti korupsi PTS belum mendokumentasikan SK 3 dosa dan anti korupsi dengan baik

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan monitoring untuk melihat implementasi 3 dosa dan anti korupsi dan mengetahui kendala di lapangan sehingga LLDIKTI bisa membantu meningkatkan pemahaman PTS perihal kategorisasi implementasi. 2. Memilih satu PTS dan memberi reward atau penghargaan sebagai contoh ideal dalam pembuatan regulasi dan implementasi yang baik (direncanakan pada kegiatan rapat kerja) 3. Membuat edaran perihal implementasi dan rekapitulasi PTS yang belum mengumpulkan SK 3 dosa dan anti korupsi.

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini pada triwulan I adalah sebesar 52,69 %. Atau dengan kata lain terdapat 88 PTS dari 167 PTS yang ada di kalimantan PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan I yaitu 51,79%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan I. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022. Untuk kriteria tridharma dosen pada triwulan I sudah masuk pada tahap persiapan kegiatan untuk pencapaian nilai IKU, berupa perencanaan kegiatan sosialisasi secara daring terkait IKU dosen berkegiatan tri dharma di luar kampus, kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan sekitar akhir bulan Mei 2023. Kemudian dilanjutkan dengan permintaan data IKU tri dharma di luar kampus ke PTS-PTS di lingkungan LLDIKTI XI. Untuk kriteria Indikator Kinerja Utama PTS yang 30 % program studinya melakukan kerja sama pada tahun 2023 di LLDIKTI Wilayah XI, tim kerja sama sudah menyusun kegiatan-kegiatan yang berdampak langsung dengan Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI. saat ini sudah dibuat dan diedarkan surat himbuan bagi Perguruan Tinggi Swasta yang belum membuat akun dan melaporkan kerja sama pada laman <https://laporankerma.kemdikbud.go.id>.

Kendala / Permasalahan :

Kendala untuk kriteria tridharma : 1. Adanya Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI yang tidak melaporkan data 2. Sebagian Besar Perguruan Tinggi Swasta yang sudah melaporkan namun bukti dokumen pendukung tidak lengkap 3. Ada beberapa Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta yang tidak memberikan dukungan terhadap kinerja dosen ber Tridharma di luar kampus 4. Ada beberapa Dosen yang telah melakukan kegiatan Tridharma di luar kampus namun tidak melaporkan ke Pimpinan PTS nya. Kendala untuk kriteria kerjasama adalah masih banyak PTS yang belum membuat tindak lanjut kerja sama hanya menggunakan dasar MoU saja dan masih ada PTS yang tidak mengirimkan data kerja sama. tidak ada pedoman yang mengatur agar PTS tertib dalam melaporkan data

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut kriteri Tridharma 1) LLDIKTI menjadwalkan kegiatan Bimbingan Teknis Dosen berkegiatan di luar kampus pada Tahun 2023 yang merupakan program kerja rutin setiap tahunnya 2) LLDIKTI menjadwalkan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Dosen berkegiatan di luar kampus pada Tahun 2023 untuk lebih mendapatkan informasi yang riil di lapangan dan mengetahui kendala apa saja yang perlu dibenahi ke depannya. 3) LLDIKTI membuat edaran secara berkala terkait permintaan data Dosen berkegiatan di luar kampus yang disebarakan secara luas melalui persuratan online, web LLDIKTI Wilayah XI, dan Whatsapp Group per tri wulan 4) Menghimbau kepada Dosen yang telah melakukan kegiatan Tridharma di luar kampus untuk melaporkan ke Pimpinan PTS nya 5) LLDIKTI membuat aplikasi khusus untuk pelaporan data Dosen berkegiatan di luar kampus. Tindak lanjut kriteria kerjasama adalah memberikan arahan kepada PTS untuk membuat dokumen tindak lanjut kerja sama, Kegiatan terdekat yang akan dilakukan adalah penyamaan persepsi tentang pelaporan kerja sama. perlu adanya pedoman untuk mengatur pelaporan kerja sama PTS agar tertib data

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Evaluator Kemdikbudristek pada akhir tahun kinerja, sehingga hasil capaian baru bisa diisi pada triwulan IV. Berdasarkan hasil LHE SAKIP 2022 yang diterima oleh LLDIKTI Wilayah XI mendapatkan predikat BB dengan beberapa rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti untuk meningkatkan predikat SAKIP. LLDIKTI XI dalam proses menindaklanjuti hasil rekomendasi LHE SAKIP 2022 diantaranya perbaikan format notulen kegiatan SAKIP, Pemberian Reward dan Punishment, dan Diklat SDM SAKIP. Pada Triwulan I tahun 2023 seluruh rekomendasi telah ditindak lanjuti dan telah disampaikan pada menu tindak lanjut LHE di SPASIKITA. Untuk meningkatkan SDM SAKIP, Tim SAKIP juga telah melakukan sosialisasi SAKIP dengan tema pentingnya budaya saki dalam peningkatan kualitas kinerja sekaligus launching aplikasi e-SAKIP LLDIKTI Wilayah XI yang telah resmi digunakan sebagai sarana pengumpulan data kinerja pada LLDIKTI Wilayah XI. Tim SAKIP juga telah menyusun mekanisme pemberian Reward dan Punishment yang menjadi acuan pemberian Reward dan Punishment kepada pelaksana kinerja tahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat beberapa kelemahan Aplikasi eSAKIP LLDIKTI Wilayah XI saat implementasi pada pengukuran kinerja triwulan I

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim SAKIP LLDIKTI Wilayah XI bersama tim IT terus melakukan upaya perbaikan aplikasi eSAKIP agar dapat lebih optimal digunakan pada periode pengukuran selanjutnya

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI



Progress / Kegiatan :

Nilai NKA LLDIKTI Wilayah XI pada saat pelaporan tgl 6 April 2023 adalah sebesar 55,76. Nilai NKA LLDIKTI Wilayah XI diperhitungkan dengan menjumlahkan 60% Nilai EKA dan 40% Nilai IKPA LLDIKTI Wilayah XI s.d Bulan Maret 2023. Berdasarkan laman monev.kemenkeu.go.id diketahui Nilai EKA LLDIKTI XI adalah 46,12 dan dari OMSPAN, diketahui Nilai IKPA adalah sebesar 70,23 (nilai ini pada status capaian output belum terkonfirmasi). Pada triwulan I, dalam rangka pencapaian target nilai NKA yang telah ditetapkan pada tahun 2023, para pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan dan pihak-pihak terkait telah menyusun rencana aksi dan aktif berkoordinasi terkait dengan teknis dan langkah-langkah pelaksanaan anggaran agar dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran terutama terkait dengan realisasi rencana penarikan dana yang telah ditetapkan pada halaman III DIPA dan penyerapan anggaran yang sesuai target. Pada tahun 2023, LLDIKTI Wilayah XI mulai menjalankan transaksi 99% non tunai. terkait hal tersebut, para pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan juga telah melakukan studi tiru di LLDIKTI III Jakarta yang telah lebih dahulu menjalankan transaksi non tunai (CMS) bendahara. Selain itu, para pengelola keuangan juga turut aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi terkait dengan teknis pelaksanaan anggaran dan perhitungan formula IKPA dan EKA yang terbaru ditahun 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam pelaksanaan anggaran pada triwulan I adalah terkait dengan pencairan dana tunjangan sertifikasi dosen baik pns dan non pns yang pada mulanya berdasarkan SE yang dikeluarkan oleh Sesjen Kemdikbudristek yang mengharuskan pencairannya melalui aplikasi SERUNI ADVANCE (yang pada akhirnya pun tidak jadi dicairkan melalui aplikasi SERUNI ADVANCE), dimana selain pada prosesnya masih banyak kendala-kendala teknis yang dihadapi, juga perbedaan persepsi terkait pemahaman peraturan pembayaran serdos sehingga pembayaran serdospun tertunda dan tidak bisa dibayarkan sesuai dengan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA. Hal ini juga berdampak pada persentase serapan anggaran yang tidak mencapai target minumum triwulan I yakni 20 %.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pengelola keuangan aktif berkoordinasi dengan pokja Sumber daya terkait optimalisasi pembayaran tunjangan sertifikasi dosen diakhir bulan Maret dann mengadakan rapat terkait teknis pembayaran serdos bulan-bulan selanjutnya agar kedepannya sesuai dengan rencana penarikan dana.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Proses Pembangunan Sistem Informasi ULT Online secepatnya dapat diselesaikan di triwulan II supaya bisa dilaunching pada kegiatan Rapat Koordinasi LLDIKTI Wilayah XI
2. Segera menyusun langkah strategi peningkatan mutu PTS dari Hasil pendataan dan analisis PTS yang memiliki potensi menjadi unggul
3. Membentuk tim kurikulum Prodi untuk membantu prodi pada saat pengembangan MBKM. LLDIKTI Wilayah XI lebih aktif dalam mengkampanyekan program merdeka belajar melalui kegiatan Sosialisasi, dll. LLDIKTI Wilayah XI agar memberikan reward kepada mahasiswa yang berhasil mendapatkan prestasi tingkat nasional/internasional pada kegiatan kompetisi/lomba
4. LLDIKTI Wilayah XI lebih optimal lagi dalam mensosialisasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi kepada PTS mengingat target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023 cukup tinggi
5. Pokja Sumberdaya dan Pokja Kerjasama agar lebih optimal dalam menyusun strategi pencapaian kinerja PTS yang Link and Match. Sebaiknya jika akan membangun aplikasi maka Pokja Sumber Daya dan Pokja Kerjasama duduk bersama karena aplikasi yang digunakan saling berkaitan agar bisa dimanfaatkan secara optimal untuk pencapaian IKU tersebut
6. Tim SAKIP segera menindaklanjuti catatan LHE SAKIP 2022 dan menyempurnakan aplikasi eSAKIP untuk pengukuran kinerja selanjutnya yang lebih optimal
7. Tingkatkan kualitas kinerja anggaran khususnya di rencana halaman III DIPA. PPK segera menyusun SOP teknis penyusunan halaman III DIPA agar kualitas penilaian IKPA lebih baik. Lakukan evaluasi setiap bulan untuk mempertajam program kerja setiap bidang agar menjaga kesesuaian jadwal yang sudah direncanakan dengan pelaksanaannya.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Banjarmasin, 15 Mei 2023

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah XI**



Muhammad Akbar



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI
BANJARMASIN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
1	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	TW2 : 0	TW2 : 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	100	TW2 : 0	TW2 : 0
3	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	17	TW2 : 17	TW2 : 18,56
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	23	TW2 : 22,62	TW2 : 26,95
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	75	TW2 : 5	TW2 : 4,19
5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	58	TW2 : 1,21	TW2 : 2,4

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.108.867.745.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 18 Juli 2023 sebesar **Rp. 49.846.353.217** atau **45.79%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 18 Juli 2023 **Rp. 59.021.391.783**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja, Target Capaian IKU Layanan Tepat Waktu yaitu 100% layanan diberikan tepat waktu. Berdasarkan SK Penetapan Standar Pelayanan LLDIKTI XI Nomor 216/LL11/KP/2022 tahun 2022 ditetapkan ada 44 Standar Pelayanan dengan rincian sebagai berikut : - 17 Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana, - 3 Perencanaan dan Penganggaran, - 3 Tata Usaha dan Barang Milik Negara, - 8 Kelembagaan - 3 Sistem Informasi dan Kerja Sama, - 7 Sumber Daya dan - 3 Akademik dan Kemahasiswaan. Capaian ini diukur dengan cara membandingkan jumlah layanan yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan dengan layanan yang dilaksanakan tepat waktu. Sampai dengan Triwulan 2 Layanan LLDIKTI Wilayah XI yang telah diberikan sebanyak 2.888 Layanan, jumlah layanan yang tepat waktu adalah 2.888 Layanan atau 100% layanan yang diberikan dengan tepat waktu. Hasil pada triwulan 2 ini sudah mencapai target sehingga harus dipertahankan pada triwulan berikutnya.

Kendala / Permasalahan :

Saat ini untuk pemberian layanan sampai triwulan 2 sebagian besar masih dilaksanakan secara manual sehingga data layanan tepat waktu belum terintegrasi dengan sistem dan tidak ada detail tanggal mulainya layanan dan selesainya layanan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Pada triwulan 2 ini pengembangan ULT Online sudah 100% dan sudah di launching pada 26 Juni 2023. Aplikasi ULT Online akan mulai dijalankan pada bulan agustus sehingga seluruh layanan dapat tercatat mulai dari pengajuan hingga selesai.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

Capaian target Triwulan II untuk IKU ini masih sama dengan capaian pada Triwulan I sebesar 18,56% PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. atau 31 PTS dari 167 jumlah PTS yang ada telah memenuhi satu dari 3 kriteria tersebut diatas. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan II yaitu 17%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan II. Persentase ini merupakan angka akumulasi dari tahun awal renstra 2020-2024. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan II untuk peningkatan IKU ini adalah : 1. Rapat Koordinasi seluruh PTS LLDIKTI Wilayah XI 2. Sosialisasi RPL (Recognisi Pembelajaran Lampau) Bagi PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI 3. Verifikasi KIP Kuliah Tahun 2023 Bagi PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Provinsi Kalbar 4. Workshop Strategi Pengelolaan Sarpras dan pemenuhan sarpras pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kendala / Permasalahan :

Masih sama dengan triwulan sebelumnya kendala utama ada pada kriteria capaian PTS dengan Peringkat Akreditasi Unggul kemungkinan akan sulit untuk dicapai mengingat beberapa kriteria penilaian akreditasi yang sulit untuk dipenuhi PTS yang ada di Kalimantan seperti Kurangnya Kualitas kurikulum pendidikan, Minimnya sarana dan prasarana, Minimnya Kualitas Sumber Daya Manusia, Belum optimalnya Penelitian dan pengabdian masyarakat, dan Pencapaian Tridharma

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk meningkatkan potensi Perguruan Tinggi dengan akreditasi unggul direncanakan LLDIKTI Wilayah XI akan mengadakan bimbingan akreditasi kepada perguruan tinggi berdasarkan kategori prodi sesuai dengan LAM masing-masing dan memberikan sosialisasi tentang bantuan dana dari Dirjen Kelembagaan kepada PT yang mengusulkan akreditasi

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini pada triwulan II adalah sebesar 26,95%. Atau dengan kata lain terdapat 45 PTS dari 167 PTS yang ada di kalimantan memiliki memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus

atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan II yaitu 22,62%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan II. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan II adalah : 1. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Wilayah XI 2. Sosialisasi MBKM Mandiri 3. Sosialisasi Pengembangan Kurikulum teknis konversi mata kuliah MBKM

Kendala / Permasalahan :

PTS masih belum memahami secara optimal bagaimana proses pelaporan MBKM pada PDDIKTI sehingga dapat diakui pembelajarannya

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Pelaporan Untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka
2. LLDIKTI Wilayah XI berkoordinasi dengan perguruan tinggi untuk membentuk tim khusus MBKM. Tim khusus ini bisa dimulai dari level prodi di kampus. Diharapkan dengan tim MBKM ini proses seleksi kegiatan MBKM bisa lebih cepat, penentuan konversi nilai untuk pendataan dan proses pembimbingan mahasiswa juga akan jauh lebih mudah dilakukan.

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini pada triwulan II adalah sebesar 59,88%. Atau dengan kata lain terdapat 100 PTS dari 167 PTS yang ada di kalimantan yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi . Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan II yaitu 60%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan II. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022. Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan II adalah : 1. Monitoring dan Evaluasi Implementasi 3 Dosa dan Anti Korupsi Pada PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Provinsi Kalbar yang bertempat di 2 PTS di Pontianak, untuk mengetahui kendala di lapangan, sehingga LLDIKTI bisa membantu meningkatkan pemahaman PTS perihal kategorisasi implementasi 2. Himbauan rutin perihal daftar perguruan tinggi yang belum mengumpulkan dokumen untuk capaian IKU ini pada whatsapp group (WAG) akademik dan wag pimpinan , dan follow up langsung apabila ada ketidaksesuaian pada surat keterangan (SK) yang dibutuhkan.

Kendala / Permasalahan :

1. PTS belum memahami kategorisasi implementasi 3 dosa dan anti korupsi 2. PTS belum mendokumentasikan legal formal terkait implementasi 3 dosa dan anti korupsi dengan baik 3. Implementasi kebijakan 3 dosa yang sesuai dengan standar dari PUSPEKA belum disosialisasikan ke Perguruan Tinggi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Himbauan rutin beserta list PTS yang belum mengumpulkan SK 3 dosa dan antikorupsi beserta link google form instrument dalam pengumpulan data. 2. Melayani konsultasi perihal penyusunan SK dan implementasi 3 dosa dan anti korupsi 3. Merencanakan kegiatan implementasi 3 dosa dan antikorupsi dengan narasumber dari PUSPEKA 4. Membuat edaran perihal implementasi dan rekapitulasi PTS yang belum menyampaikan dokumen implementasi 3 dosa dan anti korupsi untuk pengumpulan data IKU 3 dosa dan anti korupsi untuk

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini pada triwulan II adalah sebesar 55,09 %. Atau dengan kata lain terdapat 92 PTS dari 167 PTS yang ada di Kalimantan yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan II yaitu 55%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan II. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022. Untuk meningkatkan kriteria Tridarma Dosen diluar kampus LLDIKTI XI telah melaksanakan kegiatan Benchmarking Tata Kelola Peningkatan jumlah dan mutu Dosen berkegiatan di luar kampus di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XI pada Tahun 2023 secara daring yang merupakan program kerja rutin setiap tahunnya pada tanggal 12 Juni 2023 yang diikuti oleh 380 orang dosen dari 166 PTS yang diundang. Sedangkan untuk kriteria kerjasama prodi dengan mitra Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI sudah diberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pelaksanaan kerja sama. Setelah dilakukan monev dan BIMTEK pada tahun 2022, PTS sudah mulai melakukan tindak lanjut dari kerja sama secara bertahap. Untuk menambah pemahaman PT terhadap kerjasama prodi dengan mitra LLDIKTI Wilayah XI kembali mengadakan Bimtek Peningkatan dan Pelaporan Kerja Sama pada tanggal 29 Mei 2023 secara daring.

Kendala / Permasalahan :

Kendala untuk kriteria tridarma : 1. Meskipun sudah ada kegiatan Benchmarking secara daring, beberapa Perguruan Tinggi Swasta dan dosen-dosennya masih banyak yang belum memahami IKU 3 (dosen berkegiatan tridarma di luar kampus)
2. Sebagian besar Perguruan Tinggi Swasta tidak ada menjalin kerjasama, sebagian lainnya tidak mempunyai MoU (Memorandum of Understanding / Nota Kesepahaman) , bahkan jika ada MoU tetapi MoA (Memorandum of Agreement / Perjanjian Kerja Sama) dan IA (wujud pelaksanaan dari MoA) tidak ada, serta tidak mendokumentasikan dokumen kegiatan lainnya. Kendala untuk kriteria kerjasama adalah masih banyak PTS yang belum membuat tindak lanjut kerja sama hanya menggunakan dasar MoU saja dan masih ada PTS yang tidak mengirimkan data kerja sama.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut kriteria Tridarma 1. LLDIKTI Wilayah XI akan melakukan monitoring dan evaluasi kepada PTS yang belum memenuhi standar tridarma diluar kampus untuk mendapatkan informasi riil dilapangan
2. Diperlukan bimbingan kembali kepada setiap PTS untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap kriteria tridarma dosen diluar kampus
3. Selalu memberikan himbauan kepada Dosen yang telah melakukan kegiatan Tridarma di luar kampus untuk melaporkan ke Pimpinan PTS nya
4. LLDIKTI membuat aplikasi khusus untuk pelaporan data Dosen berkegiatan di luar kampus, untuk memudahkan operator Perguruan Tinggi Swasta dan operator LLDIKTI dalam pelaporan data Dosen berkegiatan di luar kampus. Tindak lanjut kriteria kerjasama : 1. TIM Kerja Sama akan menghubungi PTS satu persatu yang tidak mengirimkan data dan selalu memberikan arahan kepada PTS untuk membuat dokumen tindak lanjut kerja sama
2. Melaksanakan monev link & match dengan tim IKU Dosen Bertridarma agar capaian lebih maksimal
3. Melakukan monev ke PTS yang masih belum mencapai IKU dan pelaporan kerjasamanya rendah
4. Penyesuaian persepsi tentang penilaian capaian IKU baik dengan pimpinan dan TIM IKU Dosen Bertridarma.

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja. Capaian IKU ini diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Evaluator Kemdikbudristek pada akhir tahun kinerja, sehingga hasil capaian baru bisa diisi pada triwulan IV. Berdasarkan hasil LHE SAKIP 2022 yang diterima oleh LLDIKTI Wilayah XI mendapatkan predikat BB dengan beberapa rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti untuk meningkatkan predikat SAKIP dan seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh LLDIKTI Wilayah XI. Pada Triwulan II tahun 2023 kegiatan penunjang SAKIP yang telah dilaksanakan adalah mengikutsertakan 2 orang Tim SAKIP dalam pelatihan teknis diklat SAKIP, memberikan reward kinerja kepada pokja pelaksana dan perguruan tinggi, melaksanakan sosialisasi perjanjian kinerja tahun 2023, dan sosialisasi Indikator Kinerja Utama LLDIKTI XI kepada seluruh perguruan tinggi di Kalimantan. Untuk triwulan berikutnya tim SAKIP akan melengkapi dokumen SAKIP untuk proses evaluasi mandiri sesuai dengan arahan dari sekretariat Jenderal.

Kendala / Permasalahan :

1. Rencana Aplikasi eSAKIP untuk dapat mengakomodir proses pelaksanaan dan pelaporan kegiatan belum terlaksana 2. Penyusunan pohon kinerja masih belum dimengerti dengan baik oleh pegawai

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan pengembangan eSAKIP untuk dapat mengakomodir proses pelaksanaan dan pelaporan kegiatan 2. Melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait penyusunan pohon kinerja

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja. Nilai NKA LLDIKTI Wilayah XI pada saat pelaporan tgl 11 Juli 2023 adalah sebesar 79. Nilai NKA LLDIKTI Wilayah XI diperhitungkan dengan menjumlahkan 60% Nilai EKA dan 40% Nilai IKPA LLDIKTI Wilayah XI s.d Bulan Juni 2023. Berdasarkan laman monev.kemenkeu.go.id diketahui Nilai EKA LLDIKTI XI adalah 86,89 dan dari OMSPAN, diketahui Nilai IKPA adalah sebesar 67,82 (nilai ini pada status capaian output belum terkonfirmasi). Pada triwulan II, dalam rangka pencapaian target nilai NKA yang telah ditetapkan pada tahun 2023, para pejabat perbendaharaan dan pengelola keuangan pada LLDIKTI Wilayah XI lebih aktif

dalam berkoordinasi khususnya terkait mekanisme penyusunan Halaman III DIPA agar lebih tepat dalam pelaksanaan. Ketepatan waktu penyampaian capaian output juga menjadi perhatian utama dari pengelola keuangan. Untuk triwulan berikutnya akan dilaksanakan pendalaman oleh tim perencanaan dan pengelola keuangan terhadap revisi penambahan BUN untuk Tunjangan Profesi Dosen Non PNS yang telah menambah KRO baru pada DIPA LLDIKTI Wilayah XI agar meminimalisir kesalahan pada saat melakukan eksekusi anggaran.

Kendala / Permasalahan :

Program kerja tidak terlaksana sesuai dengan yang telah dijadwalkan dan pembayaran gaji 13 tidak sesuai dengan rencana karena perubahan mekanisme pembayaran dari pusat sehingga menimbulkan ketidaksesuaian rencana halaman III DIPA.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan Evaluasi program kerja semester I dan memastikan program kerja triwulan III berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Secara keseluruhan capaian kinerja LLDIKTI Wilayah XI sudah tercapai dengan baik, seluruh penanggungjawab kinerja agar bekerja dengan lebih baik lagi untuk mencapai target di triwulan selanjutnya
2. Aplikasi ULT Online (PINANDU) yang telah diluncurkan segera di implementasikan pada triwulan ke III untuk menunjang kinerja layanan tepat waktu LLDIKTI Wilayah XI
3. Tim SAKIP segera melengkapi dokumen SAKIP sebelum tanggal 20 Juli untuk keperluan evaluasi sakip mandiri, buat rekapitulasi dokumen yang telah diupload untuk memastikan tidak ada dokumen yang tertinggal
4. eSAKIP agar dilakukan evaluasi kembali untuk meningkatkan kualitas pengumpulan kinerja, diharapkan eSAKIP dapat dikembangkan untuk mengintegrasikan sistem perencanaan program kerja setiap bidang sampai dengan pelaporan kegiatannya.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Banjarmasin, 18 Juli 2023

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah XI**



Muhammad Akbar



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI
BANJARMASIN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	100	TW3 : 0	TW3 : 0
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	17	TW3 : 17	TW3 : 18,56
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	23	TW3 : 22,62	TW3 : 30,54
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	75	TW3 : 65	TW3 : 65,27
5	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	58	TW3 : 55	TW3 : 59,88
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.109.061.336.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 23 Oktober 2023 sebesar **Rp. 75.931.787.139** atau **69.62%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 23 Oktober 2023 **Rp. 33.129.548.861**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja, Target Capaian IKU Layanan Tepat Waktu yaitu 100% layanan diberikan tepat waktu. Berdasarkan SK Penetapan Standar Pelayanan LLDIKTI XI Nomor 216/LL11/KP/2022 tahun 2022 ditetapkan ada 44 Standar Pelayanan dengan rincian sebagai berikut : - 17 Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana, - 3 Perencanaan dan Penganggaran, - 3 Tata Usaha dan Barang Milik Negara, - 8 Kelembagaan - 3 Sistem Informasi dan Kerja Sama, - 7 Sumber Daya dan - 3 Akademik dan Kemahasiswaan. Capaian ini diukur dengan cara membandingkan jumlah pelayanan yang telah ditetapkan Standar Pelayanannya dan yang dilaksanakan tepat waktu dengan jumlah pelayanan yang telah dilaksanakan dalam tahun kinerja. Sampai dengan Triwulan 3 Layanan LLDIKT Wilayah XI yang telah diberikan sebanyak 4.106 Layanan, jumlah layanan yang tepat waktu adalah 4.106 Layanan atau 100% layanan yang diberikan dengan tepat waktu. Hasil pada triwulan 3 ini sudah mencapai target sehingga harus di pertahankan pada triwulan berikutnya. Aplikasi ULT online LLDIKTI XI atau PINANDU sudah dilaunching pada tanggal 26 Juni 2023 dan sudah resmi di implementasikan pada awal September 2023. Dengan adanya aplikasi PINANDU seluruh layanan yang ada pada LLDIKTI Wilayah XI sudah terdigitalisasi dan proses perhitungan layanan tepat waktu dapat termonitoring dengan cepat.

Kendala / Permasalahan :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Masih terdapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan pada Aplikasi ULT online LLDIKTI Wilayah XI (PINANDU) seperti belum terintegrasinya survey kepuasan layanan dengan aplikasi tersebut.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan evaluasi aplikasi PINANDU dengan menerima masukan dari seluruh stakeholder penerima layanan pada LLDIKTI Wilayah XI sebagai bahan untuk upaya perbaikan selanjutnya 2. Integrasi survey Kepuasan Masyarakat dengan aplikasi PINANDU

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Progress / Kegiatan :

Capaian target Triwulan III untuk IKU ini masih sama dengan capaian pada Triwulan II sebesar 18,56% PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. atau 31 PTS dari 167 jumlah PTS yang ada telah memenuhi satu dari 3 kriteria tersebut diatas. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan III yaitu 17%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan III. Persentase ini merupakan angka akumulasi dari tahun awal renstra 2020-2024. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan III untuk peningkatan IKU ini adalah : 1. Bimtek Pelaporan Dokumen SPMI bagi PTS Akademik 2. Pendampingan Pengelolaan Program KIP Kuliah Merdeka Tahun 2023 3. Bimtek Penyusunan PDD-UKTPT 4. Sosialisasi Sertifikasi Dosen 5. Monitoring dan Evaluasi Standar Sarana Prasarana Pendidikan PTS pada Provinsi Kalimantan Barat dan Timur 6. Verifikasi KIP Kuliah Tahun 2023 Bagi PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Provinsi Kalimantan Selatan

Kendala / Permasalahan :

Masih sama dengan triwulan sebelumnya kendala utama ada pada kriteria capaian PTS dengan Peringkat Akreditasi Unggul kemungkinan akan sulit untuk dicapai mengingat beberapa kriteria penilaian akreditasi yang sulit untuk dipenuhi PTS yang ada di Kalimantan seperti Kurangnya Kualitas kurikulum pendidikan, Minimnya sarana dan prasarana, Minimnya Kualitas Sumber Daya Manusia, Belum optimalnya Penelitian dan pengabdian masyarakat, dan Pencapaian Tridharma

Strategi / Tindak Lanjut :

Pada triwulan IV akan dilakukan optimalisasi anggaran untuk menunjang kegiatan-kegiatan pencapaian IKU PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini pada triwulan III adalah sebesar 30,54%. Atau dengan kata lain terdapat 51 PTS dari 167 PTS yang ada di kalimantan memiliki memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus

atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan III yaitu 22,62%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan III. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan II adalah : 1. Sosialisasi Transformasi Pendidikan Tinggi melalui Kebijakan MBKM 2. Bimbingan Teknis Implementasi MBKM Mandiri PTS di Wilayah LLDIKTI Wilayah XI 3. Diskusi dan Pengumpulan Praktik Implementasi MBKM Mandiri 4. Bimtek Pelaporan PDDIKTI Dalam Pendataan MBKM dan RPL pada PTS di Lingkungan LLDIKTI XI

Kendala / Permasalahan :

1. Untuk kriteria MBKM, PTS yang berada di lingkungan LLDIKTI Wilayah XI masih perlu membutuhkan adaptasi lagi bagi program MBKM. Beberapa perguruan tinggi belum memiliki sistem untuk proses pengelolaan data, Banyak pula kasus belum pahamnya proses pengakuan nilai. Sehingga perguruan tinggi belum bisa mengakui sepenuhnya nilai yang dihasilkan mahasiswa saat proses MBKM tersebut berlangsung karena PT juga belum melakukan penyesuaian kurikulum, CPL dan CPMK 2. Untuk kriteria Prestasi Mahasiswa, kurangnya partisipasi dari perguruan tinggi dan banyaknya perguruan tinggi yang memasukan data yang tidak sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan pada IKU sehingga memerlukan waktu untuk melakukan validasi data

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membuat Rencana Kerja untuk Mengakselerasi Implementasi MBKM Mandiri pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) Wilayah XI untuk tahun 2024. diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut didapatkan solusi terbaik untuk pelaksanaan MBKM selanjutnya. Kami akan berfokus dalam peningkatan pemahaman dan penyusunan sistem pengelolaan akademik yang sangat mendukung. Terlebih mulai dari proses pendaftaran hingga melakukan pendataan ke PDDIKTI 2. Mengumpulkan data mahasiswa yang Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional di LLDIKTI Wilayah XI yang bersumber dari data PDDIKTI

D . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini pada triwulan III adalah sebesar 65,27%. Atau dengan kata lain terdapat 109 PTS dari 167 PTS yang ada di kalimantan yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi . Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan III yaitu 65%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan III. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022 Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk peningkatan IKU ini pada triwulan III adalah : 1. Bimbingan Teknis Percepatan pembentukan PPKS di PTS LLDIKTI Wilayah XI 2. Himbauan rutin perihal daftar perguruan tinggi yang belum mengumpulkan dokumen untuk capaian IKU ini pada whatsapp group (WAG) akademik dan wag pimpinan , dan follow up langsung apabila ada ketidaksesuaian pada surat keterangan (SK) yang dibutuhkan.

Kendala / Permasalahan :

Jumlah Satgas PPKS yang sesuai dengan syarat oleh PUSPEKA pada PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI masih rendah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Percepatan jumlah PTS yang membentuk Satgas PPKS sesuai yang dipersyaratkan oleh PUSPEKA 2. Himbuan rutin beserta list PTS yang belum mengumpulkan SK 3 dosa dan antikorupsi beserta link g form instrument dalam pengumpulan data. 3. Melayani konsultasi perihal penyusunan SK dan implementasi 3 dosa dan anti korupsi 4. Membuat edaran perihal implementasi dan rekapitulasi PTS yang belum menyampaikan dokumen implementasi 3 dosa dan anti korupsi untuk pengumpulan data IKU 3 dosa dan anti korupsi untuk TW IV

E . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini pada triwulan III adalah sebesar 59,88 %. Atau dengan kata lain terdapat 100 PTS dari 167 PTS yang ada di Kalimantan yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada triwulan III yaitu 55%, dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target rencana aksi triwulan III. Capaian IKU ini merupakan capaian akumulasi yang dihitung dari mulai tahun awal renstra 2020-2022. untuk meningkatkan kriteria Tridharma Dosen diluar kampus LLDIKTI XI telah melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Indikator Kinerja Utama (IKU) dosen Berkegiatan di Luar Kampus pada provinsi Kalimantan Selatan, Barat, dan Timur. Sedangkan untuk kriteria kerjasama prodi dengan mitra LLDIKTI Wilayah XI telah melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaporan dan Pengelolaan Kerja Sama pada Provinsi Kalimantan Selatan dan Timur.

Kendala / Permasalahan :

Kendala untuk kriteria tridharma : 1. Meskipun sudah ada kegiatan Benchmarking secara daring, beberapa Perguruan Tinggi Swasta dan dosen-dosennya masih banyak yang belum memahami IKU 3 (dosen berkegiatan tridarma di luar kampus) 2. Sebagian besar Perguruan Tinggi Swasta tidak ada menjalin kerjasama, sebagian lainnya tidak mempunyai MoU (Memorandum of Understanding / Nota Kesepahaman) , bahkan jika ada MoU tetapi MoA (Memorandum of Agreement / Perjanjian Kerja Sama) dan IA (wujud pelaksanaan dari MoA) tidak ada, serta tidak mendokumentasikan dokumen kegiatan lainnya. Kendala untuk kriteria kerjasama adalah PTS yang kurang responsif dalam pengelolaan kerja sama di PTS masing-masing.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut kriteria Tridharma 1. LLDIKTI Wilayah XI akan melakukan monitoring dan evaluasi kepada PTS yang belum memenuhi standar tridharma diluar kampus untuk mendapatkan informasi riil dilapangan

2. Diperlukan bimbingan kembali kepada setiap PTS untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap kriteria tridharma dosen diluar kampus

3. Selalu memberikan himbuan kepada Dosen yang telah melakukan kegiatan Tridarma di luar kampus untuk melaporkan ke Pimpinan PTS nya

Tindak lanjut kriteria kerjasama melaksanakan kegiatan FGD kerja sama dengan mengundang narasumber yang sudah berpengalaman di Bidang Kerja Sama dari Universitas Yogyakarta, yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 oktober 2023. kegiatan FGD ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kembali kepada PTS pentingnya kerja sama dan pelaporannya karena IKU 6 program studi bekerja sama dengan mitra sudah diberlakukan untuk PTS, sehingga LLDIKTI dan PTS memiliki capaian IKU yang saling berhubungan.

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja. Capaian IKU ini diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Evaluator Kemdikbudristek pada akhir tahun kinerja, sehingga hasil capaian baru bisa diisi pada triwulan IV. Pada bulan Juli tahun 2023 telah terbit Perubahan Kepmen IKU LLDIKTI menyebabkan beberapa indikator kinerja pada LLDIKTI berubah dan mengharuskan penetapan kembali target Renstra dan Perjanjian Kinerja untuk tahun 2023 dan 2024, namun untuk pengukuran Triwulan III masih menggunakan Kepmen IKU yang lama. Pada Triwulan III tahun 2023 kegiatan penunjang SAKIP yang telah dilaksanakan adalah : 1. Melakukan evaluasi mandiri yang melibatkan pimpinan dan satuan pengawas internal yang sebelumnya telah dilakukan pendampingan dari Biro Perencanaan. Hasil nilai evaluasi mandiri pada LLDIKTI Wilayah XI predikat SAKIP adalah A

2. Pengembangan aplikasi eSAKIP untuk fitur usulan program kerja telah dilaksanakan

3. Pendalaman IKU terbaru dengan penanggungjawab IKU.

Kendala / Permasalahan :

1. Pengembangan Aplikasi eSAKIP untuk dapat mengakomodir proses pelaksanaan dan pelaporan kegiatan belum terlaksana sepenuhnya, saat ini proses pengembangan eSAKIP sudah sampai pada tahap pengusulan program kerja namun belum disosialisasikan kepada pegawai 2. Belum dilakukan review dan penyesuaian terhadap perubahan Kepmen IKU LLDIKTI 3. Belum ada keseragaman persepsi terhadap indikator dan sumber data pada IKU terbaru baik dari setiap bidang atau antar LLDIKTI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi fitur terbaru eSAKIP untuk pengusulan program kerja 2. Melakukan review Renstra terkait dengan Kepmen IKU terbaru 3. Menetapkan target kinerja sesuai dengan Kepmen IKU terbaru 4. Melakukan pendalaman kembali terhadap indikator IKU dan mensosialisasikan Kepmen IKU terbaru kepada pemangku kepentingan.

G . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian IKU ini ditetapkan pada akhir periode Kinerja. Nilai NKA LLDIKTI Wilayah XI per tanggal 30 September 2023 adalah sebesar 89,88. Nilai NKA LLDIKTI Wilayah XI diperhitungkan dengan menjumlahkan 60% Nilai EKA dan 40% Nilai IKPA LLDIKTI Wilayah XI s.d



Bulan September 2023. Berdasarkan laman monev.kemenkeu.go.id diketahui Nilai EKA LLDIKTI XI adalah 86,18 dan dari OMSPAN, diketahui Nilai IKPA adalah sebesar 95,42. Pada triwulan III, dalam rangka pencapaian target nilai NKA yang telah ditetapkan pada tahun 2023, tim pengelola keuangan selalu meningkatkan pengetahuannya dalam memahami cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran dan meningkatkan koordinasi antar pengelola dalam rangka pencapaian kinerja anggaran. Untuk triwulan berikutnya akan dilaksanakan penguatan Nilai Kinerja Anggaran LLDIKTI dengan mengundang seluruh LLDIKTI dan melakukan optimalisasi di beberapa kegiatan agar capaian Nilai Kinerja Anggaran lebih optimal. Sebagai bahan tim perencanaan untuk menyusun halaman III DIPA kedepannya akan dipermudah apabila sistem program kerja pada aplikasi eSAKIP sudah berjalan dengan baik.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa komponen Rincian Output (RO) sudah tercapai dari sisi kinerja namun belum dari sisi penyerapan anggarannya karena pola perhitungan di beberapa RO yang kinerjanya sudah tercapai sejak awal tahun. Hal tersebut menyebabkan nilai efisiensi menjadi kurang optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan Evaluasi program kerja triwulan III dan membuat rencana optimalisasi kegiatan untuk Triwulan IV agar meningkatkan nilai kinerja anggaran 2. Menyusun kembali Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA untuk triwulan IV 3. Mengadakan kegiatan penguatan NKA LLDIKTI

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Untuk memanfaatkan sisa anggaran segera lakukan optimalisasi kegiatan agar pencapaian kinerja LLDIKTI Wilayah XI yang lebih optimal 2. Aplikasi PINANDU yang telah berjalan agar selalu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan LLDIKTI Wilayah XI kepada stakeholder 3. Mendorong PTS untuk melakukan Percepatan pembentukan Satgas PPKS yang sesuai dengan kriteria PUSPEKA 4. Aplikasi eSAKIP agar terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas SAKIP LLDIKTI Wilayah XI 5. Seluruh tim penanggung jawab IKU agar lebih mendalami setiap kriteria Indikator Kinerja Utama yang ada pada perubahan Kepmen IKU

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Banjarmasin, 23 Oktober 2023

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah XI**



Muhammad Akbar



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI
BANJARMASIN
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI	%	88	TW4 : 88	TW4 : 88,48
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain	%	78	TW4 : 78	TW4 : 78,39
3	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi	%	13	TW4 : 13	TW4 : 17,9
4	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0.5	TW4 : 0,5	TW4 : 1,2
5	[S 2.0] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi	%	0.6	TW4 : 0,6	TW4 : 0,62
6	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	%	7	TW4 : 7	TW4 : 60,49
7	[S 3.0] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.2] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	56	TW4 : 56	TW4 : 8,02
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
8	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 95,11

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.109.061.336.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 105.112.452.408** atau **96,38%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 3.948.883.592**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.1 Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI

Progress / Kegiatan :

Capaian dari Indikator Kinerja Utama Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI pada triwulan IV tahun 2023 adalah 88,48. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target rencana aksi yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu 88 dapat dikatakan sudah berhasil. Capaian ini diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat periode Oktober s.d Desember 2023 yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB nomor 14 tahun 2017. Sesuai dengan peraturan tersebut LLDIKTI Wilayah XI mempunyai kewajiban untuk melakukan Survei Kepuasan Masyarakat sebanyak 4 kali dalam 1 tahun. Survei yang dilakukan pada triwulan ke IV ini diikuti oleh 460 orang responden yang terdiri dari Laki-laki 239 orang dan perempuan 221 orang. Kemudian data pendidikan responden terdiri dari SMA/ sederajat 7 orang, Diploma 14 orang, Sarjana 77 orang dan Pascasarjana 362 orang. Menurut perhitungan sesuai Permen PANRB Indeks Kepuasan yang dicapai adalah 3,527 dengan nilai konversi IKM 88,17 predikat BAIK, sedangkan sesuai dengan formula pada

kepmen 210/M/2023 adalah 88,48. Adapun penjabaran per unsur Indeks per penilaian adalah sebagai berikut 1) U1, Unsur Persyaratan, dengan nilai 3,528 2) U2, Unsur Prosedur, dengan nilai 3,407 3) U3, Unsur Waktu Pelayanan, dengan nilai 3,222 4) U4, Unsur Biaya/Tarif, dengan nilai 3,952 5) U5, Unsur Produk Layanan, dengan nilai 3,496 6) U6, Unsur Kompetensi Pelaksana, dengan nilai 3,374 7) U7, Unsur Perilaku Pelaksana, dengan nilai 3,489 8) U8, Penanganan Pengaduan, dengan nilai 3,837 9) U9, Sarana dan Prasarana, dengan nilai 3,467 Berdasarkan sembilan unsur tersebut, terdapat enam unsur penilaian yang dibawah rata-rata 3,527 yang diurutkan dari yang paling rendah yakni Unsur Waktu Pelayanan, Unsur Kompetensi Pelaksana, Unsur Prosedur, Unsur Sarana dan Prasarana, Unsur Perilaku Pelaksana, dan Unsur Produk Layanan. Sedangkan unsur penilaian yang diatas rata-rata adalah unsur persyaratan, unsur penanganan pengaduan dan unsur biaya/tarif. Interpretasi dari penilaian dari enam unsur penilaian yang masih dibawah rata-rata masih dapat kita simpulkan masih dalam range BAIK hal ini dilihat dari nilai terendah unsur waktu pelayanan adalah 3,222 yang berarti layanan CEPAT, Unsur Kompetensi Pelaksana adalah 3,374 yang berarti petugas Kompeten dalam memberikan pelayanan, Unsur Sarana dan Prasarana adalah 3,467 yang berarti sarana dan prasarana yang dimiliki LLDIKTI Wilayah XI dalam memberikan layanan pada kategori BAIK, Unsur Perilaku Pelaksana adalah 3,489 yang berarti petugas pelaksana dalam memberikan layanan kepada pengguna layanan bersikap Sopan dan Ramah, dan Unsur Produk Layanan adalah 3,496 yang berarti produk yang dihasilkan dalam layanan LLDIKTI sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna layanan. Dengan luasnya sebaran perguruan tinggi di Kalimantan yang menyebabkan sulitnya memberikan pelayanan prima kepada perguruan tinggi, maka untuk memudahkan stakeholder dan meningkatkan kualitas layanan pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XI berinovasi dengan membangun aplikasi ULT Online atau PINANDU (<https://pinandu.lldikti11.or.id/>) yang mengakomodir seluruh layanan kepada stakeholder berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan sehingga semua layanan yang diberikan telah terdigitalisasi dengan sistem. Dengan aplikasi PINANDU tersebut seluruh data layanan yang diberikan dapat diakses dan ditelusuri dengan mudah. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 untuk menunjang kinerja Kepuasan pengguna terhadap layanan utama LLDIKTI adalah :

1. Melakukan evaluasi Standar Pelayanan dan peta Proses Bisnis Sesuai dengan OTK terbaru
2. Melakukan Uji Publik Standar Pelayanan kepada stakeholder
3. Membangun aplikasi ULT Online (PINANDU) yang dapat diakses seluruh stakeholder LLDIKTI Wilayah XI dengan mudah
4. Melakukan survey kepuasan Masyarakat setiap triwulan
5. Melaksanakan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan pelayanan prima kepada pegawai.

Kendala / Permasalahan :

1. Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah XI belum terintegrasi dengan sistem
2. Jeda waktu pengguna layanan ketika menerima layanan dan memberikan hasil survey masih terlalu panjang karena pengguna tidak langsung memberikan penilaian ketika menerima layanan
3. Ekspektasi pengguna yang sangat tinggi terhadap layanan.

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk mempertahankan dan menaikkan sembilan unsur layanan yang diukur harus dilakukan beberapa upaya. Hal ini dikarenakan penilaian survei kepuasan Masyarakat berdasarkan persepsi pengguna layanan setelah menggunakan layanan yang dilakukannya. Ekspektasi dan Kinerja yang diwujudkan secara bersamaan dalam memberikan layanan baik dalam proses maupun hasilnya harus sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna layanan. Beberapa tindak lanjut yang akan dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah XI adalah :

1. Mensosialisasikan standar pelayanan LLDIKTI Wilayah XI secara berkala baik di media sosial, Aplikasi Unit layanan terpadu (PINANDU), atau aplikasi yang digunakan oleh pengguna layanan LLDIKTI XI lainnya
2. Melakukan evaluasi berkala terhadap aplikasi PINANDU sebagai dasar perbaikan untuk pengembangan aplikasi
3. Membuat sistem informasi survei yang terintegrasi pada semua sistem informasi pengguna layanan LLDIKTI, agar semua layanan yang menghasilkan produk layanan tercover oleh sistem informasi survei kepuasan. Sistem informasi survei ini bisa dikombinasikan antara Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), IPAK (Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi-untuk keperluan survei Zona Integritas), IPKP (Survei Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan-untuk keperluan survei Zona Integritas). Salah satunya adalah melakukan integrasi survei kepuasan Masyarakat dengan aplikasi Unit layanan terpadu (PINANDU), sehingga tidak ada waktu jeda yang terlalu panjang karena pengguna layanan dapat melakukan penilaian segera setelah mendapatkan produk layanan. Hal ini ditujukan agar pengguna layanan masih mengingat pengalaman mereka saat menerima layanan oleh LLDIKTI Wilayah XI
4. LLDIKTI Wilayah XI lebih memperhatikan hasil survey kepuasan masyarakat dalam pengambilan kebijakan peningkatan kualitas layanan kedepan.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 1.2 Persentase PTS yang terakreditasi atau meningkatkan mutu dengan cara penggabungan dengan PTS lain

Progress / Kegiatan :

Capaian dari Indikator Kinerja Utama PERSENTASE PTS YANG TERAKREDITASI ATAU MENINGKATKAN MUTU DENGAN CARA PENGABUNGAN DENGAN PTS LAIN pada triwulan IV tahun 2023 adalah 78,39 atau 127 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah memenuhi kriteria indikator capaian tersebut. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target rencana aksi yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu 78 dapat dikatakan sudah berhasil. Capaian ini diukur berdasarkan persentase dari Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi dengan Perguruan Tinggi Swasta yang melakukan penggabungan/merger. Berdasarkan data kelembagaan LLDIKTI XI dari 162 Perguruan Tinggi Swasta aktif yang ada di Kalimantan, ada 127 Perguruan Tinggi yang terakreditasi dan ada 35 Perguruan Tinggi yang Tidak Terakreditasi. Dari 127 Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi tersebut terdapat 1 Perguruan Tinggi yang merupakan hasil penggabungan yaitu Universitas Muhammadiyah Sampit sesuai dengan Keputusan MENDIKBUDRISTEK RI Nomor 13/E/O/2023 tentang Izin Penggabungan Akademi Kebidanan Muhammadiyah Kotim di Kabupaten Kotawaringin Timur dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sampit di Kabupaten Kotawaringin Timur. Beberapa langkah dan upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi di Kalimantan adalah sebagai berikut :

1. Membentuk tim Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi (EKPT) yang terdiri dari beberapa dosen berpengalaman dari PTN dan PTS. Salah satu tupoksi utama dari tim EKPT adalah melakukan evaluasi kepada Perguruan Tinggi yang tidak terakreditasi. Dengan diadakannya evaluasi, LLDIKTI XI dapat mengetahui letak kesulitan yang dihadapi oleh masing-masing perguruan tinggi khususnya dalam hal akreditasi
2. Melaksanakan pendampingan pengisian borang akreditasi kepada Perguruan Tinggi oleh Fasilitator SPMI. Dengan adanya pendampingan pengisian borang, diharapkan perguruan tinggi dapat memahami tata cara pengisian borang akreditasi sehingga Perguruan Tinggi dapat terakreditasi

3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi Perguruan Tinggi baru yang belum memahami bagaimana cara mengusulkan akreditasi
4. Melaksanakan kegiatan fasilitasi penunjang akreditasi seperti Sosialisasi, Workshop, Bimbingan Teknis, dll
5. Membangun Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi (SISPRAS).

Adapun upaya yang telah dilakukan LLDIKTI Wilayah XI untuk percepatan proses penggabungan perguruan tinggi adalah dengan melakukan pendampingan terhadap Badan Penyelenggara / Yayasan penyelenggara PTS-PTS yang berpotensi untuk digabung atau disatukan. Pendampingan dilakukan dari semua aspek, baik aspek fasilitasi perbaikan legalitas PTS, insentif kemudahan & aspek teknis dalam pengusulan melalui laman SIAGA. Melalui proses konsolidasi (penggabungan atau penyatuan), diharapkan Perguruan Tinggi tersebut menjadi lebih sehat. Kriteria sehat yang dimaksud adalah :

1. Perbaikan dalam tata kelola. Perguruan Tinggi akan dikelola oleh manajemen gabungan dari beberapa Perguruan Tinggi yang disatukan
2. Penggabungan menghasilkan Perguruan Tinggi yang baru, manajemen, serta talenta-talenta yang baik, sarana dan prasarana yang digabung juga menjadi lebih kuat
3. Perguruan Tinggi menjadi sehat secara finansial.

Dengan tiga faktor tersebut dipastikan Perguruan Tinggi akan lebih baik lagi jauh sebelum adanya Penggabungan.

Kendala / Permasalahan :

1. Kurangnya Kualitas kurikulum pendidikan pada Perguruan Tinggi. Kurikulum pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam penilaian akreditasi kampus. Ketika kurikulum tidak sesuai dengan standar, kurang kompeten, terlalu berfokus untuk kepentingan komersial, dan proses pembelajarannya kurang, tentu sulit untuk Perguruan Tinggi tersebut mencapai akreditasi unggul
2. Minimnya sarana dan prasarana Perguruan Tinggi. Penilaian akreditasi juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana karena memberikan dampak pada aktivitas pembelajaran dosen dan mahasiswa. Sarana yang harus dilengkapi yaitu ruang laboratorium, fasilitas kelas, dan gedung pertemuan. Namun, semuanya harus dalam keadaan yang baik dan koleksinya menunjang kebutuhan mahasiswa
3. Minimnya Kualitas Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi. Sebuah institusi juga harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang memadai. Kualifikasi Pendidikan, Sertifikasi, & jabatan Fungsional dosen memberikan penilaian yang tinggi terhadap akreditasi
4. Belum optimalnya Penelitian dan pengabdian Masyarakat. Penelitian dan pengabdian akan berpengaruh untuk meningkatkan akreditasi kampus. Perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan penelitian dalam satu visi dan misi. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan cakupan daerah yang dituju. Semakin banyak penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, proses peningkatan akreditasi juga berjalan lancar
5. Pencapaian Tridharma, Penilaian akreditasi yang tertulis di kaidah penilaian adalah pencapaian tridharma. Proses pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan perguruan tinggi harus mencapai tridharma. Tridharma tersebut yaitu Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat. Ketika ketiganya telah tercapai, maka akan semakin besar kemungkinan akreditasi dapat meningkat

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pendampingan SPMI oleh Tim SPMI LLDIKTI XI kepada Perguruan Tinggi yang mengusulkan adanya pendampingan penyusunan kurikulum telah memberikan dampak signifikan yang baik dengan adanya perbaikan kualitas kurikulum pada Perguruan Tinggi
2. Telah dilakukan berbagai kegiatan fasilitasi pembuatan rekomendasi untuk mendapatkan Dana Hibah baik sarana maupun prasarana
3. Telah dilakukan berbagai kegiatan fasilitasi untuk meningkatkan Jabatan Fungsional Dosen & mengoptimalkan Penelitian dan pengabdian masyarakat pada yang diharapkan berpengaruh signifikan pada pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi PTS di Kalimantan
4. Sosialisasi secara berkala terkait keuntungan dan insentif bagi Perguruan Tinggi yang mengikuti Akselerasi Program Penggabungan atau Penyatuan Perguruan Tinggi Swasta (APPP-PTS) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

C . S 2.0 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase PTS yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian dari Indikator Kinerja Utama PERSENTASE PTS YANG MENYELENGGARAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI pada triwulan IV tahun 2023 adalah 17,90% atau 29 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah memenuhi kriteria indikator capaian tersebut. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target rencana aksi yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu 13% dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target capaian. Indikator ini merupakan capaian kinerja yang diukur berdasarkan jumlah partisipasi Perguruan Tinggi Swasta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu untuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sumber data dari indikator ini adalah dari PDDIKTI berdasarkan laporan setiap perguruan tinggi terhadap pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun Kebijakan Kampus Merdeka sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dengan syarat kegiatan boleh dikombinasikan dan di hitung kumulatif yaitu :

1. Magang atau praktek kerja Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan
2. Proyek di desa Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain
3. Pertukaran pelajar mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah
4. Penelitian atau riset Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti
5. Kegiatan wirausaha Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai
6. Studi atau proyek independent Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain
7. Proyek kemanusiaan Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

Kegiatan penunjang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 adalah :

1. Bimbingan teknis Pelaporan PDDIKTI Dalam Pendataan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan RPL pada PTS di Lingkungan LLDIKTI XI
2. Sosialisasi MBKM Mandiri
3. Sosialisasi Pengembangan Kurikulum teknis konversi mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kendala / Permasalahan :

Melihat dari data PDDIKTI dimana persentase Perguruan Tinggi Swasta yang sudah menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih rendah dibandingkan dengan jumlah seluruh Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan, ditemukan beberapa kendala sebagai berikut :

1. Konversi program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ke SKS mata kuliah belum sepenuhnya dipahami oleh pengelola PTS
2. Perguruan Tinggi Swasta mungkin sudah memiliki panduan dalam implementasi atas MOU bersama mitra untuk dikonversi ke SKS, akan tetapi belum sepenuhnya dipahami
3. Partisipasi Perguruan Tinggi Swasta yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih rendah
4. Panduan atau dokumen standar mutu tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka belum sepenuhnya dipahami
5. Hanya 22 PTS (13,17%) yang mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa pada tahun 2023

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Lebih aktif dalam melakukan sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka baik dalam kegiatan maupun pada media sosial atau media lainnya
2. Melakukan evaluasi dan monitoring terkait Pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi Swasta
3. Merencanakan kegiatan Sosialisasi Pertukaran Mahasiswa serta kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu untuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
4. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan untuk penguatan Perguruan Tinggi Swasta dalam mendaftar dan mendapatkan hibah Program Kreativitas Mahasiswa, tracer study dan kegiatan lainnya yang berskala nasional

D . S 2.0 Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase mahasiswa S1 atau D4/D3/D2/D1 PTS yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian dari Indikator Kinerja Utama PERSENTASE MAHASISWA S1 ATAU D4/D3/D2/D1 PTS YANG MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI ATAU MERAHAI PRESTASI pada triwulan IV tahun 2023 adalah 1,20% atau 1.932 mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah memenuhi kriteria indikator capaian tersebut. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target rencana aksi yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu 0,50% dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari target capaian. Capaian ini diukur berdasarkan sistem pembobotan setiap mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Sumber data dari indikator ini adalah dari PDDIKTI berdasarkan laporan setiap perguruan tinggi terhadap mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan berhasil meraih prestasi. Indikator ini selain mengukur tingkat partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. Kriteria capaian prestasi mahasiswa dilihat dari Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik Internasional (juara 1,2,3), Mahasiswa memiliki prestasi akademik Nasional (juara 1,2,3), Mahasiswa memiliki prestasi akademik Lokal/Wilayah (juara 1,2,3), serta memiliki prestasi non-akademik. Kegiatan penunjang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 adalah :

1. Bimbingan teknis Pelaporan PDDIKTI Dalam Pendataan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan RPL pada PTS di Lingkungan LLDIKTI XI
2. Sosialisasi MBKM Mandiri
3. Sosialisasi Pengembangan Kurikulum teknis konversi mata kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka
4. Pelatihan singkat KDMI Bagi mahasiswa PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI
5. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat LLDIKTI Wilayah XI

Kendala / Permasalahan :

1. Konversi program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ke SKS mata kuliah belum sepenuhnya dipahami oleh pengelola PTS
2. Perguruan Tinggi Swasta mungkin sudah memiliki panduan dalam implementasi atas MOU bersama mitra untuk dikonversi ke SKS, akan tetapi belum sepenuhnya dipahami
3. Partisipasi Perguruan Tinggi Swasta yang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka masih rendah
4. Panduan atau dokumen standar mutu tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka belum sepenuhnya dipahami
5. Tingkat kepatuhan pelaporan PT terhadap data MBKM dan prestasi mahasiswa pada PDDIKTI masih rendah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Lebih aktif dalam melakukan sosialisasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka baik dalam kegiatan maupun pada media sosial atau media lainnya
2. Melakukan evaluasi dan monitoring terkait Pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi Swasta
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Tim PDDIKTI untuk meningkatkan kepatuhan PT dalam pelaporan data MBKM dan Prestasi Mahasiswa pada PDDIKTI

E . S 2.0 Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Persentase PTS yang mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, dan antikorupsi

Progress / Kegiatan :

Capaian dari Indikator Kinerja Utama PERSENTASE PTS YANG IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ANTIINTOLERANSI, ANTIKEKERASAN SEKSUAL, ANTIPERUNDUNGAN, ANTINARKOBA DAN ANTIKORUPSI pada triwulan IV tahun 2023 adalah 0,62% atau 1 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah memenuhi kriteria indikator capaian tersebut. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target rencana aksi yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu 0,60% dapat dikatakan sudah berhasil. Capaian ini diukur berdasarkan jumlah PTS yang telah berhasil membentuk Satgas PPKS pada portal PUSPEKA dan telah mengimplementasikan kebijakan antinarkoba dan antikorupsi. Pembentukan Satgas PPKS merupakan amanat Menteri melalui Peraturan Mendikbudristek No. 30 tahun 2021, dimana dalam 2 tahun terakhir ini Kemendikbudristek terus bergerak, bersinergi, dan berkolaborasi melakukan upaya pencegahan dan penanganan kekerasan

seksual (PPKS) di lingkungan pendidikan. Salah satunya yaitu dengan mendorong perguruan tinggi untuk membentuk satuan tugas (satgas) PPKS yang sejalan dengan mandat tersebut. menurut regulasi keanggotaan Satgas PPKS terdiri atas unsur pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dimana komposisi keterwakilan keanggotaan perempuan paling sedikit dua pertiga dari jumlah anggota dan keterwakilan unsur mahasiswa sekurangnya 50% jumlah anggota satgas PPKS. Pembentukan satgas ppps diharapkan bisa menjadi gerakan bersama untuk mewujudkan upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual PTS khususnya di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XI, dengan harapan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan seksual. Setelah PTS berhasil membentuk satgas PPKS pada portal PPKS Kemendikbudristek, PTS harus dapat membuktikan telah mengimplementasikan kebijakan antinarkoba dan antikorupsi agar dapat memenuhi kriteria capaian untuk IKU ini. Adapun PTS yang telah berhasil memenuhi kriteria IKU ini adalah STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Kegiatan penunjang Indikator Kinerja Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi pada tahun 2023 adalah :

1. Bimbingan Teknis Percepatan Pembentukan Satgas PPKS bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI Tahun 2023
2. Monitoring dan Evaluasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba dan antikorupsi pada PTS

Kendala / Permasalahan :

Melihat dari rendahnya capaian PTS dilingkungan LLDIKTI Wilayah XI yang telah membentuk Satgas PPKS sesuai dengan kriteria pada Permendikbudristek No. 30 tahun 2021, terdapat beberapa kendala sebagai berikut :

1. Kewajiban PTS untuk membentuk Satgas PPKS sesuai dengan kriteria pada portal PPKS baru disosialisasikan oleh Puspeka pada awal tahun 2023 sehingga sosialisasi ke PTS belum terlaksana dengan optimal
2. Belum optimalnya peran LLDIKTI Wilayah XI dalam mengawal proses pembentukan Satgas PPKS pada PTS
3. Kurangnya perhatian dari PTS sendiri, hal ini dikarenakan PTS telah melakukan pembentukan satgas PPKS secara ad hoc tetapi mengabaikan regulasi terbaru dimana pembentukannya harus terproses di portal PPKS Kemendikbud
4. PTS kekurangan SDM untuk membentuk calon Pansel dan calon satgas PPKS
5. Masih banyak PTS yang belum memahami Proses pembentukan Satgas PPKS sesuai dengan Permendikbudristek No. 30 tahun 2021

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi berkala terkait PPKS baik melalui kegiatan, sosial media, dan perantara lainnya sebagai upaya LLDIKTI Wilayah XI untuk mempercepat pembentukan satgas PPKS di PTS mengingat kasus kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi masih mengkhawatirkan
2. LLDIKTI Wilayah XI lebih mengoptimalkan perannya dalam mendorong PTS untuk membentuk satgas PPKS, salah satunya dengan menjadikan hal tersebut sebagai salah satu syarat LLDIKTI Wilayah XI dalam memberikan rekomendasi ke PTS
3. Menyelenggarakan Bimbingan Teknis Percepatan Pembentukan Satgas PPKS lanjutan keypad PTS yang belum sama sekali ada progress dalam pembentukan Satgas PPKS

F . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 3.1, terdapat kesalahan dalam penulisan target, seharusnya 56 namun tertulis 7. Target sebesar 7 ini seharusnya adalah target untuk IKU 3.2.

Capaian dari Indikator Kinerja Utama PERSENTASE PTS YANG BERHASIL MENINGKATKAN KINERJA DENGAN MENINGKATKAN JUMLAH DOSEN YANG BERKEGIATAN TRIDARMA DI LUAR KAMPUS pada triwulan IV tahun 2023 adalah 60,49% atau 98 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah memenuhi kriteria indikator capaian tersebut. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target rencana aksi yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu 56% dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari capaian. Capaian ini diukur berdasarkan jumlah PTS yang telah berhasil meningkatkan kinerja dengan lebih dari 20% dosennya telah melakukan kegiatan tridharma diluar kampus sesuai dengan kriteria tridharma pada Kepmen IKU 210/M/2023. Adapun sumber data dari Indikator ini adalah berdasarkan pelaporan PTS tentang tridharma dosennya pada LLDIKTI Wilayah XI. Kegiatan penunjang Indikator Kinerja Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus pada tahun 2023 adalah :

1. Benchmarking Tata Kelola Peningkatan Mutu Dan Jumlah Dosen Berkegiatan Tridharma Di Luar Kampus LLDIKTI Wilaya XI Tahun 2023 kepada seluruh PTS di Kalimantan
2. Monitoring dan evaluasi dosen berkegiatan tridharma diluar kampus

Kendala / Permasalahan :

1. Belum optimalnya pemahaman Perguruan Tinggi terhadap kinerja dosen tridharma diluar kampus sesuai dengan kriteria pada Kepmen IKU 210/M/2023
2. Tingkat kepatuhan pelaporan tridharma dosen Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XI masih belum optimal
3. Ada beberapa Dosen yang telah melakukan kegiatan Tridharma di luar kampus namun tidak melaporkan ke Pimpinan PTS nya
4. Sebagian besar Perguruan Tinggi Swasta masih belum ada menjalin kerjasama, sebagian lainnya tidak mempunyai MoU (Memorandum of Understanding / Nota Kesepahaman) dan dokumen lanjutannya seperti MoA (Memorandum of Agreement / Perjanjian Kerja Sama) dan IA (wujud pelaksanaan dari MoA), serta tidak mendokumentasikan dokumen kegiatan lainnya
5. Penggabungan PTS menyebabkan perubahan terhadap capaian kinerja jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Merencanakan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Kembali kepada PTS yang belum optimal dalam melaksanakan pencapaian kinerja dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus
2. Monitoring dan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan data tridharma dosen di PTS
3. LLDIKTI Wilayah XI secara berkala memberikan himbauan kepada seluruh dosen yang telah melakukan kegiatan tridharma di luar kampus untuk melaporkan ke Pimpinan PTS nya
4. Memotivasi dan memberikan dukungan kepada PTS dan seluruh dosen agar melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus

G . S 3.0 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- IKU 3.2 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Progress / Kegiatan :

Pada IKU 3.2, terdapat kesalahan dalam penulisan target, seharusnya 7 namun tertulis 56. Target sebesar 56 ini seharusnya adalah target untuk IKU 3.1.

Capaian dari Indikator Kinerja Utama Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra pada triwulan IV tahun 2023 adalah 8,02% atau 13 Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kalimantan telah memenuhi kriteria indikator capaian tersebut. Capaian ini apabila dibandingkan dengan target rencana aksi yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu 7% dapat dikatakan sudah berhasil atau melebihi dari capaian. Capaian ini diukur berdasarkan jumlah PTS yang telah berhasil meningkatkan kinerja dengan lebih dari 20% prodinya telah bekerja sama dengan mitra sesuai dengan kriteria tridarma pada Kepmen IKU 210/M/2023. Adapun sumber data dari Indikator ini adalah berdasarkan pelaporan PTS pada aplikasi Laporan Kerma (<https://laporankerma.kemdikbud.go.id>) dengan jenis kerja sama PTS pada level program studi. Berdasarkan keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi di kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. Pengukuran IKU Kemitraan program studi mengalami beberapa perubahan dari sisi persentase menurun menjadi hanya minimal 20% program studi yang bekerja sama. dan perubahan dari kriteria mitra dan kemitraan kerja sama. Pada triwulan IV ini capaian indikator kinerja utama Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra adalah sebanyak 13 Perguruan Tinggi Swasta yang memenuhi kriteria capaian IKU. kerja sama program studi yang dinilai harus kerja sama dalam bentuk Memorandum of Agreement dan Implementation of Arrangement yang memenuhi kriteria mitra, bentuk kegiatan dan dokumen yang wajib di upload. Kegiatan penunjang Indikator Kinerja Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra pada tahun 2023 adalah :

1. Bimbingan Teknis Peningkatan dan Pelaporan Kerja Sama
2. FGD (Focus Group Discussion) Implementasi kerja sama dalam mendukung MBKM
3. Monitoring dan Evaluasi Pelaporan dan Pengelolaan Kerja Sama

Kendala / Permasalahan :

1. Selama ini kebanyakan Perguruan Tinggi akademik bekerja sama tidak dengan Perguruan Tinggi QS 200 by subject sedangkan yang dapat diakui adalah kerjasama antara Perguruan Tinggi Akademik dengan Perguruan Tinggi yang sudah QS 200 by subject kecuali untuk Perguruan Tinggi Vokasi
2. Perguruan Tinggi tidak lengkap dalam membuat dokumentasi pelaporan kerja sama
3. Kerjasama Perguruan Tinggi dengan sekolah tidak diakui kecuali sekolah swasta, jika sekolah negeri harus kerjasama melalui dinas pendidikan
4. Kerjasama Perguruan Tinggi dengan Kelurahan tidak diakui sebagai pencapaian kinerja, Kerjasama yang diakui adalah sampai dengan tingkat kecamatan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. LLDIKTI Wilayah XI kembali membuat kegiatan Sosialisasi/Bimbingan Teknis terkait Peningkatan dan Pelaporan Kerjasama untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kerjasama kepada perguruan tinggi
2. LLDIKTI Wilayah XI secara rutin selalu mengingatkan PTS untuk menurunkan kerjasama yang dilakukan sampai ke tingkat program studi dalam bentuk Memorandum of Agreement dan Implementation of Arrangement.

H . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, Dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. SAKIP mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki kebijakan serta mendorong instansi pemerintah untuk melakukan inovasi serta mendesain program dan kegiatan dalam pencapaian tujuan. Evaluasi atas implementasi SAKIP, terdiri atas evaluasi penerapan komponen manajemen kinerja yang meliputi: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, laporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja. Evaluasi SAKIP ini dapat memetakan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran yang merupakan hasil dari implementasi manajemen kinerja dan anggaran, berbasis kinerja secara berkesinambungan. Adapun tingkat penilaian hasil evaluasi SAKIP ada tujuh (7) predikat.

Predikat AA (>90-100) sangat memuaskan

Predikat A (>80-90) memuaskan

Predikat BB (>70-80) sangat baik

Predikat B (>60-70) baik

Predikat CC (>50-60) cukup

Predikat C (>30-50) kurang

dan Predikat D (>0-30) sangat kurang.

Hasil predikat SAKIP ditetapkan pada akhir periode Kinerja yang diukur dengan cara melihat hasil LHE yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek. Berdasarkan hasil evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Predikat SAKIP LLDIKTI Wilayah XI telah mencapai target perjanjian kinerja tahun 2023 yaitu predikat A dengan nilai 89,25. Pada tahun 2023 LLDIKTI Wilayah XI telah berinovasi dengan membangun dan mengimplementasikan aplikasi eSAKIP (<https://sakup.llidikti11.or.id/>) yang telah mengintegrasikan seluruh proses perencanaan kinerja, pengumpulan data kinerja, pengukuran kinerja dan penyusunan program kerja setiap bidang. Pada triwulan IV aplikasi eSAKIP dikembangkan kembali untuk menyelaraskan beberapa indikator kinerja sesuai dengan KEPMEN IKU 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Aplikasi eSAKIP juga telah diperkenalkan dengan LLDIKTI seluruh Indonesia melalui kegiatan Sharing Praktik Baik Pelaksanaan SAKIP kemudian dilanjutkan dengan sharing khusus terkait implementasi eSAKIP pada kegiatan SAKIP di LLDIKTI Wilayah 14 Papua. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan predikat SAKIP pada tahun 2023 adalah :

1. Melakukan Reviu Renstra tahun 2020-2024
2. Melakukan penetapan target perjanjian kinerja tahun 2023
3. Melakukan penyusunan program kerja tahun berjalan dan tahun +1
4. Melakukan rapat finalisasi dan evaluasi pengukuran capaian kinerja dan anggaran setiap triwulan
5. Menyusun laporan kinerja tahun 2023 setiap triwulan

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6. Memberikan reward kepada pelaksana kinerja
7. Menindaklanjuti LHE SAKIP tahun 2022
8. Melakukan penilaian mandiri terhadap LHE SAKIP tahun 2023
9. Mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi eSAKIP
10. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Budaya SAKIP kepada seluruh Pegawai LLDIKTI Wilayah XI
11. Melaksanakan kegiatan sharing praktik baik SAKIP kepada LLDIKTI seluruh Indonesia
12. Mengikutsertakan SDM SAKIP pada Diklat SAKIP oleh Kemendikbudristek.

Kendala / Permasalahan :

1. Pengembangan aplikasi eSAKIP untuk menu pelaporan program kerja belum selesai karena prioritas pengembangan eSAKIP diarahkan untuk penyelarasan indikator kinerja sesuai dengan KEPMEN IKU 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
2. Belum sepenuhnya SDM SAKIP memiliki sertifikat diklat SAKIP karena terbatasnya jumlah peserta diklat yang diadakan oleh Pusdiklat Kemendikbudristek
3. Sesuai dengan hasil rekomendasi pada LHE dijelaskan bahwa Format notula rapat SAKIP masih belum memberikan penjelasan mengenai rencana tindak lanjut rekomendasi pimpinan dan adanya penyesuaian aktivitas berdasarkan informasi dalam laporan kinerja berkala
4. Sesuai dengan hasil rekomendasi pada LHE dijelaskan bahwa Penataan pegawai pada LLDIKTI Wilayah XI belum berdasarkan dari pengukuran kinerja.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Target pengembangan aplikasi eSAKIP untuk menu pelaporan program kerja akan selesai pada triwulan I tahun 2024
2. Selalu mengikutsertakan SDM SAKIP dalam diklat SAKIP
3. Memperbaiki format notula rapat agar memberikan penjelasan tentang rencana tindak lanjut rekomendasi pimpinan dan adanya penyesuaian aktivitas berdasarkan informasi dalam laporan kinerja berkala
4. LLDIKTI Wilayah XI agar melakukan penataan pegawai berdasarkan dari pengukuran kinerja.

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ini berkaitan dengan prestasi kerja terkait dengan pelaksanaan anggaran kerja, capaian keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Dimana, berdasarkan PMK Nomor 62 tahun 2023 definisi Kinerja Anggaran sendiri adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dihitung dari penggabungan dari 50% Nilai IKPA dan 50% Nilai EKA. Penilaian atas kinerja anggaran dilakukan oleh pihak luar di luar Kementerian yaitu Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja Anggaran LLDIKTI Wilayah XI pada tahun 2023 adalah sebesar 95,11, Capaian ini sudah berhasil karena melebihi dari target yaitu 93. Berdasarkan laman monev.kemenkeu.go.id diketahui Nilai EKA LLDIKTI XI adalah 96,54 dan dari OMSpan diketahui Nilai IKPA adalah sebesar 93,68. Pada triwulan IV dalam rangka pencapaian target nilai NKA yang telah ditetapkan pada tahun 2023, tim pengelola keuangan dan tim perencanaan selalu meningkatkan sinergitas dan pengetahuannya dalam memahami cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran salah satunya dengan mengadakan kegiatan Penguatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LLDIKTI yang menghadirkan narasumber yang berkompeten dari Biro Perencanaan Kemendikbudristek dan DJPB Provinsi Wilayah Kalimantan Selatan dengan peserta dari seluruh LLDIKTI se Indonesia. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran pada LLDIKTI Wilayah XI adalah :

1. Melakukan rapat evaluasi anggaran setiap triwulan
2. Menambah kompetensi pengelola keuangan melalui penugasan untuk mengikuti kegiatan
3. Melakukan simulasi untuk pemantauan capaian nilai EKA dan IKPA setiap bulan
4. Melaksanakan kegiatan peningkatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LLDIKTI seluruh Indonesia.

Kendala / Permasalahan :

Pencapaian kinerja anggaran terhadap beberapa indikator seperti efisiensi dan halaman III DIPA masih sulit untuk mendapatkan nilai optimal karena beberapa kendala sebagai berikut :

1. Untuk indikator efisiensi yang menjadi kriteria capaian nilai EKA adalah karena indikator ini penilaiannya berbanding terbalik dengan kriteria penyerapan anggaran dan postur anggaran LLDIKTI yang besar adalah untuk belanja pegawai yaitu pembayaran tunjangan profesi yang sulit untuk dilakukan efisiensi
2. Untuk deviasi halaman III DIPA adalah jadwal program kerja yang selalu berubah dan ada beberapa kegiatan yang tidak bisa direncanakan jadwal secara pasti selama 3 bulan kedepan karena pelaksanaan kegiatan berdasarkan usulan/permintaan dari PTS.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan sinergitas antara tim pengelola keuangan dan tim perencanaan untuk menjaga nilai kinerja anggaran (NKA) di tahun berikutnya
2. Membuat mekanisme yang tepat untuk mengoptimalkan deviasi halaman III DIPA
3. Selalu meningkatkan pengetahuan tim pengelola keuangan dan tim perencanaan tentang Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA).

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja triwulan IV seluruh target yang ada pada perjanjian kinerja tahun 2023 telah tercapai dengan sangat baik. Untuk pencapaian tahun 2024 agar dilakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut : 1. Seluruh tim kerja agar meningkatkan kualitas layanan baik kepada stakeholder maupun internal

2. Membuat pemetaan kondisi perguruan tinggi sesuai dengan tupoksi masing-masing untuk mempertajam program kerja tahun 2024

3. Inventarisir proses bisnis yang masih dilakukan secara manual sebagai bahan rencana pembangunan sistem di tahun 2024

4. Sistem yang telah dibangun agar selalu dievaluasi dan dikembangkan untuk menjaga kualitas layanan

5. Setiap tim kerja agar melakukan inovasi yang dapat meningkatkan nilai capaian kinerja.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Banjarmasin, 17 Januari 2024

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah XI**



Muhammad Akbar

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XI BANJARMASIN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banjarmasin, 24 Januari 2024

Ketua Tim Reviu



Drs. H. Mohdari, M.Si

196307041991031003

2023



LLDIKTI WILAYAH XI

Jalan Adhyaksa – Kayutangi, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan (70123)

 <https://lldikti11.kemdikbud.go.id>

 tu.lldikti11@kemdikbud.go.id

 (0511) 3304583, 3304477

 0812-5561-4411